



PT NFC Indonesia Tbk

Mangkuluhur City 7th Floor
Jln. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3
RT 001, RW 004, Karet Semanggi, Setiabudi,
South Jakarta
DKI Jakarta 12930

☎ +62-21 8062 3767
✉ sekretaris@ptnfc.com
🌐 www.ptnfc.com



ADVANCING A SUSTAINABLE GROWTH STORY WITH CLEAN ENERGY



2021
Laporan Tahunan
Annual Report



Memajukan Kisah Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Energi Bersih

Advancing Sustainable Growth Stories With Clean Energy

Pada tahun 2021, NFCX merambah industri kendaraan listrik (EV) bekerja sama dengan SiCepat. Dengan dukungan pemerintah yang kuat, sumber daya alam untuk produksi baterai, dan populasi yang semakin sadar lingkungan, Indonesia berada di posisi yang tepat untuk revolusi EV di kawasan ini. NFCX mengakui potensi sinergis yang luar biasa antara pengembangan ekosistem pendukung EV yang kuat dan jaringan keanggotaan aggregator produk digitalnya. Membonceng satu sama lain, pelanggan yang sudah ada dapat mengakses layanan baru sementara pengguna baru dapat mengembangkan loyalitas dengan platform yang lebih lengkap. Secara progresif seiring dengan meningkatnya skala bisnis Energi Bersih, NFCX berupaya membangun kisah pertumbuhan berkelanjutan yang lebih besar daripada keseluruhan bagian-bagiannya.

In 2021, NFCX ventured into the Electric Vehicle (EV) industry, in collaboration with SiCepat. With strong government support, natural resources for battery production, and an increasingly environmentally-conscious population, Indonesia is well-positioned for an EV revolution in the region. The Company recognizes tremendous synergetic potential between developing a robust EV support ecosystem and its digital product aggregator membership network. Piggybacking on each other, existing customers can access new services, while new users can build loyalty with a complete platform in place. Progressively, as the Clean Energy business scales up, NFCX seeks to build a sustainable growth story that is greater than the sum of its parts.



DAFTAR

ISI TABLE OF CONTENT

- 3 **TEMA**
THEME
- 4 **DAFTAR ISI**
LIST OF CONTENTS

01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 8 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview
- 13 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 14 **Peristiwa Penting 2021**
Events Highlights 2021
- 24 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification
- 24 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership of the Association

02 LAPORAN MANAJEMEN

- 29 **Laporan Komisaris**
Board of Commissioner's Report
- 37 **Laporan Direksi**
Board of Director's Report

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 46 **Sekilas tentang Perseroan**
The Company at Glance
- 47 **Riwayat Singkat**
Brief History
- 48 **Visi & Misi**
Vision & Mission
- 49 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

- 50 **Wilayah Operasional**
Operational Area
 - 52 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
 - 54 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
 - 55 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioner's Profile
 - 59 **Profil Direksi**
Board of Director's Profile
 - 63 **Profil Komite Audit**
Audit Committee's Profile
 - 64 **Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration's Committee
 - 65 **Profil Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary Profile
 - 65 **Profil Kepala Unit Audit Internal**
Profile of Head of Internal Audit Unit
 - 66 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
 - 67 **Pemegang Saham Utama & Pengendali**
Majority & Ultimate Shareholder
 - 67 **Alokasi Saham Karyawan**
Employee Stock Allocation
 - 68 **Entitas Anak & Asosiasi**
Subsidiaries & Associates
 - 77 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
 - 77 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
 - 78 **Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
 - 79 **Informasi pada Situs Web**
Information on the Website
- ### 04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
- 82 **Kajian Ekonomi**
Economic Review
 - 83 **Kajian Industri**
Industry Studies

91 Tinjauan Bisnis

Business Review

97 Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

99 Solvabilitas

Solvency

100 Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

101 Struktur Modal

Capital Structure

102 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Purchases

102 Belanja Modal

Capital Expenditures

102 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring

102 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events after Financial Report

103 Prospek Bisnis & Target 2022

2022 Business Prospect & Targets

105 Target & Realisasi 2021

2021 Target & Realization

106 Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

108 Dividen

Dividends

108 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The use of IPO Proceeds

109 Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Conflicts of Interest

109 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Regulations

109 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

112 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

114 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

114 Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

123 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

127 Direksi

Board of Directors

131 Komite Audit

Audit Committee

135 Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

137 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

138 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

141 Sistem Pengendalian Internal

Internal Supervisory System

142 Manajemen Risiko

Risk Management

145 Perkara Penting & Sanksi Administratif

Litigation & Administrative Sanctions

145 Kode Etik

Code of Conduct

147 Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

147 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

150 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibility Governance (CSER)

154 Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

165 Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview
- 13 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2021**
Events Highlights 2021
- 24 Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification
- 24 Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership of the Association





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview

Keberlanjutan Ekonomi/Economic Sustainability

Posisi Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Jumlah Aset	1.341,1	1.404,0	1.926,7	Total Assets
Jumlah Pinjaman	4,4	91,6	171,2	Total Debt
Jumlah Liabilitas	283,9	409,6	539,5	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.057,3	994,4	1.387,2	Total Equity

Laporan Posisi Keuangan/Statement of Financial Position

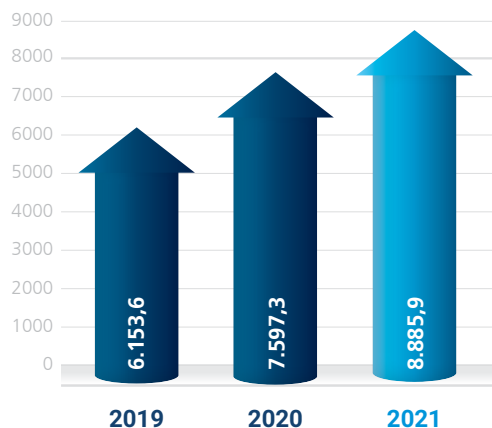
(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Pendapatan	6.153,6	7.597,3	8.885,9	Sales
Beban Pokok Penjualan	6.044,7	7.493,5	8.765,2	Cost of Sales
Laba Kotor	109,0	103,7	120,7	Gross Profit
Beban Usaha	44,1	42,9	61,1	Operating Expenses
Laba Usaha	64,8	60,8	59,5	Operating Income
Beban Keuangan	2,6	9,2	11,1	Finance Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	57,3	54,3	338,6	Net Income for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(0,4)	0,1	(0,1)	Other Comprehensive Income (Expense)
Total Penghasilan Komprehensif	56,9	54,4	338,5	Total Comprehensive Income
Laba Neto yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	35,6	24,0	162,1	Net Income Attributable to the Owners of the Company
Laba yang Didistribusikan kepada Kepentingan non Pengendali	21,7	30,4	176,5	Income Attributable to Non Controlling Interests
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	35,5	24,0	162,0	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan non Pengendali	21,4	30,4	176,5	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	53,3	36,2	244,7	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)

Pendapatan

Sales

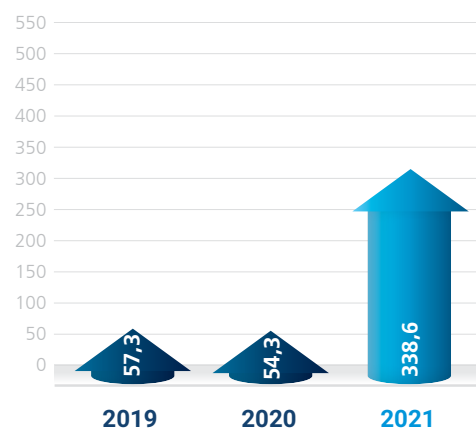
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Laba Neto Tahun Berjalan

Net Income for the Year

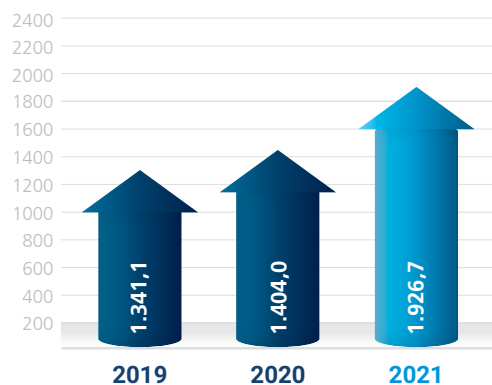
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

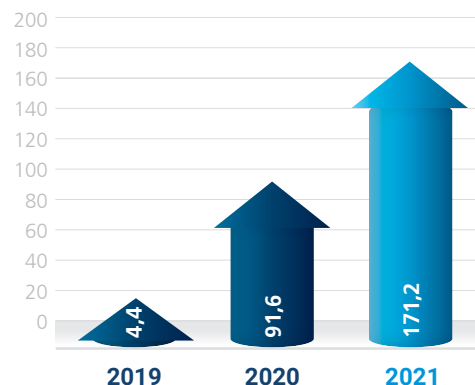
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Jumlah Pinjaman

Total Debt

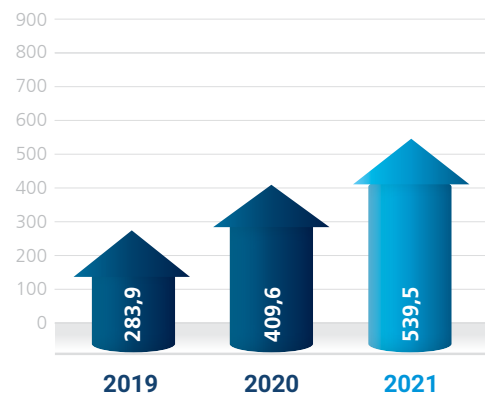
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

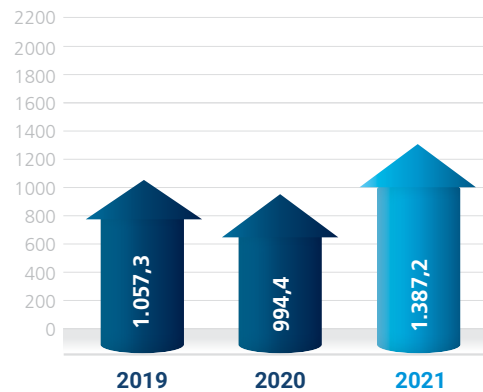
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Arus Kas/Cash Flow Statement

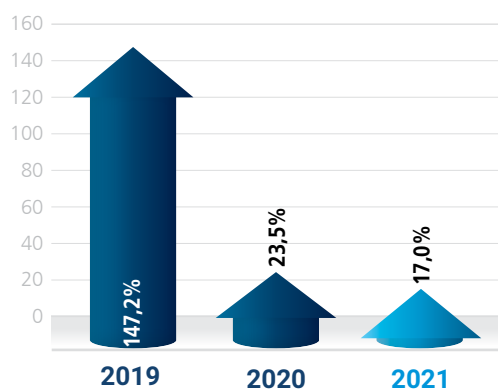
(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(129,7)	(136,1)	281,2	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(112,3)	(41,6)	(323,2)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	664,5	(20,8)	92,4	Cash Flow from Financing Activities

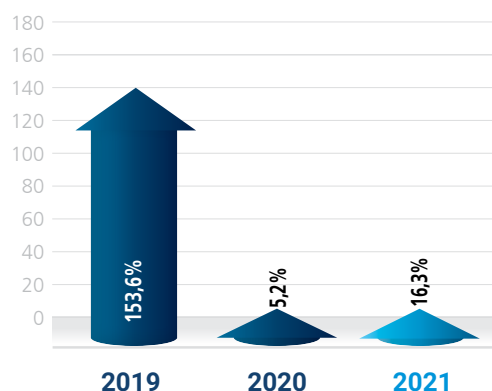
Rasio-Rasio/Ratios

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Pertumbuhan Pendapatan	147,2%	23,5%	17,0%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	153,6%	(5,2) %	16,3%	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	1,8%	1,4%	1,4%	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	1,1%	0,8%	0,7%	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	0,9%	0,7%	3,8%	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Aset	4,3%	3,9%	17,6%	Return on Assets
Rasio Rentabilitas Ekuitas	5,4%	5,5%	24,4%	Return on Equity
Rasio Pinjaman (kas) neto terhadap Ekuitas	(0,44)	(0,18)	(0,12)	Net Debt (cash) to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	21,2%	29,2%	28,0%	Total Liabilities to Assets
Rasio <i>Interest Coverage</i> (x)	24,5	(6,6)	(5,3)	Interest Coverage Ratio (x)

Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth



Pertumbuhan Laba Bersih Net Income Growth



Nilai Ekonomi yang Diperoleh, Didistribusikan, dan Ditahan/Economic Value Gained, Distributed, and Retained

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Produced			
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	6.014,2	7.596,0	9.114,6
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan Revenue from Financial Income	8,7	16,3	8,7
Total Total	6.022,9	7.612,3	9.121,5
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Supplier	6.090,9	7.627,5	8.751,6
Pembayaran untuk Beban Usaha dan Karyawan Payment for Operating Expenses and Employees	41,4	89,7	64,5
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non-Final Final and Non-Final Income Tax Payment	17,7	22,0	13,2
Pembayaran untuk Beban Keuangan Payment for Financial Expenses	2,6	9,2	11,0
Total Total	6.152,6	7.748,4	8.840,3
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(129,7)	(136,1)	281,2

Kinerja Operasional/Operational Performance

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Digital Product Aggregator Members	49.351	51.468	60.168	Digital Product Aggregator Members
Titik Iklan	99.533	135.349	177.829	Advertisement Points

Kinerja Ekonomi/Economic Performance

Keterangan	Satuan Unit	2019	2020	2021	Description
Pengelolaan Karyawan Employee Management					
Total Karyawan	Orang Person	125	143	268	Total Employees
Total Karyawan Perempuan	Orang Person	46	35	59	Total Female Employees
Total Karyawan Lokal*	Orang Person	125	143	268	Total Local Employees*

Keterangan	Satuan Unit	2019	2020	2021	Description
Kecelakaan Kerja**	Kejadian Incident	0	0	0	Work Accident**
Tingkat Perputaran Karyawan	%	4.8%	8.2%	5.8%	Employee Turnover Rate
Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment					
Kegiatan Keterlibatan Masyarakat	Program Program	1	1	1	Community Engagement Activities

- * Karyawan tetap dan tidak tetap yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat bekerja.
Permanent and non-permanent employees who have a domicile that corresponds to the operational area of the workplace
- ** Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.
The events that led to death and return to work were limited.

Kinerja Lingkungan/Environmental Performance

Penggunaan, Intensitas dan Efisiensi Energi

Penggunaan, Intensitas dan Efisiensi Energi

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan memang belum maksimal untuk melakukan perhitungan terkait penggunaan intensitas dan efisiensi energi tersebut, karena aktivitas bisnis Perseroan yang tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan kedepannya akan berkomitmen untuk lebih memaksimalkan efisiensi energi dan menyesuaikan dengan regulasi terkait Laporan Keberlanjutan di lingkungan kerja Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company uses electrical energy and fuel oil (BBM). In the last 3 years, the Company has not been optimal in carrying out calculations related to the use of energy intensity and efficiency, because the Company's business activities are not in direct contact with the environment. However, in the future, the Company will be committed to further maximizing energy efficiency and complying with regulations related to Sustainability Reports in the Company's work environment

Penggunaan Air

Water Use

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan melakukan inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, di antaranya:

- Mengontrol penggunaan air secara ketat; dan
- Menghimbau karyawan untuk disiplin menggunakan air.

The Company and its Subsidiaries use water for the needs of supporting operational activities, such as for bathroom needs, woship, and so on. In addition, the Company undertakes initiatives related to watrer management and efficiency, including:

- Strictly control water use; and
- Encourage employees to be disciplined.

Upaya Pengurangan Limbah

Waste Reduction Efforts

Berdasarkan kegiatan usaha, aktivitas Perseroan tidak menghasilkan limbah dalam jumlah yang signifikan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan. Namun, Perseroan senantiasa melakukan upaya pengurangan limbah sebagai berikut:

- Menggantikan penggunaan kantong plastik yang digunakan karyawan dengan *eco-bag*;
- Mengelola limbah dari kertas dan alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak dengan menjual ke agen resmi pengolahan limbah tersebut; serta
- Mengumpulkan dan mengelompokkan limbah berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS).

The Company's actions do not produce significant amounts of waste based on business activities. Therefore, the Company does not calculate the amount of waste produced. However, the Company continues to make the following waste reduction efforts.

- Replacing the use of plastic bags used by employees with *eco-bags*;
- Managing waste from unused or damaged paper and office tools by selling to the authorized waste treatment agency; and
- Collect and group by type and stored to a temporary landfill (TPS).

Ikhtisar Saham/Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode *ticker* "NFCX" mulai tanggal 12 Juli 2018. Informasi terkait saham Perseroan selama tahun 2021 diuraikan pada tabel berikut.

The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of "NFCX", since the initial public offering on July 12, 2018. Information related to the Company's shares during 2021 is described in the following table.

Harga Saham NFCX NFCX Stock Performance	2020			2021		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Q1	3.050	2.150	2.270	2.630	1.600	2.050
Q2	2.330	1.130	1.890	6.700	1.950	5.750
Q3	2.000	1.465	1.960	13.900	5.550	10.050
Q4	2.430	1.465	2.310	10.375	8.600	8.950

Harga Saham NFCX NFCX Stock Performance	2021
Harga Tertinggi Highest Price	13.900
Harga Terendah Lowest Price	1.600
Harga Akhir Tahun Year-End Closing Price	8.950
Jumlah Saham Beredar Number of Stocks Outstanding	666.667.500
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	5.966.674.125.000
Volume Perdagangan Trading Volume	212.786.100

Aksi Korporasi/Corporate Actions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, pembagian saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham

In 2021, the Company did not take any corporate actions, either in terms of share splits, mergers, dividends, distribution of bonus shares or changes in the nominal value of shares.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada tahun 2021, saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penghentian sementara selama satu hari, yaitu pada tanggal 7 Juni 2021, dalam rangka *cooling down* di pasar reguler dan tunai.

Information on the Temporary Suspension of Stock Trading and Delisting of Shares

In 2021, the Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange were temporarily suspended, on June 7, 2021, for one day only, in the context of cooling down the regular and cash markets.

Peristiwa Penting 2021/Events Highlights 2021

4 Januari 2021/January 4, 2021



PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), Entitas Anak Perseroan berkolaborasi dengan Kimia Farma Apotek untuk solusi *Cloud Advertisement* di 1.200 toko di seluruh Indonesia.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), the Company's Subsidiary, collaborated with Kimia Farma Apotek for Cloud Advertisement solutions in 1,200 stores throughout Indonesia.

15 Maret 2021/March 15, 2021

Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), Perusahaan Joint Venture PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), anak usaha Perseroan dan Bumilangit melakukan kolaborasi bersama LINE Indonesia dengan meluncurkan LINE Stickers "Jagoan Bumilangit."

Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), a joint venture company of PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), the Company's subsidiary, and Bumilangit Entertainment collaborated with LINE Indonesia by launching "Jagoan Bumilangit" LINE Stickers.



26 Maret 2021/March 26, 2021



Paragon Pictures (Anak Perusahaan PT Ideosource Entertainment, yang merupakan anak usaha Perseroan) mulai memasuki industri animasi Indonesia melalui peluncuran animasi "Ini Budi", berkolaborasi dengan Indika Foundation.

Paragon Pictures (a subsidiary of PT Ideosource Entertainment, which is itself a subsidiary of the Company) entered the Indonesian animation industry through the launch of "Ini Budi" animation, in collaboration with the Indika Foundation.

22 Februari 2021/February 22, 2021



PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), Entitas Anak Perseroan melakukan kerja sama dengan RANS Entertainment untuk membangun platform pemasaran media sosial digital dan *joint venture*.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), the Company's Subsidiary, cooperated with RANS Entertainment to build a digital social media marketing platform and joint venture.

4 Maret 2021/March 4, 2021

Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), Perusahaan *Joint Venture* PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), Entitas Anak Perseroan dan Bumilangit Entertainment Corpora akan meluncurkan Game Seluler "Virgo and The Sparklings."



Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), a Joint Venture of the company's subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) and Bumilangit Entertainment Corpora will launch the Mobile Game "Virgo and The Sparklings."

6 April 2021/April 6, 2021



LINE Indonesia bekerja sama dengan NFCX, hadirkan layanan *top-up* dan tagihan.

LINE Indonesia, Partnering with NFCX, provides *top-up* and billing services.

7 April 2021/April 7, 2021

Ideosource Entertainment, anak usaha Perseroan, melakukan perluasan usaha pada animasi melalui Serial “Ini Budi.”

Ideosource Entertainment, a Subsidiary of the Company, is expanding its business in animation through the “Ini Budi.” Series.



27 Mei 2021/May 27, 2021

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) anak usaha Perseroan, melakukan kerja sama dengan SiCepat dalam pengembangan platform komersial DMM dalam rangka mewujudkan jutaan jaringan UMKM di Indonesia.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) a Subsidiary of the Company, collaborated with SiCepat in developing DMMX commercial Platforms for millions of MSME Networks in Indonesia.



9 Juni 2021/June 9, 2021



PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) menggandeng SiCepat untuk memiliki saham mayoritas di Volta dalam memasuki bisnis *Electric Vehicle* (EV) dan penukaran baterai.

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) joins hands with SiCepat to have a majority stake in Volta, in venturing into the *Electric Vehicle* (EV) business and battery swap service.

9 April 2021/April 9, 2021



Bumilangit Digital Mediatama, Anak Usaha dari PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), anak usaha Perseroan, bekerja sama dengan Bank Mandiri dalam meluncurkan *e-Money Card* Edisi Khusus, yaitu Jagoan Bumilangit Patriot.

Bumilangit Digital Mediatama, a Subsidiary of PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), a subsidiary of the Company, in collaboration with Bank Mandiri, launched a Special Edition e-Money Card, namely, the comic Jagoan Bumilangit Patriot.

18 Mei 2021/May 18, 2021



PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) Anak usaha Perseroan, menandatangani perjanjian kerja sama digitalisasi Kios Warga yang merupakan program usaha inisiasi Taspen dan BRI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), a Subsidiary of the Company, signed a cooperation agreement for the digitization of Kios Warga, a business program initiated by Taspen and BRI.

22 Juni 2021/June 22, 2021



Paragon Pictures, anak usaha dari Ideosource Entertainment, yang merupakan anak usaha perseroan, mendapat pendanaan dari Salt Ventures dan Inter Studio yang digunakan untuk peluncuran film dan pengembangan konten serial, animasi, serta *live stream*.

Paragon Pictures, a Subsidiary of Ideosource Entertainment, which is itself a subsidiary of the Company, received funding from Salt Ventures and Inter Studio. The funds will be used for film launches and content development, for series, animation, and live streams.

16 Juli 2021/ July 16, 2021



PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), Entitas Anak Perseroan menggandeng SmartRetail Group untuk membentuk Perusahaan *Joint Venture (JV) Engagement Out-of-Home (EOOH)*

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), the Company's Subsidiary, joins hands with SmartRetail Group to form Engagement out-of-home (EOOH) Joint Venture (JV)

23 September 2021/September 23, 2021

Launching Teaser dan Poster Film Losmen Bu Broto yang tayang mulai 18 November 2021 di Bioskop. Produksi Film Losmen Bu Broto merupakan bagian dari kegiatan usaha Ideosource Entertainment, anak usaha dari PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX).

Launching of Teaser and Film Poster for Losmen Bu Broto, which will be shown from 18 November 2021 in cinemas. Losmen Bu Broto's film production is part of the business activities of Ideosource Entertainment, a subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX).



2 November 2021/November 2, 2021



PT Volta Indonesia Semesta (Volta), Perusahaan Patungan dari PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dan SiCepat meluncurkan sepeda motor listrik hemat energi di Indonesia dalam event E-Vehicle Expo.

PT Volta Indonesia Semesta (Volta), Joint Venture Company of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) and SiCepat, Introduced Energy-Efficient Electric Motorbikes at Indonesia E-Vehicle Expo.

26 Juli 2021/ July 26, 2021



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta *Public Expose* Perseroan.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Company's Public Expose.

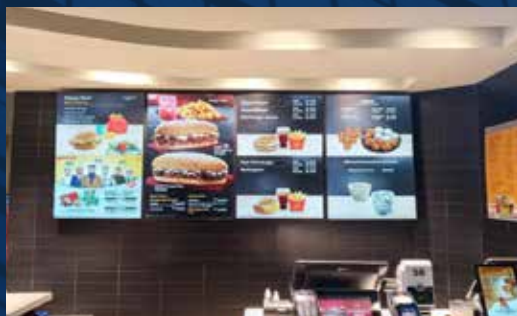
31 Agustus 2021/ August 31, 2021

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) membeli motor listrik roda tiga dari PT Volta Indonesia Semesta, Perusahaan Patungan PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dengan SiCepat.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) purchased Three-Wheeler EVs from PT Volta Indonesia Semesta, a joint venture company of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) and SiCepat.



2 November 2021/ November 2, 2021



PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) anak usaha Perseroan, bekerja sama dengan McDonald's Indonesia dalam meluncurkan solusi *cloud advertisement* di restoran secara nasional.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) the company's subsidiary, partners with McDonald's Indonesia to deploy cloud advertisement solutions at McDonald's outlets nationwide.

4 November 2021/November 4, 2021



PT Volta Indonesia Semesta (Volta), Perusahaan Patungan dari PT NFC Indonesia (NFCX) dan Sicepat sukses ramaikan penyelenggaraan Indonesia E-Vehicle Expo dan meluncurkan produknya di Aplikasi Blibli.

PT Volta Indonesia Semesta (Volta), a Joint Venture of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and Sicepat have successfully enlivened the implementation of the Indonesia E-Vehicle Expo and launched its product on the Blibli app.

19 November 2021/November 19, 2021

Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), anak usaha PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), yang merupakan anak usaha Perseroan, bersama dengan SiCepat melakukan kolaborasi dengan PUBG Mobile memproduksi Gundala sebagai karakter dalam *game* (*in-game character*). Kerja sama ini merupakan kolaborasi pertama PUBG Mobile dengan menggunakan *Intellectual Property*/IP Superhero Asia Tenggara.



Bumilangit Entertainment, a subsidiary of the PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), a subsidiary of the Company, along with SiCepat, collaborated with PUBG Mobile to produce Gundala as an in-game character. This collaboration is PUBG Mobile's first example of using the Intellectual Property/IP of Southeast Asian Superheroes.

24 November 2021/November 24, 2021



PT Volta Indonesia Semesta (Volta), Perusahaan Patungan dari PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dan SiCepat memberi dukungan untuk pengembangan riset teknologi melalui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM).

PT Volta Indonesia Semesta (Volta), a joint venture of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) and SiCepat provided support for the development of technological research through the signing of a cooperation agreement with Gadjah Mada University (UGM).

11 November 2021/November 11, 2021



PT Volta Indonesia Semesta, anak usaha Perseroan, meresmikan pabrik kendaraan listrik pertama di Indonesia yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

PT Volta Indonesia Semesta, a subsidiary of the Company inaugurated the first electric vehicle factory in Indonesia, located in Semarang, Central Java.

19 November 2021/November 19, 2021

PT Volta Indonesia Semesta anak usaha Perseroan, menjalin kerja sama dengan Telkom University berkaitan dengan pengembangan teknologi kendaraan listrik.

PT Volta Indonesia Semesta, a subsidiary of the Company, cooperates with Telkom University for Research & Development of electric vehicle technology.



24-26 November 2021/November 24-26, 2021



PT Volta Indonesia Semesta (Volta), Perusahaan Patungan dari PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dan SiCepat turut hadir dalam pagelaran Indonesia Electric Motor Show (IEMS) 2021 di Jakarta. Dalam acara tersebut Volta memamerkan kendaraan listrik berkonsep sistem ganti baterai.

PT Volta Indonesia Semesta (Volta), a joint venture of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) and SiCepat also attended the 2021 Indonesia Electric Motor Show (IEMS) in Jakarta. At the event, Volta showcased an electric vehicle with a battery swap system concept.

9 Desember 2021/December 9, 2021



PT Volta Indonesia Semesta (Volta), PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), anak usaha Perseroan, dan SiCepat menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai penyedia motor listrik dan layanan ganti baterai di Bali.

PT Volta Indonesia Semesta (Volta), a Joint Venture of PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) a subsidiary of the Company, and SiCepat signed an MoU to serve as a provider of electric motors and battery swap services in Bali.

15 Desember 2021/December 15, 2021

Anak usaha Perseroan yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) melalui anak usahanya, PT DMMX Media, dan SiCepat melakukan kerja sama strategis dengan Bumilangit untuk Proyek Film Godam dan Tira, serta film Si Buta dari Gua Hantu.

Subsidiary of the Company, PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), through its subsidiary, PT DMMX Media and SiCepat, Establishes a Strategic Cooperation with Bumilangit for Upcoming Movies: "Godam & Tira" and "Si Buta Dari Gua Hantu".



21 Desember 2021/December 21, 2021



Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), perusahaan patungan Bumilangit dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), anak usaha Perseroan meluncurkan *Non-Fungible Token* (NFT) Perdana dengan karakter Gundala dan Sri Asih.

Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), a Joint Venture of Bumilangit and PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), a subsidiary of the Company, Launches Gundala and Sri Asih, as the First NFT Characters.

13 Desember 2021/December 13, 2021



Anak usaha Perseroan yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), melalui anak usahanya yaitu PT DMMX Distribusi Pentabenua meluncurkan Platform SIAP, sebuah *platform* E-grosir digital.

A Subsidiary of the Company, PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), through its subsidiary, PT DMMX Distribusi Pentabenua Launches "SIAP Platform", A Digital E-Wholesale Tool Empowering FMCG Wholesaler.

17 Desember 2021/December 17, 2021

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dan Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), anak Usaha PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), anak usaha Perseroan menandatangani MoU dengan Telkomsel untuk kerja sama Co-Branding serta Distribusi Voucher Fisik Telkomsel.

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) and Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), a Subsidiary of PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX), a subsidiary of the Company sign an MoU with Telkomsel for Co-Branding and Distribution of Telkomsel Physical Vouchers.



Penghargaan dan Sertifikasi/Award and Certification

Growth in Pandemic



Penghargaan/Award

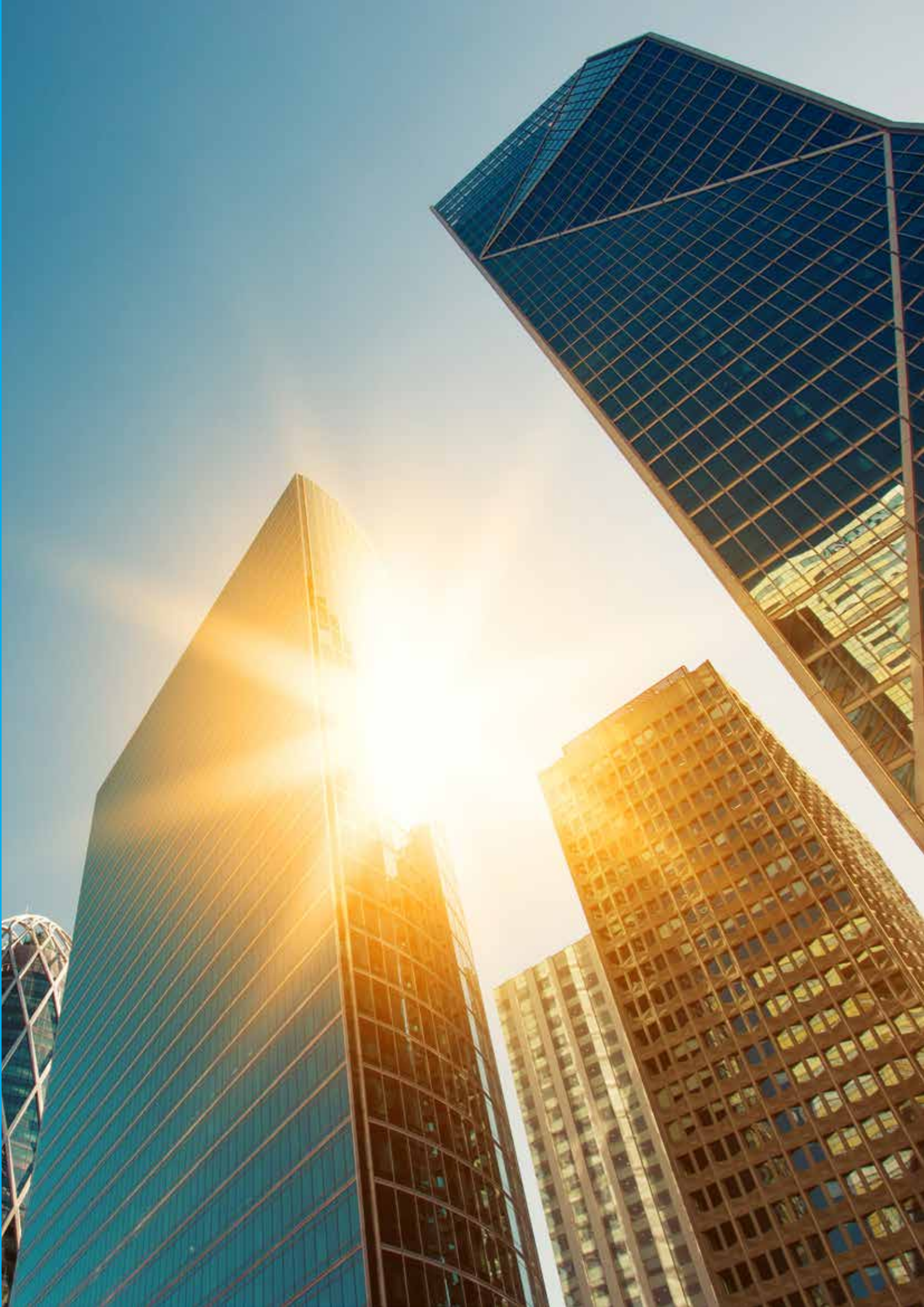
Kategori	Kategori Emiten Terbaik Sektor Perangkat Lunak dan Jasa
Category	Category Best Issuers in Software and Services Sector
Penerima	: PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) -- anak usaha PT NFC Indonesia Tbk.
Recipient	: PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) -- a subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk.
Penyelenggara	: Bisnis Indonesia
Organizers	: Bisnis Indonesia Magazine

Sertifikasi/Certification

Kategori	Penyediaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Aplikasi
Category	The Provision of an Information Security Management System for AWD
Penerima	: PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) -- anak usaha PT NFC Indonesia Tbk.
Recipient	: PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) -- a subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk.
Penyelenggara	: CBQA GLOBAL
Organizers	: CBQA GLOBAL
Periode	: 3 Juni 2020 - 2 Juni 2023
Period	: June 3, 2020 - June 2, 2023

Keanggotaan pada Asosiasi/Membership of Associations

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
 Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

29 Laporan Komisaris
Board of Commissioner's Report

37 Laporan Direksi
Board of Director's Report





SURYANDY JAHJA

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“

Di tengah kondisi makro ekonomi yang menantang, Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 17,0% YoY menjadi Rp8,9 triliun, dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp162,1 miliar pada tahun 2021.

Company revenue reached Rp8,9 trillion up by 17,00%, YoY, while still achieving positive net income of Rp162,1 billion in 2021, despite challenging macroeconomic conditions.

”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Munculnya berbagai pemikiran baru dari generasi muda Indonesia mendorong Perseroan untuk menghadirkan inovasi berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas dari aktivitas sehari-hari. Saat ini, teknologi menjadi suatu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sosial, mulai dari melakukan transaksi yang sederhana hingga mengotomatisasi aktivitas yang kompleks. Dari sisi pelaku bisnis, digitalisasi berfungsi untuk meningkatkan proses bisnis. Sedangkan dari sisi pasar, konsumen lebih mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Distinguished Shareholders,

As new innovations emerge from the fresh minds of young Indonesians, we are progressively discovering new ways for technology to improve our daily lives. Nowadays, the embrace of technology is increasingly becoming commoditized in our society, from performing simple transactions to automating complex tasks. Businesses are looking toward digitalization to improve business processes and consumers are relying more on convenient technologies to fulfill their daily needs.

Berbagai ide baru membentuk kembali tatanan sosial dan membuka jalan baru bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka. Bahkan, penggunaan layanan teknologi dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti platform *e-commerce* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan *Gross Merchandise Value* (GMV) pada sektor *e-commerce* Indonesia yang tumbuh sekitar 25% YoY menjadi USD40 miliar pada tahun 2021.

Menyadari besarnya peluang signifikan di masa depan, Perseroan mengambil langkah konstruktif di tahun 2021 untuk memperkuat solusi digital *customer experience*. Selain itu, Perseroan mengambil langkah berani untuk memanfaatkan sektor bisnis baru guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Tahun 2021 merupakan babak baru bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya ke sektor industri kendaraan listrik dan memperluas kemampuan untuk mendukung sektor *green technology* yang sedang berkembang. Langkah strategis ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen *tech-savvy* yang semakin sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan membawa mereka ke dalam ekosistem teknologi secara keseluruhan. Selain itu, banyak sinergi yang dapat diwujudkan dengan produk dan layanan yang ada di dalam grup.

Kami selaku Dewan Komisaris telah mengamati, bagaimana upaya Direksi dalam memanfaatkan momentum ini dengan berfokus pada dua strategi utama, yaitu mengembangkan saluran baru untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi transaksi bagi pelanggan, serta memperluas keragaman dan kedalaman ekosistem teknologi dengan produk-produk inovatif dan layanan untuk memberikan kepuasan bagi konsumen dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang bagi perusahaan.

New ideas are reshaping the social fabric and opening new avenues for people to interact with their surroundings. In fact, demand for third-party services to fulfill daily needs such as *e-commerce* platforms has increased significantly. This is evidenced by the *Gross Merchandise Value* (GMV) of Indonesia's *E-commerce* sector, growing by an estimated 25% year-on-year to USD 40 billion in 2021.

Recognizing the significant opportunities ahead, NFCX took constructive steps in 2021 to strengthen the Company's digital customer experience solutions. In addition, NFCX took bold steps to capitalize on new growth sectors, to bolster its own long-term growth story.

2021 marked the significant year NFCX ventured into the Electric Vehicle industry, and extended our capabilities to support the burgeoning green technology sector. This strategic move will enable NFCX to cater to the needs of the increasingly environmentally conscious tech-savvy consumer and draw them within its overall tech ecosystem. Furthermore, there are many synergies that can be foreseeably realized with existing products and services within the group.

We, as the Board of Commissioners, have witnessed how the Board of Directors leverages on this momentum by focusing on two major strategies: developing new channels to improve access to and facilitate transactions for customers, and expanding the diversity and depth of our ecosystem with innovative products and services, to delight end-consumers and foster long-term sustainable growth for the company.

Dalam upaya memperluas akses solusi digital *customer experience*, perseroan menjalin kemitraan dengan LINE, aplikasi *messaging* populer yang memiliki lebih dari 30 juta pengguna yang terdaftar di Indonesia untuk dapat mengakses produk dan layanan digital. Melalui perluasan *channel* ini, Perseroan dapat memperkuat hubungan dengan para pelanggan dan klien serta membawa solusi digital yang lebih dekat bagi mereka.

Secara khusus, Perseroan mengambil langkah signifikan di sektor UKM dengan pertumbuhan transaksi yang sehat melalui inisiatif Pojok Bayar, platform distribusi produk digital untuk toko kelontong di bawah Sampoerna Retail Community (SRC), toko lokal, dan komunitas di sekitarnya. Pengembangan platform tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat, kenyamanan, dan pendapatan tambahan bagi para pelaku UKM. Lebih penting lagi, keberhasilan ini telah mendorong perluasan jaringan bisnis, salah satunya adalah Kios Warga, toko kelontong yang merupakan inisiatif dari Taspen dan BRI, memperkaya kapasitas untuk ekspansi pada tahun 2022 dan ke depannya.

Expanding the access of its digital customer experience solutions, NFCX partnered with LINE to list its products and services natively within a popular messaging application that has more than 30 million registered users in Indonesia. With expanded channels in place, NFCX was able to entrench itself more deeply with its customers and clients, and makes its digital solutions closer and more relevant to their needs and lives.

In particular, the Company made significant strides in the SME sector, with healthy growth in transactions facilitated through Pojok Bayar, the digital trade marketing platform for mom & pop stores under Sampoerna Retail Community (SRC). Localized stores and the surrounding communities they serve were able to benefit from and delight in the convenience and utility the platform provides. More importantly, recent successes have prompted the propagation of the business model, specifically to Kios Warga, a mom & pop store collective organized by Taspen and BRI, adding headroom for continued expansion in 2022 and beyond.



Upaya yang berkelanjutan dari Perseroan telah menghasilkan ketahanan operasional untuk tahun 2021 dengan jaringan anggota aggregator digital yang mencapai 177.829 toko. Kami mengapresiasi upaya substansial yang dilakukan Direksi atas kemajuan berkelanjutan yang dilakukan sehingga menghasilkan kontribusi positif bagi Grup secara keseluruhan.

Selanjutnya, Perseroan dan anak perusahaannya mengambil langkah signifikan pada bisnis konten digital. Anak perusahaan Perseroan, Ideosource Entertainment (IDEO), mendapat pendanaan Pre-series A dari Salt Ventures dan Inter Studio, untuk mulai memproduksi serial, animasi, dan konten *live stream*, yang mana akan berkontribusi positif pada kinerja tahun 2022 dan ke depannya. Pengayaan konten digital merupakan aspek penting dalam proses pengembangan berkelanjutan dari platform konten digital yang kuat, sehingga akan membantu meningkatkan daya tarik dan keunggulan dari rangkaian layanan Perseroan, serta membantu mitra ritel untuk lebih melibatkan pelanggan, terutama masyarakat setempat, di era perdagangan digital saat ini.

The sustained efforts from the Company have yielded operational resilience for the year 2021, with the digital aggregator member outlet network expanding to 177,829 stores. We would like to commend the Board of Directors for the substantial efforts made towards the steady upgrading of the Company and its resulting positive contribution to the Group as a whole.

Furthermore, the Company and its subsidiaries made significant strides into the digital content business. The Company's subsidiary, Ideosource Entertainment (IDEO), completed a pre-series-A funding round led by Salt Ventures and Inter Studio, kick-starting its pipeline of films, series, animation and livestream contents that are due to contribute positively in 2022 and beyond. The progressive build-up of digital content is an important aspect in the ongoing process of developing a robust digital content platform that will help improve the appeal and "stickiness" of NFCX's service suite and support NFCX's retail partners in better customer engagement, particularly for local people, in an evolving age of e-commerce.



Akhirnya, pada tahun 2021, Perseroan memasuki babak pertumbuhan berikutnya dengan masuk ke pasar kendaraan listrik (EV) melalui anak perusahaan produk & layanan energi bersih kami, PT Energi Selalu Baru (ESB), yang secara resmi dikomersialkan pada bulan Juni 2021. Dengan 264,612 titik distribusi yang kuat di seluruh Indonesia dan didukung oleh mitra bisnis, Perseroan siap untuk meningkatkan skala bisnis baru dan mendukung infrastruktur layanan penukaran baterai. Tantangan makro, dukungan pemerintah, dan pergeseran minat pelanggan diharapkan dapat mendorong kemajuan industri EV ketahanan baru. Perseroan siap untuk memanfaatkan momentum dan menghadirkan mesin pertumbuhan baru.

Memasuki tahun 2022, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang dan menghadirkan solusi digital *customer experience* yang lebih baik untuk bisnis baru, serta memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada para mitranya. Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan Perseroan dalam membangun kepercayaan atas layanan dan kemitraan yang kuat dengan para pelaku ritel yang telah dibina untuk jangka panjang.

Setelah mempertimbangkan seluruh pencapaian di atas dengan seksama, Dewan Komisaris menilai upaya Direksi dan hasil kinerja di tahun 2021 cukup memuaskan. Keberhasilan tersebut disertai dengan kinerja keuangan Perseroan yang kokoh hingga akhir tahun 2021. Di tengah kondisi makro ekonomi yang menantang, Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 17,0% YoY menjadi Rp8,9 triliun, dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp162 miliar pada tahun 2021.

Finally, in the year 2021, NFCX ventured into its next chapter of growth, with an entry into the Electric Vehicle (EV) market, through our Clean Energy Products & Services subsidiary, PT Energi Selalu Baru (ESB), officially commercialized in June 2021. With a strong network of 264.612 member outlets across Indonesia, and support from retail partners, the Company is poised for a smooth scaling up of new business and supporting battery swap infrastructure. Macro headwinds, government support and a shift in customer interest is expected to propel the EV industry forward to new heights, with NFCX braced to ride the momentum and forge a new growth engine for the Company in the process.

Moving into 2022, the Company is well-positioned for sustainable long-term growth, and is looking to bring a more enriching digital customer experience solution to new businesses, bolstering existing partner numbers. The Board of Commissioners is heartened to see the Company's progress in strengthening trust in its services and forging strong partnerships with retail players, a strategic move that will be profitably cultivated into the future.

After carefully considering all the above achievements, the Board of Commissioners has deemed the efforts of the Board of Directors and results in 2021 to be satisfactory. These successes were paired up with the Company's sturdy financial performance as of end-2021. Company revenue reached Rp8.9 trillion, up by 17.0%, YoY, while still achieving positive net income of Rp162 billion in 2021.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam upaya memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan kriteria GCG bagi perusahaan publik. Dalam pandangan kami, GCG telah diterapkan di seluruh level operasi dan dikendalikan secara ketat oleh badan tata kelola. Kami juga melakukan pengawasan dengan melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan, kebijakan manajemen permodalan dan manajemen risiko, serta memberikan umpan balik dan masukan untuk pelaksanaan bisnis di masa mendatang. Selanjutnya, seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada hambatan yang berarti, baik dari internal maupun eksternal.

Kami percaya bahwa transformasi digital telah membentuk kembali dunia dengan cara yang positif dan membuka jalan bagi masa depan yang cerah dengan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Digitalisasi tidak akan lagi menjadi sebuah alat pelengkap, melainkan pondasi yang kokoh bagi banyak bisnis. Setelah meninjau rumusan strategi Direksi tentang prospek bisnis dan rencana kerja 2022, kami yakin Perseroan akan mampu menopang pertumbuhan dan mendorong kemajuan bisnis, terutama dalam memberikan layanan digital *engagement* secara *end-to-end*.

The Board of Commissioners has also supervised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, in effort to ensure the sustainable growth of NFCX. As a public company, NFCX is committed to complying with all applicable laws and regulations, including those regarding GCG criteria for public companies. In our view, GCG has been implemented at all levels of operations and tightly-controlled by existing governance bodies. We also carried out supervision, by conducting joint meetings with the Board of Directors, to monitor and oversee the implementation of the Company's business strategy, capital management and risk management policies, as well as providing feedback and input for future actions. Furthermore, all supporting committees under the Board of Commissioners—the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee—have executed their roles and responsibilities accordingly.

In 2021, the composition of the Board of Commissioners was unchanged, and the Board of Commissioners was able to execute all duties and responsibilities without any hindrance from any party, either from within or outside of the Company.

We believe that digital transformation has reshaped the world in a positive manner, and is paving the way for a bright future with unprecedented opportunities. Digitalization will no longer be perceived as a complementary tool, but rather a solid foundation for many businesses. And having reviewed the Board of Directors' formulation of 2022 business prospects and work plans, we are certain that NFCX's offerings will both sustain growth and drive progress of those businesses, especially in delivering an end-to-end digital engagement service.

Akhir kata, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan profesionalismenya. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra usaha dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Sebagai penutup, kami berharap agar Perseroan terus berkembang dan mampu memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi masyarakat.

Atas nama Dewan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk,

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their work and professionalism. The Board of Commissioners would also like to thank all business partners and customers for their support and trust placed in the Company. We therefore close this report with a hope that NFCX will continue to grow and make a meaningful contribution to society.

On behalf of the Board of Commissioners of PT NFC Indonesia Tbk,



Suryandy Jahja

Komisaris Utama/President Commissioner

ABRAHAM THEOFILUS

Direktur Utama

President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“

2021 juga menandai tonggak penting dalam babak selanjutnya dari kisah pertumbuhan Perseroan, dengan merambah ke bisnis kendaraan listrik (EV) melalui anak perusahaannya yang fokus pada segmen *clean energy*

2021 also marked a significant milestone in the next chapter of the Company's growth story, with the venture into the Electric Vehicle (EV) business through our Clean

Energy

”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Seiring dengan perkembangan Indonesia menuju *new economy*, seruan inovasi dan pembangunan berkelanjutan menjadi lebih jelas dari sebelumnya. *New normal* semakin mempercepat penerimaan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dengan memungkinkan akses yang belum pernah ada sebelumnya ke berbagai *channel* baru untuk berinteraksi dan menjalankan bisnis. Akibatnya, konsumen generasi baru yang paham teknologi dan sadar sosial, yang mencari kegunaan dan kebaruan, membentuk strategi bisnis dan membuka jalan untuk fokus pada pertumbuhan holistik di luar tujuan dasar untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Esteemed Shareholders,

As Indonesia advances towards its “new economy”, calls for innovation and sustainable development have become clearer than ever. The imposition of a “New Normal” has further accelerated the acceptance of technology to improve the lives of average Indonesians, by enabling unprecedented access to new channels for interaction and business. Consequently, a new generation of tech-savvy and socially-conscious consumers who seek out usefulness and embrace novelty continues to shape business strategies and pave the way for a concentration on holistic growth that extends beyond the standard goal of shareholder value maximization.

Per tahun 2021, terdapat sekitar 202,6 juta pengguna internet di Indonesia, tumbuh 15% YoY dari tahun 2020. Dengan basis pengguna yang terus berkembang, nilai ekonomi yang dihasilkan dari transaksi internet juga terus mengalami pertumbuhan secara beriringan. Penjualan perdagangan digital Indonesia diperkirakan akan tumbuh secara substansial, mencapai hingga USD65 miliar pada tahun 2022 dan mendukung 26 juta pekerjaan, terutama di sektor UKM dan UMKM. Era internet telah mengantarkan urgensi baru untuk perubahan yang mentransformasi aspek penting masyarakat dan menyerukan gelombang baru untuk inovasi dan digitalisasi.

As of 2021, there are approximately 202.6 million internet users in Indonesia, a number growing 15% YoY from 2020. With a steadily expanding user base, the economic value generated from internet transactions has also continued to blossom in tandem. Indonesia's digital commerce sales are forecasted to boom, reaching up to US\$65 billion by 2022 and supporting 26 million jobs, primarily in the SME and MSME sector. The internet age has ushered in a renewed urgency for change that is transforming significant aspects of society, heralding new waves of innovation and digitalization.



Sebagai penyedia platform digital *customer experience* terdepan di Indonesia, Perseroan telah memperkenalkan serangkaian inisiatif untuk membantu mitra ritelnya menavigasi kondisi *new normal*, sambil mendukung proses digitalisasi yang sedang berlangsung. Perseroan dan anak perusahaannya berfokus pada dua strategi inti, yaitu mengembangkan *channel* baru untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi transaksi pelanggan, serta memperluas keragaman dan kedalaman ekosistemnya dengan produk dan layanan inovatif untuk memuaskan konsumen dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang untuk perusahaan.

Sebagai bagian dari peningkatan akses ke produk dan layanannya, Perseroan meningkatkan fitur dalam platform aggregator produk digital, untuk membantu mitra ritel dapat lebih terlibat dengan pelanggannya melalui upaya pemasaran dan kampanye promosi terbaru sembari memenuhi kebutuhan pokok akan produk digital. Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan LINE untuk membuka akses akan produk dan layanan digital dalam aplikasi *messenger* ternama tersebut. Kekokohan platform dan pengenalan inovasi yang tepat waktu telah memungkinkan Perseroan untuk terus mengembangkan jaringan outlet anggota aggregator produk digital sebesar 31,4% dari 135.349 pada tahun 2020 hingga 177.829 pada tahun 2021, bahkan di tengah kondisi ekonomi makro yang melemah. Keberhasilan berkelanjutan Perseroan dalam memperluas jaringan aggregator produk digital, menunjukkan efektivitas strategi keterlibatan dalam berkolaborasi dengan mitra ritel, yang memungkinkan Perseroan untuk berinteraksi dengan pelanggannya lebih dalam dan lebih terbuka.

As Indonesia's leading digital customer experience platform, PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX") has introduced a series of timely initiatives to help its retail partners navigate New Normal conditions while supporting their ongoing digitization. The Company and its subsidiaries focus on two core strategies: developing new channels to improve access to and facilitate transactions for customers, and expanding the diversity and depth of our ecosystem, with innovative products and services to delight end-consumers, while fostering long-term, sustainable growth for the Company.

As part of improving access to our products and services, we enhanced features within the digital product aggregator platform, to help our retail partners engage their customers with latest marketing efforts and promotional campaigns while meeting their staple digital product needs. In addition, we have partnered with LINE to make our platform accessible natively within the popular messaging application. The robustness of our platforms and introduction of timely innovations has enabled us to continue growing our aggregator member outlet network by 31.4%, moving from 135,349 in 2020 to 177,829 in 2021, even amid fragile macroeconomic conditions. Our continued successes in expanding our digital product aggregator networks demonstrate the effectiveness of our engagement strategies in collaboration with our retail partners, allowing them to interact with their customers more deeply and become more open to customers as well.

Sejalan dengan upaya berkelanjutan untuk memperkaya ekosistem, Perseroan mengambil langkah untuk memperdalam bisnis konten digital dan membangun basis data konten guna memastikan bahwa klien dan pelanggan tetap tertarik dan terlibat dengan platform Perseroan. Selain itu, Perseroan mampu meningkatkan strategi *product-bundling* dan memperkenalkan strategi promosi yang inovatif.

Pada tahun 2021, anak perusahaan Perseroan, Ideosource Entertainment (IDEO) dan Paragon Pictures, mendapatkan pendanaan Pre-series A dari Salt Ventures dan Inter Studio. Dengan adanya pendanaan tersebut, IDEO dan Paragon Pictures mulai memproduksi film, serial, animasi, dan konten *live stream*. “Losmen Bu Broto”, adalah salah satu karya yang telah tayang di layar lebar pada bulan November 2021.

Selain itu, Perseroan melalui anak perusahaan periklanan digitalnya yang merupakan perusahaan terbuka, yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk, juga mengambil langkah besar dalam mengembangkan model monetisasi untuk konten digital, bekerja sama dengan Bumilangit Entertainment. Perseroan mulai mengintegrasikan konten hiburan digital ke dalam produk dan layanannya, seperti menampilkan karakter IP pada kartu *e-Money* dan stiker digital serta mendistribusikannya melalui platform milik grup dan aplikasi *messenger* ternama.

Perseroan mengharapkan ruang pengembangan yang signifikan dalam hal menggabungkan konten dengan produk pada platformnya dan meningkatkan daya tarik layanannya, mengingat kemampuan konten yang unik dapat menarik konsumen ke tingkat yang lebih personal. Secara progresif, Perseroan berupaya mendorong konten digital ke garis depan rangkaian produk dan layanannya dan memberikan kepuasan bagi pelanggan dan klien melalui strategi pemasaran yang menarik.

In line with our ongoing effort to enrich ecosystems, we made strides in deepening our digital content business and building up our database of evergreen contents, in the quest to ensure that our clients and customers stay interested in and engaged on our platforms. In addition, the Company has been able to improve product-bundling strategies and introduce innovative promotion strategies.

In 2021, the Company's subsidiary, Ideosource Entertainment (IDEO) along with Paragon Pictures, completed a pre-series-A funding round led by Salt Ventures and Inter Studio. With the completion of the funding round, IDEO and Paragon Pictures have kick-started their pipeline of films, series, animation and livestream content, with “Losmen Bu Broto”, the first of many, hitting the big screens in November 2021.

In addition, our listed digital advertisement subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, also made strides in developing a monetization model for digital content, in collaboration with Bumilangit Entertainment. In 2021, the Company embarked on concrete steps to integrate unique content within our products and services, such as having IP characters featured on the *e-Money* cards that we distribute through our platform as well as stickers on popular messaging platforms.

We expect to observe significant developmental headroom in terms of bundling content with products on our platform, while improving the traction of our services, given the ability of unique content to appeal to consumers on a more personal level. Progressively, the Company looks to push digital content to the forefront of our product and service suite, and delight our customers and clients with engaging marketing strategies.



2021 juga menandai tonggak penting dalam babak selanjutnya dari kisah pertumbuhan Perseroan, dengan merambah ke bisnis kendaraan listrik (EV) melalui anak perusahaannya yang fokus pada segmen *clean energy*, PT Energi Selalu Baru (ESB), yang secara resmi dikomersialkan pada bulan Juni 2021. Perseroan menyadari potensi pertumbuhan industri EV yang berkembang di Indonesia dan melihat pentingnya memperluas kemampuan teknologinya untuk mendukung pertumbuhan industri tersebut. Selain itu, Perseroan melihat sinergi kuat yang dapat diwujudkan antara jaringan aggregator produk digital yang kuat dan peluncuran infrastruktur stasiun ganti baterai.

2021 also marked a significant milestone in the next chapter of the Company's growth story, with the venture into the Electric Vehicle (EV) business through our Clean Energy Products & Services subsidiary, PT Energi Selalu Baru (ESB), which officially commercialized in June 2021. The Company recognized the growth potential of the growing EV industry of Indonesia, and sees the importance of extending our technological capabilities to support its growth. In addition, the Company sees strong synergies that can be realized between the product aggregator network and station infrastructure rollout.

Dalam beberapa bulan beroperasi, Perseroan telah melihat antusiasme yang nyata terhadap produk dan layanan energi bersih dan platform pendukungnya dari perusahaan swasta dan BUMN, seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan SiCepat Ekspres. Selagi bisnis energi bersih meningkat, Perseroan berharap agar lebih banyak sinergi yang dapat diwujudkan dari harmonisasi usaha baru dan penawaran teknologi serta jaringan yang ada di dalam grup, yang diharapkan dapat menghasilkan profil pendapatan yang lebih menarik selama beberapa tahun ke depan.

Eksekusi strategi kami telah membuahkan keberhasilan. Pada tahun keuangan 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang kuat 17,0% YoY, dari Rp7,6 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp8,9 triliun pada tahun 2021. Selanjutnya, Perseroan mencapai laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar Rp162 miliar, meningkat sebesar 577% YoY dari Rp24 miliar di tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam menjaga posisi kas yang kuat dan terus mengembangkan asetnya.

Selain strategi yang telah direncanakan dan dijalankan, Perseroan juga berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sikap ini sangat penting untuk mencapai apa yang direncanakan di tahun 2021. Selain mematuhi semua aturan dan regulasi yang berlaku di pasar modal, Perseroan terus menjunjung tinggi elemen sistem tata kelola perusahaan dalam rangka memastikan keberlanjutan jangka panjang dari operasional Perseroan dan menyempurnakan perilaku Perseroan dalam prosesnya. Sistem tata kelola Perseroan saat ini terdiri dari struktur tata kelola utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komite-komitennya, Direksi, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In only a few months of operation, the Company has seen tangible enthusiasm for Clean Energy products and services, and our accompanying platforms from both private and public enterprises, such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and SiCepat Ekspres. As the Clean Energy business scales up, the Company expects more synergies to be realized from the harmonization of the new venture and existing tech offerings and networks within the Group, which is projected to translate to a more exciting earnings profile over the next few years.

The execution of our strategies has already delivered reasonable success. In the financial year of 2021, the Company recorded strong 17.0% YoY growth in revenue, up from Rp7.6 trillion in 2020 to Rp8.9 trillion in 2021. Furthermore, we achieved net income of Rp162 billion, increased by 577% YoY from Rp24 billion the previous year. All of this was achieved while we sustained a robust cash position and continued to grow our assets.

Apart from the strategies we have planned and executed, the Company also adhered to good corporate governance (GCG) principles. This stance has been remarkably crucial in helping us to achieve what we set out to do in 2021. In addition to adhering to all applicable rules and regulations in the capital market, we continue to uphold the elements of a corporate governance system that seeks to ensure the long-term sustainability of our operations and refine our own conduct in the process. Our governance system currently comprises key governance structures of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Dalam laporan ini, kami ingin menyampaikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, yang telah memberikan yang terbaik, untuk membangun Perseroan menuju apa yang dicita-citakannya. Perseroan menyadari kontribusi yang signifikan dari seluruh karyawan dan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi mereka yang luas dengan melibatkan mereka dalam berbagai program pengembangan selama mereka bekerja. Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan skema remunerasi yang kompetitif sesuai dengan persyaratan upah minimum regional.

Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para Pemegang Saham, pengawasan dari Dewan Komisaris, serta kerja keras dan kontribusi dari karyawan sepanjang tahun. Perseroan juga berterima kasih pada mitra bisnis dan regulator atas kerja sama dan bimbingan yang memungkinkan Perseroan untuk berada di posisinya hari ini, dan tidak lupa kepada pelanggan, orang-orang yang telah memberi kami kepercayaan dan loyalitas dalam menggunakan dan menikmati penawaran layanan kami. Kami berharap dapat memberdayakan lebih banyak pihak di era digital ke depannya sehingga dapat menyongsong tahun 2022 dengan pertumbuhan yang semakin kuat.

Atas nama Direksi PT NFC Indonesia Tbk,

In this report, we would like to address all employees of the Company who have given their best in building the Company towards what we all aspire to become. The Company recognizes the significant contribution from all employees and is committed to cultivating their wide-ranged competencies by involving them in numerous training programs, throughout their time working here. We are also committed to providing a competitive remuneration scheme, in line with regional minimum wage requirements.

To conclude, the Board of Directors of the Company would like to acknowledge the support proffered by our shareholders, supervision from our Board of Commissioners, and the hard work and contribution from our employees, throughout the year. We thank our business partners and regulators for the cooperation and guidance that has made it possible for us to be where we are today, and are grateful to our customers, the ones who have given us trust and patronage in using and enjoying our service offerings. We look forward to empowering more parties in the digital era of the future, enjoying an ever-stronger year of growth in 2022.

On behalf of the Directors of PT NFC Indonesia Tbk,



Abraham Theofilus

Direktur Utama/President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 46 Sekilas tentang Perseroan**
The Company at Glance
- 47 Riwayat Singkat**
Brief History
- 48 Visi & Misi**
Vision & Mission
- 49 Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 50 Wilayah Operasional**
Operational Area
- 52 Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 54 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 55 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commisioner's Profile
- 59 Profil Direksi**
Board of Director's Profile
- 63 Profil Komite Audit**
Audit Committee's Profile
- 64 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration's Committee
- 65 Profil Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary Profile
- 65 Profil Kepala Unit Audit Internal**
Profile of Head of Internal Audit Unit
- 66 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 67 Pemegang Saham Utama & Pengendali**
Majority & Ultimate Shareholder
- 67 Alokasi Saham Karyawan**
Employee Stock Allocation
- 68 Entitas Anak & Asosiasi**
Subsidiaries & Associates
- 77 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 77 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 78 Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 79 Informasi pada Situs Web**
Information on the Website



Sekilas Tentang Perseroan

The Company at Glance



Riwayat Singkat/Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085259. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013. Tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company was established on 26 August 2013, under the name of PT NFC Indonesia, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT NFC Indonesia No. 14, dated 26 August 2013, drawn before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-47499.AH.01.01. In 2013, dated 10 September 2013, and registered on the Company Register No. AHU-0085259. In 2013 dated 10 September 2013. On 12 July 2018, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

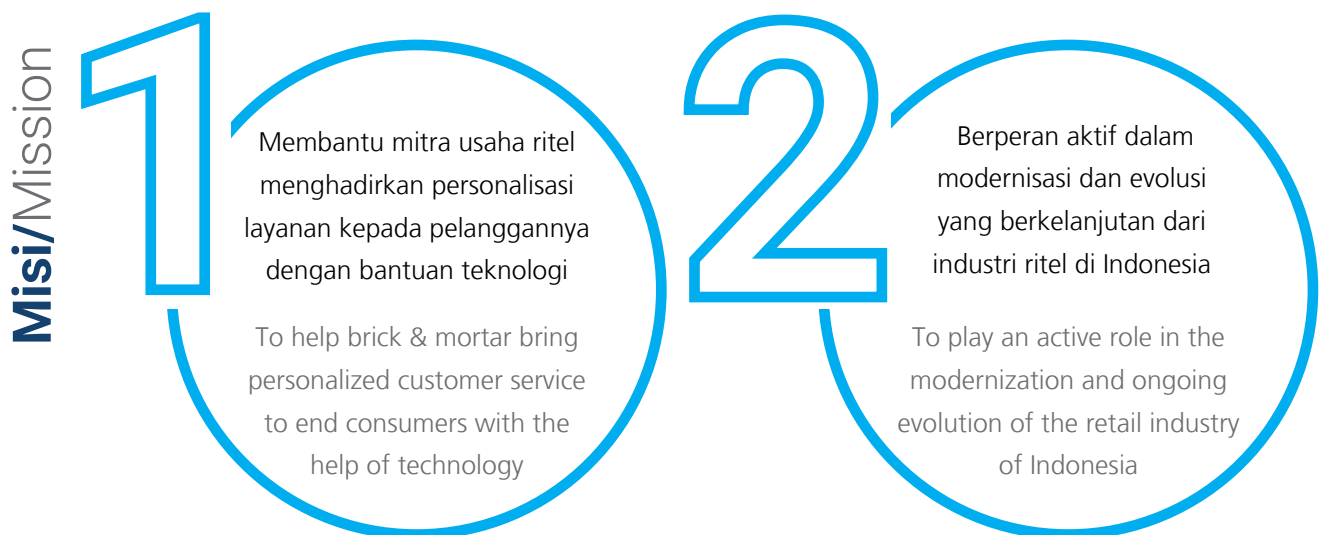
Perubahan Signifikan/Significant Changes

Pada tahun 2021, Perseroan ataupun Entitas Anak tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan.

In 2021, there were no significant changes to the business activities of the Company or its Subsidiaries.



Visi & Misi/Vision & Mission



Visi & Misi Vision & Mission

Peninjauan Visi dan Misi Perseroan senantiasa dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi memandang Visi dan Misi tersebut masih relevan dengan perkembangan Perseroan saat ini.

The Review of the Company's Vision and Mission is faithfully carried out every year by the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, the Board of Commissioners and Directors considered the Vision and Mission relevant to the Company's current development.

Budaya Perusahaan/Corporate Culture



Profesionalisme Professionalism

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics, in order to provide optimal benefit and value to all stakeholders.



Inovasi Innovation

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses-proses yang lebih efektif dan efisien.

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting a spirit of innovation, in order to yield increasingly effective and efficient results.



Kreativitas Creativity

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas, by realizing the potential in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its Vision.



Kepercayaan Trust

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with strong integrity, in accord with stated plans and with a staunch commitment to manifesting the Company's Vision and Mission.

Wilayah Operasional/Operational Areas

Persebaran Wilayah Operasional/Distribution of Operational Area

1	Jabodetabek/Jabodetabek	6	Sulawesi Selatan/South Sulawesi
2	Sumatera Utara/North Sumatera	7	Sulawesi Utara/North Sulawesi
3	Kep. Bengkulu/Bengkulu Island	8	Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi
4	Riau/Riau	9	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi
5	Bangka Belitung/Bangka Belitung	10	Sulawesi Barat/West Sulawesi



11	Nanggroe Aceh Darussalam/Nanggroe Aceh Darussalam	16	Kalimantan Timur/East Kalimantan
12	Maluku Utara/North Maluku	17	Kalimantan Selatan/South Kalimantan
13	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	18	Maluku/Maluku
14	Kalimantan Utara/North Kalimantan	19	Kep. Riau/Riau Island
15	Kalimantan Barat/West Kalimantan		



Kegiatan Usaha/Business Activities

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia Tbk No. 192 tanggal 21 Mei 2019 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 meliputi:

1. Kode 58200 - Penerbitan Piranti Lunak (*Software*).
2. Kode 46523 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
3. Kode 61999 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain.
4. Kode 46599 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
5. Kode 46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
6. Kode 47919 - Perdagangan Eceran melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.
7. Kode 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding.
8. Kode 62090 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
9. Kode 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.

Based on the Deed of News of the General Meeting of Shareholders of PT NFC Indonesia Tbk Limited Liability Company No. 192, dated May 21, 2019 made in the presence of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's intentions and objectives and business activities in accordance with KBLI in 2017 include:

1. Code 58200 - Software Publishing.
2. Code 46523 - International Trade in Communication Equipment.
3. Code 61999 - Related Telecommunications Activities not Classified Elsewhere.
4. Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools, and Other Equipment.
5. Code 46100 - Wholesale Trading Based on Fees or Contracts.
6. Code 47919 - Retail Trading Through the Media for Various Other Goods.
7. Code 64200 - Holding Company Activities.
8. Code 62090 - Information Technology Activities and Other Computer Services.
9. Code 62019 - Other Computer Programming Activities.

Produk dan Jasa/Product and Services

Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang menawarkan produk dan layanan digital yang luas. Produk dan layanan tersebut terdiri dari Agregator Produk Digital, Iklan Berbasis *Cloud Digital*, Produk dan Layanan Energi Bersih, Penjualan Grosir, dan Konten dan Hiburan yang terintegrasi yang bersama-sama membentuk rangkaian pengalaman pelanggan digital.

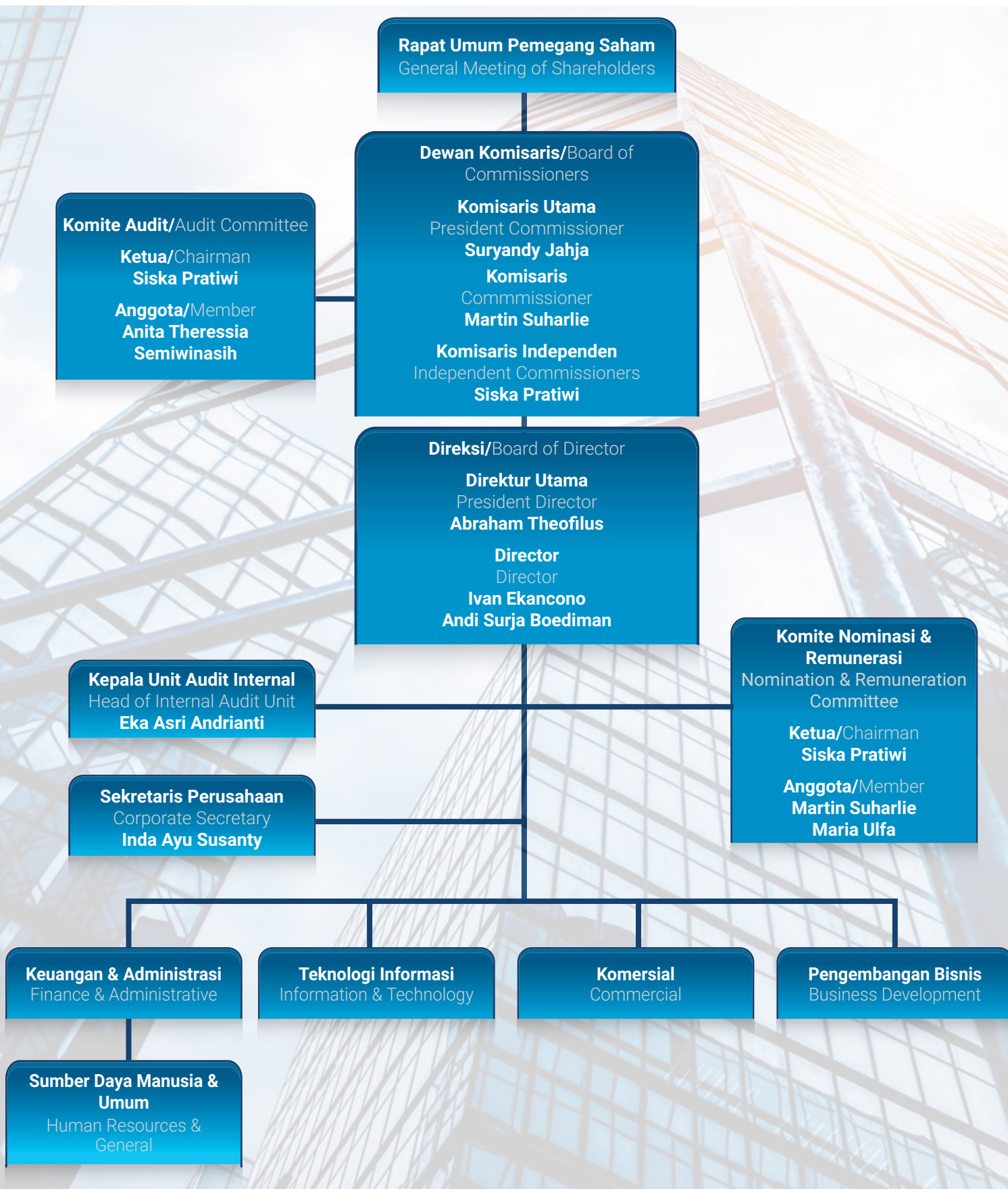
The Company and its Subsidiaries conduct business activities that offer extensive digital products and services. These products and services consist of Digital Product Aggregators, Digital Cloud Advertisement, Clean Energy Products and Services, Digital Wholesale, and Integrated Content and Entertainment that together forms a suite of digital customer experiences.

Perseroan memproduksi produk ramah lingkungan yang dapat digunakan secara berkelanjutan dengan menghadirkan motor listrik Volta, yang di produksi oleh PT Volta Indonesia Semesta (Volta), anak usaha PT Energi Selalu Baru, perusahaan patungan dari Perseroan dengan SiCepat Ekspres Indonesia. Produk tersebut didesain sebagai transportasi ramah lingkungan, dengan pengisian listrik yang tahan lama dan ganti baterai instan. Volta juga didukung dengan teknologi terdepan serta diberdayakan oleh *Internet of Things* (IoT).

The Company entered the clean energy business segment, focusing on the electric vehicle (EV) market. The Company presents Volta electric motor, an environmentally-friendly power product that can be used sustainably, produced by PT Volta Indonesia Semesta (Volta), a subsidiary of PT Energi Selalu Baru, a joint venture of the Company with SiCepat Ekspres Indonesia. Volta is powered by integrated applications and an instant battery swap system using Internet of Things (IoT) technology.



Struktur Organisasi/Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles

SURYANDY JAHJA

Komisaris Utama

President Commissioner



SISKA PRATIWI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



MARTIN SUHARLIE

Komisaris

Commissioner





SURYANDY JAHJA

Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik Komputer dari University of New South Wales pada tahun 1993. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk pada tahun 1999 sebagai Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT M Cash Integrasi Tbk (2017–sekarang), PT Digital Mediatama Maxima (2019–sekarang), dan Komisaris PT Bumilangit Entertainment (2020–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali yaitu PT M Cash Integrasi Tbk.

Indonesian citizen, 51 years of age. Obtained a Master's Degree in General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Completed his Bachelor's Degree in Computer Engineering at the University of New South Wales, in 1993. Held the position of President Commissioner of the Company, from 2018 until now. Joined PT Kresna Graha Investama Tbk in 1999 and served as Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present). Currently serving as Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017– present), PT NFC Indonesia Tbk (2018–present), PT Digital Mediatama Maxima (2019–present), and Commissioner of PT Bumilangit Entertainment (2020–present). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2018.

He has an affiliate relationship with the Controlling Shareholder, PT M Cash Integrasi Tbk.



MARTIN SUHARLIE
Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Pernah menjabat CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013). Memiliki pengalaman berkarier di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996–2007). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk sebagai Direktur Utama (2017–sekarang), dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), serta menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT M Cash Integrasi Tbk.

Indonesian citizen, 47 years of age. Obtained his Bachelor's Degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008–2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007). Currently serving as President Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), and as President Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present), and served as the Company's Commissioner from 2018 until the present.

He has an affiliate relationship with the Controlling Shareholder, PT M Cash Integrasi Tbk.



SISKA PRATIWI

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Memperoleh Diploma III dari Saint Mary College di Jakarta pada tahun 2000. Memiliki pengalaman berkarir di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai Finance (2001–2007). Pernah menjabat di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai *Finance Manager* (2008–2014). Menjabat di PT Distribusi Voucher Nusantara sebagai *Finance Manager* (2014–2018). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 41 years of age. Obtained her Diploma III Degree from Saint Mary College, Jakarta, in 2000. Previously worked at PT Agapindo Sukses Sejati in Finance (2001–2007), then at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Manager (2008–2014). Then she worked at PT Distribusi Voucher Nusantara as Finance Manager (2014–2018). She was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2018.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Director's Profiles

IVAN EKANCONO

Direktur/Director



ABRAHAM THEOFILUS

Direktur Utama/President Director



ANDI SURJA BOEDIMAN

Direktur/Director





ABRAHAM THEOFILUS
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari STIKOM The London School of Public Relations di Jakarta pada tahun 2011. Memiliki pengalaman sebagai *Marketing Communication and Social Media Supervisor* di PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven) (2011–2012). Berkariir di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai *Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager* (2012–2013), *Marketing Manager* (2013–2014), dan *Marketing & Online Channel Department Head* (2014–2015). Menjabat Direktur Utama di PT Mitra Cipta Teknologi (2015–sekarang). Menjabat sebagai Direktur di PT Abdi Anugerah Persada (2019–sekarang). Menjabat sebagai Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 33 years of age. Obtained his Bachelor of Communications from STIKOM - The London School of Public Relations, Jakarta, in 2011. Previously worked as Marketing Communication and Social Media Supervisor at PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven) (2011–2012). Also worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager (2012–2013), then as Marketing Manager (2013–2014), and as Marketing & Online Channel Department Head (2014–2015). Currently serving at PT Mitra Cipta Teknologi as President Director (2015–present). Appointed as Director at PT Abdi Anugerah Persada (2019–present). Appointed as Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–present). Held position as the Company's President Director from 2018 until the present.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders.



IVAN EKANCONO

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1996. Memiliki pengalaman sebagai *Dealers Operation Supervisor* di PT Excelcomindo Pratama (XL) (1994–1997), *Sales Manager* di PT RadioNet Cipta Karya (Prambors Group) (1997–1999), *General Manager Sales & Marketing* di PT Trikomsel Multimedia (1999–2005), *Area Manager Roxy and West Jakarta* di PT Bakrie Telecom (Esia) (2005–2006), *General Manager Regional Jabodetabek dan Banten* (2006–2008), *Vice President Regional Jabodetabek* di PT Smart Telecom (2008–2013), *Director Sales* di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2014), *Chief Sales Officer* di PT Bakrie Telecom (Esia) (2014–2016), *Director Sales & Marketing* di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2018), *Direktur Utama* di PT Omega Kreasi Bersama (2018–sekarang), dan sebagai *Komisaris Utama* PT Telefast Indonesia Tbk (2019–sekarang). Menjabat sebagai *Direktur* di PT Alphanovation Digital Teknindo (2020–sekarang). Memiliki jabatan sebagai *Direktur Perseroan* sejak 2019 hingga sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years of age. Obtained his Bachelor's Degree in Management from Christian University of Indonesia in 1996. Previous work experience includes *Dealers Operation Supervisor* at PT Excelcomindo Pratama (XL) (1994–1997), *Sales Manager* at PT RadioNet Cipta Karya (Prambors Group) (1997–1999), *General Manager Sales & Marketing* at PT Trikomsel Multimedia (1999–2005), *Area Manager Roxy and West Jakarta* at PT Bakrie Telecom (Esia) (2005–2006), *General Manager Regional Jabodetabek and Banten* (2006–2008), *Vice President for Greater Jakarta Region* at PT Smart Telecom (2008–2013), *Director Sales* at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2014), *Chief Sales Officer* at PT Bakrie Telecom (Esia) (2014–2016), *Director Sales & Marketing* at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2018), and *President Director* at PT Omega Kreasi Bersama (2018–present). Appointed as *Director of the Company* in 2019. Appointed as *Director* at PT Alphanovation Digital Teknindo (2020–present). He has held the position of *Director of the Company* since 2019 until the present.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders.



ANDI SURJA BOEDIMAN
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang *Creative Media Entrepreneurship* dari IDS-IKJ, Jakarta, pada tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai *Chief Executive Officer* di Ideosource Entertainment (2017-sekarang), *Managing Partner* di Ideosource Venture Capital (2011-sekarang), *Founder* di IDS International Design School (2009-sekarang), *Investor & Komisaris* di Bhineka.com (2015-sekarang), *Chairman* di Ideoworks.id (2014-sekarang), *CEO* di FGD Expo 2009 (2007-2009), *Strategic Planning Director* di Admire (2003-2009), *Direktur* di Digital Studio College (2000-2009), dan memiliki jabatan sebagai *Direktur Perseroan* sejak 2019 hingga sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 51 years of age. Obtained his Bachelor's Degree in Creative Media Entrepreneurship from IDS-IKJ, Jakarta, in 2012. Previous work experience includes as Chief Executive Officer at Ideosource Entertainment (2017–present), Managing Partner at Ideosource Venture Capital (2011–present), Founder of IDS International Design School (2009–present), Investor & Komisaris at Bhineka.com (2015–present), Chairman at Ideoworks.id (2014–present), CEO at FGD Expo 2009 (2007–2009), Strategic Planning Director at Admire (2003–2009), Director at Digital Studio College (2000–2009); he has held the position of Director of the Company from 2019 until the present.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit/Audit Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan/Period of Service and Basis of Appointment

2021-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DIR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021.
Decree of the Board of Commissioners No. 0/SK. DIR/XII/2021 dated December 7, 2021.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be viewed on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

ANITA THERESSIA

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1981. Lulus dari STIE Trisakti (Trisakti School of Management) pada tahun 2004. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. 003/SK.DIR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT NFC Indonesia Tbk. saat ini menjabat sebagai Finance Accounting Officer di PT Code Development Indonesia sejak tahun 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born 1981. Graduated from STIE Trisakti (Trisakti School of Management) in 2004. Appointed as member of the Company's Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK.DIR/XII/2021 dated December 7, 2021 regarding Appointment of the Audit Committee of PT NFC Indonesia Tbk. currently serves as Finance Accounting Officer at PT Code Development Indonesia since 2018.

SEMIWINASIH

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1991. Lulus dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2015. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DIR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 tentang Perubahan Anggota Komite Audit PT NFC Indonesia Tbk. Sebelumnya bekerja sebagai *Junior System Analyst* di PT Abhimata Persada (2011 - 2013) dan sebagai *Data Analyst* di PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2014-2017).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1991. Graduated from Bina Nusantara University in 2015. Reappointed as a Member of the Audit Committee, based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK. DIR/XII/2021 dated December 7, 2021 on Changes in Audit Committee Members of PT NFC Indonesia Tbk. Previously worked as Junior System Analyst at PT Abhimata Persada (2011 - 2013) and as Data Analyst at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2014-2017).

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration's Committee

SISKA PRATIWI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Audit Nomination and Remuneration



Periode dan Dasar Pengangkatan/Period of Service and Basis of Appointment

2021-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/NFC/CORP// IV/18 tanggal 16 April 2018.

Decree of the Board of Commissioners No. 018/NFC/CORP//IV/18 dated April 16, 2018.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be viewed on the Profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

MARTIN SUHARLIE

Anggota/Member

Periode dan Dasar Pengangkatan/Period of Service and Basis of Appointment

2021-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/NFC/CORP// IV/18 tanggal 16 April 2018.

Decree of the Board of Commissioners No. 018/NFC/CORP//IV/18 dated April 16, 2018.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be viewed on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

MARIA ULFA

Anggota/Member

Warga negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1995. Diangkat sebagai komite nominasi dan remunerasi PT NFC pada tahun 2021. Saat ini bekerja di perseroan sebagai HR Operation di Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum sejak Maret 2018. Sebelumnya bekerja di PT Sari Melati Kencana sebagai *Customer Service* sejak Agustus 2014 – Maret 2018 Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang pada Tahun 2020.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She was born in 1995 and appointed as the Nomination and Remuneration Committee of PT NFC in 2021. She has been working in the Company in HR Operations, Department of Human and General Resources, since March 2018. Previously worked at PT Sari Melati Kencana, in Customer Service from August 2014 to March 2018. Graduated from the Faculty of Economics, Pamulang University in 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Profile

INDA AYU SUSANTY

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Sastra Jepang dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja di *Call Center* PT Telkomsel (2005–2008), *Administration* di Hewlett Packard (2008), *Tenant Relation* di PT Jaya Real Property (2011–2012), *Marketing Communication* di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2015), dan *Marketing* di PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016–2017). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018.

Indonesian citizen, 39 years of age. Graduated with a Bachelor in Japanese Literature Degree from North Sumatra University in 2005. Prior to coming to the Company, she previously worked at the Call Center of PT Telkomsel (2005–2008), at the Administration of Hewlett Packard (2008), as Tenant Relation at PT Jaya Real Property (2011–2012), as Marketing Communication at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2015), and as Marketing at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016–2017). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018.

Kepala Unit Audit Internal/Head of Internal Audit Unit

EKA ASRI ANDRIANTI

Kepala Unit Audit Internal/Internal Audit Unit Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Gunadarma, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT M Cash Integrasi sebagai *Finance & Accounting* (2015–2018), dan sebelumnya di PT Design International Indonesia sebagai *Tax, Finance, & Accounting* (2009–2013).

Indonesian citizen, born in 1978 and domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Gunadarma University, Jakarta, with a Bachelor of Economics in Accounting. Prior to joining the Company, she worked at PT M Cash Integrasi as Finance & Accounting (2015–2018), and before that at PT Design International Indonesia as Tax, Finance, & Accounting (2009–2013).



Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

Informasi terkait Pemegang Saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra per 31 Desember 2021.

Information related to Shareholders and percentage of ownership, based on records from the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra 31 December 2021.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
PT M Cash Integrasi Tbk	337.827.700	51,00
PT 1 Inti Dot Com	57.595.100	8,69
PT Soteria Wicaksana Investama	39.700.000	5,99
Masyarakat	227.289.500	34,31
Total Saham Beredar	662.412.300	100,00
Saham Tresuari	4.255.200	
Total	666.667.500	

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%/Shareholders with stake of more than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
PT M Cash Integrasi Tbk	337.827.700	51,00
PT 1 Inti Dot Com	57.595.100	8,69
PT Soteria Wicaksana Investama	39.700.000	5,99
Total	435.112.800	65,69

Komposisi Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi/Composition by Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
Dewan Komisaris		
Suryandi Jahja	Komisaris Utama	1.000.000
Martin Suharlie	Komisaris	-
Siska Pratiwi	Komisaris Independen	-
Direksi		
Abraham Theolifus	Direktur Utama	-
Ivan Ekancono	Direktur	-
Andi Surja Boediman	Direktur	-

Pemegang Saham Utama & Pengendali/Majority & Ultimate Shareholder

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT M Cash Integrasi Tbk.

The Main shareholder and Controller of the Company is PT M Cash Integrasi Tbk.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi/Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2021, tercatat Komisaris Utama, Suryandi Jahja memiliki saham Perseroan dengan jumlah saham sebesar 1.000.000. Sementara, anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

As of December 31, 2021, the President Commissioner, Suryandi Jahja owned the Company's shares with a total of 1,000,000 shares. Meanwhile, members of the Board of Directors do not own shares in the Company.

Alokasi Saham Karyawan/Employee Stock Allocation

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan maupun manajemen.

Throughout 2021, the Company did not implement any share ownership program for employees or management.



Entitas Anak & Asosiasi/Subsidiaries & Associates

Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung ataupun tidak langsung, serta memiliki Entitas Asosiasi dengan kepemilikan yang diuraikan sebagai berikut.

The Company has Subsidiaries, either directly or indirectly, and an Associate Entity with their ownership, described as follows.

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Assets as at 31 December 2021
Kepemilikan secara langsung Direct Ownership					
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Iklan berbasis digital Digital cloud advertisement	Jakarta	2015	29,30%	1.085.765.859.340
PT Abdi Anugerah Persada	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	50,00%	150.774.357.337
PT Anugerah Wicaksana Digital	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	71,75%	252.170.895.891
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	50,00%	52.496.131.094
PT Omega Kreasi Bersama	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	65,00%	50.090.171.432
PT NFCX Media Teknologi	Perdagangan telekomunikasi Telecommunication trading	Jakarta	2021	90,00%	51.564.290.579
PT Nusantara Inti Karunia	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	90,00%	11.253.984.721
PT Nusantara Xchange Indonesia	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan Trading, services, industry and printing	Jakarta	-	50,00%	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia	Digital Digital	Jakarta	2020	-	-
PT Internet Omega Teknologi	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan Trading, services, industry and printing	Jakarta	-	50,00%	10.186.707.765
PT Wicaksana Anugerah Nusantara	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan Trading, services, industry and printing	Jakarta	-	75,00%	510.000.000
PT Energi Selalu Baru	Perdagangan, pemograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya Trading, computer programming, information technology and other computer services	Jakarta	2021	35,00%	134.193.768.941

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Assets as at 31 December 2021
Tidak Langsung Melalui DMM Indirectly Owned via DMM					
PT Digital Consumer Engagement	Iklan berbasis digital Digital cloud advertisement	Jakarta	2017	99,00%	144.818.429.323
PT Digital Maxima Indonesia	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2019	50,51%	109.313.725.386
PT DMMX Media Maxima	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2020	99,00%	11.024.600.000
PT DMMX Grosir Digital	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Trading, telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	51,00%	500.435.000
PT Bumilangit Digital Mediatama	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Trading, telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	2021	50,00%	2.418.584.634
Cosmos Charisma International PTE. LTD.	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> Digital cloud advertisement business	Singapura	-	50,00%	1.053.400.000
PT DMMX Smartritel Teknologi	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	99,00%	509.255.000
PT DMMX Belanja Digital	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	40,00%	9.999.255.000
PT DMMX Gamindo Global	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	51,00%	7.061.974.916

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Assets as at 31 December 2021
PT Niji Scepat Gamindo	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	40,00%	9.962.915.000
PT DMMX Dektos Inti	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	46,00%	24.250.987.537
Tidak Langsung Melalui IOT Indirectly Owned via IOT					
PT Media Karya Nusantara	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2016	35,00%	9.353.208.905
PT Nusantara Semesta Mandiri	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2021	75,00%	956.708.542
Tidak Langsung Melalui ESB Indirectly Owned via ESB					
PT Volta Indonesia Semesta	Produk dan layanan energi bersih Clean energy products and services	Jakarta	2018	51,00%	33.153.145.506
Tidak Langsung Melalui DMI Indirectly Owned via DMI					
PT DMMX Hera Sukses	E-commerce dan platform digital E-commerce and digital platform	Jakarta	-	51,00%	10.000.000.000
Tidak Langsung Melalui BLDX Indirectly Owned via BLDX					
PT BLDX Komik Nusantara	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital Telecommunication, e-commerce and digital platform	Jakarta	-	50,00%	1.499.970.000
Tidak Langsung Melalui DMMXGG Indirectly Owned via DMMXGG					
PT Edukasi Atlit Internet Digital	MICE, promotor dan platform digital MICE, promotor and digital platform	Jakarta	2021	51,00%	4.637.713.916

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Assets as at 31 December 2021
Tidak Langsung Melalui DMMXDI Indirectly Owned via DMMXDI					
PT DMMX Distribusi Pentabenua	E-commerce dan platform digital E-commerce and digital platform	Jakarta	2021	55,00%	24.250.652.537
Entitas Asosiasi Associated Entity					
PT Kavita Dana Asia	Jasa dan Investasi Service and Investment	Jakarta	2018	47,00%	83.494.422.639
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Penjualan produk digital Sale of digital product	Jakarta	2020	30,00%	3.311.767.580
PT Ekosistem Rintisan Digital	Perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital Trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms	Jakarta	2021	40,00%	10.000.545.000
PT Sarana Cipta Digital	Keuangan dan asuransi Finance and insurance	Tangerang	2021	20,00%	32.751.844.663
PT TFAS Energi Indonesia	Real estate, konsultan komputer, penyewaan alat transportasi Real estate, computer consultant rental vehicle	Jakarta	-	30,00%	14.024.289.895
PT DMMX Rans Digital	Perdagangan, penerbitan piranti lunak (<i>software</i>), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital Trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms	Jakarta	2021	33,33%	1.621.581.000
PT Damcorp Digital Media			-	50,00%	1.100.000.000

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

DMM was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. DMS is engaged in the digital cloud advertisement business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 13, tanggal 11 Agustus 2015. AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan, pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan, pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

AAP was established by Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, farming, fisheries and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

AWD didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5, tanggal 5 Desember 2018. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

AWD was established by Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H. The AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and it is domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operations in 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto, S.H., No. 2, tanggal 3 Agustus 1999. IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 2018 of Sigit Siswanto, S.H. IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and it is domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

OKB was established by Notarial Deed No. 23, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H. OKB's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

NMT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina,S.H., No. 9, tanggal 2 Oktober 2019. NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

NMT was established by Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina,S.H. NMT scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and it is domiciled in South Jakarta. As of December 31, 2019, NMT, had not yet started its commercial operations.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H. NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, Entitas Anak. NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, dan pertanian.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established NXI. NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI. OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar.

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI. OMI is engaged in online media services, advertisement, entertainment, radio broadcasting and news publishing.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina,S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Ms. Rose Takarina S.H., IOT's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

WAN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 60, tanggal 27 November 2018. WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

WAN was established by Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H. WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 by Tan Sussy, S.H. DMI scope of activities is to engage in trading and services, and it is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

DMMX didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*e-commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital.

DMMX was established by Notarial Deed No. 49, dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (*e-commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals and digital platforms.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Ms. Rose Takarina, S.H., MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer, dan teknologi informasi.

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H., NSM is engaged in trade communication devices, machinery, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology.

PT Media Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019. MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi.

MWH was established based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Ms. Rose Takarina, S.H., The MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology.



Entitas Asosiasi/Associated Entities

PT Kavita Dana Asia (KDA)

KDA didirikan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 187 tanggal 18 Desember 2017. KDA bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi.

KDA was established based on Notarial Deed No. 187 dated December 18, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H, M.Kn. KDA scope of activities is to engage in trading and service consultancy.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

WAS didirikan Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020. WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

WAS was established based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., WAS scope of activities is to engage in wholesale trade of telecommunication equipment, large trades of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services.



Kronologi Pencatatan Saham/Share Listing Chronology

Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana pada tanggal 12 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia. Saham yang ditawarkan sebanyak 166.667.500 lembar saham, Harga saham yang ditawarkan, yaitu Rp1.850 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

The Company conducted an Initial Stock Offering on July 12, 2018 on the Indonesia Stock Exchange. Shares offered totaled 166,667,500, the price offered being Rp1,850 per share, with a face value of Rp100 per share.

Jenis Pencatatan Listing Type	PT NFC Indonesia Tbk
Tanggal Pencatatan Listing Date	12 Juli 2018 12 July 2018
Jumlah Saham yang Dicatatkan Total Number of Shares Listed	166.667.500 166,667,500
Nilai Nominal Face Value	Rp100 per saham Rp100 per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp1.850 per saham Rp1,850 per share
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwriters	• PT Kresna Sekuritas; • PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk; dan • PT Sinarmas Sekuritas.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki efek lainnya selain saham.

As of December 31, 2021, the Company has no other effect, other than shares.

Institusi Penunjang Pasar Modal/Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Name Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Member of Crowe Horwath International	Alamat Address Gedung Cyber 2, Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia.	Dasar Penunjukan Basic Designation No. 109/NFC/CORP/E/ XII/21 tanggal 30 Desember 2021. dated December 30, 2021. STTD: STTD.KAP-00036/PM.22/201 7 atas nama Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan on behalf of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Jasa yang diberikan Services Provided Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Audit of Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.	Biaya Jasa Service Cost Rp185.000.000
	Nama Name PT Raya Saham Registra	Alamat Address Gedung Plaza Sentral Lt.2 Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930, Indonesia.	Dasar Penunjukan Basic Designation No. 012/NFC/CORP/E/ III/18 Tanggal 26 Maret. dated March 26 Surat Izin BAENo. Kep-79/PM/1991. Letter No. Kep-79/PM/1991.	Jasa yang diberikan Services Provided Administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di bursa. Administration related to transactions involving the Company's shares on the exchange.	Biaya Jasa Service Cost Rp50.000.000
	Nama Name Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Alamat Address Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3	Dasar Penunjukan Basic Designation No. 010/NFC/CORP/E/ III/18 tanggal 26 Maret 2018. dated 26 March 2018 STTD: No. 31/STTD-N/PM/1996.	Jasa yang diberikan Services Provided Pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya. The creation of deeds related to the Company's corporate action and its amendment deeds.	Biaya Jasa Service Cost Rp34.560.000

Informasi Pada Situs Web/Information on the Website

Informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

The information displayed on the Company's website is by a provision of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. The information is disclosed in the following table.

Uraian Description	Link Situs Web
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information up to the Individual Beneficiary Owner	Hubungan Investor >> Pemegang Saham>> Shareholder>> http://www.ptnfc.com/shareholder-information?lang=id Investor Relation >> Shareholders>> http://www.ptnfc.com/shareholder-information
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Tentang Kami >> Corporate >> Struktur Grup>> http://www.ptnfc.com/group-structure?lang=id About Us >> Corporate >> Organization Structure >> http://www.ptnfc.com/group-structure
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	Hubungan Investor>> Laporan Keuangan>> http://www.ptnfc.com/financial-report?lang=id Investor Relations >> Financial Report >> http://www.ptnfc.com/financial-report
Isi Kode Etik Code of Ethics Contents	Hubungan Investor>> Kode Etik>> http://www.ptnfc.com/code-of-ethics?lang=id Investor Relation >> Code of Conduct>> http://www.ptnfc.com/code-of-ethics
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Hubungan Investor>> Informasi Rapat Umum Pemegang Saham>> http://www.ptnfc.com/general-meeting-of-shareholders-inf?lang=id Investor Relation>>General Meeting of Shareholders information >> http://www.ptnfc.com/general-meeting-of-shareholders-inf
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	Hubungan Investor>> Laporan Keuangan>> http://www.ptnfc.com/financial-report?lang=id Investor Relation >> Financial Report >> http://www.ptnfc.com/financial-report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan Investor>>Tata Kelola Perusahaan>> Dewan Komisaris>> http://www.ptnfc.com/board-of-Commissioners?lang=id Investor Relation>> Corporate Governance>> Board of Commissioners >> http://www.ptnfc.com/board-of-Commissioners Hubungan Investor>>Tata Kelola Perusahaan>>Direksi>> http://www.ptnfc.com/board-of-directors?lang=id Investor Relation>> Corporate Governance>> Board of Director>> http://www.ptnfc.com/board-of-directors



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 82 Kajian Ekonomi**
Economic Review
- 83 Kajian Industri**
Industry Studies
- 91 Tinjauan Bisnis**
Business Review
- 97 Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 99 Solvabilitas**
Solvency
- 100 Kolektibilitas Piutang**
Collectibility of Receivables
- 101 Struktur Modal**
Capital Structure
- 102 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Purchases
- 102 Belanja Modal**
Capital Expenditures
- 102 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring
- 102 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan**
Events after Financial Report
- 103 Prospek Bisnis & Target 2022**
2022 Business Prospect & Targets
- 105 Target & Realisasi 2021**
2021 Target & Realization
- 106 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 108 Dividen**
Dividends
- 108 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
The use of IPO Proceeds
- 109 Transaksi dengan Benturan Kepentingan**
Transactions with Conflicts of Interest
- 109 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes in Regulations
- 109 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies



Kajian Ekonomi/Economic Review

Pada tahun 2021, ekonomi dunia tumbuh sebesar 5,9% setelah terkena dampak penyebaran pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). International Monetary Fund (IMF) telah memproyeksikan ekonomi dunia akan tumbuh 5,9% di tahun 2021, dan diproyeksikan akan terus tumbuh di tahun 2022 dengan perkiraan 4,9%, meskipun terdapat gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19 dengan varian baru, yaitu varian Delta dan Omicron pada paruh pertama tahun 2021.

Proses pemulihan ekonomi di setiap negara berbeda-beda disesuaikan dengan serangkaian kebijakan stimulus pemerintah, dan pembukaan aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat. Di Indonesia, pelaksanaan vaksinasi terus-menerus ditingkatkan di seluruh wilayah, serta pelaksanaan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Kondisi tersebut yang kemudian mendorong perekonomian Indonesia mulai pulih. Di tahun 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,5%.

Selain itu, kondisi ekonomi makro berjalan stabil ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama. Sementara, inflasi dan suku bunga yang rendah yang mendukung stabilitas dan pemulihan perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga terus dijalankan, terutama pada infrastruktur digital yang dibutuhkan dalam penyesuaian kondisi pandemi Covid-19. Dengan berkembangnya infrastruktur digital yang semakin inovatif akan membuka dan mendorong masuknya investor di Indonesia untuk memanfaatkan berbagai peluang bisnis digital yang baru.

In 2021, the world economy grew by 5.9%, after adversely affected by the spread of the *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). The International Monetary Fund (IMF) has projected the world economy will grow 5.9% in 2021, and is projected to continue to grow in 2022, by an estimated 4.9%, despite supply chain disruptions and a rise in Covid-19 cases, with new Delta and Omicron variants in the first half of 2021.

The process of economic recovery in each country is adjusted to a series of unique government stimulus policies, and the opening of economic activities related to the implementation of vaccination for the public. In Indonesia, vaccination is continuously being imposed throughout the region, along with the implementation of strict health protocols. This condition then encourages the Indonesian economy to begin to recover. In 2021, Indonesia's economy will grow by 3.5%.

In addition, macroeconomic conditions are stable, supported by export performance in line with a strong demand from major trading partners. Meanwhile, inflation and low interest rates are supporting economic stability and recovery. Infrastructure development also continues to be carried out, especially on digital infrastructure needed to adjust to conditions of the Covid-19 pandemic. The development of increasingly innovative digital infrastructure will open and encourage the entry of investors into Indonesia, to take advantage of new digital business opportunities.

Kajian Industri/Industry Studies

Ekonomi Internet Asia Tenggara/Southeast Asia Internet Economy

Ekonomi internet Asia Tenggara diproyeksikan akan terus tumbuh sebagai dampak dari penyebaran pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, nilai ekonomi internet tumbuh menjadi USD174 miliar, dan akan terus tumbuh dengan proyeksi USD360 miliar pada tahun 2025, dan USD1 triliun di tahun 2030. Kondisi ini didorong oleh segmen *e-commerce* dan pengiriman makanan.

Penyebaran pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup masyarakat, dari yang bersifat konvensional menjadi terbiasa dengan sistem digital, yang akhir berpengaruh pada kebiasaan penggunaan *smartphone*. Kondisi ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengguna internet baru di awal pandemi, hingga total menjadi 440 juta pengguna internet yang aktif.

Di sisi lain, penggunaan internet mengubah paradigma masyarakat serta mempermudah aktivitas kehidupan sehari-hari. Mayoritas pengguna internet adalah masyarakat yang aktif di media sosial, dengan populasi muda dan cepat berkembang. Selain itu, masyarakat juga telah terjebak dalam berbagai layanan secara digital, mulai dari belanja online, pemesanan makanan online, layanan keuangan online, dan lainnya. Kondisi ini mendorong tumbuhnya rasio penggunaan internet di wilayah Asia Tenggara dan berpengaruh pada perekonomian. GMV dari ekonomi internet Indonesia diprediksi berkontribusi sebesar 10% dari total pdb.

Southeast Asia's internet economy is projected to continue to grow, as a result of the spread of the Covid-19 pandemic. As of 2021, the value of the internet economy grew to \$174 billion, and it will continue with a projected \$360 billion by 2025, and \$1 trillion in 2030. This is mostly driven by e-commerce and food delivery segments.

The spread of the Covid-19 pandemic has changed people's lifestyles, from conventional to one accustomed to digital systems, which end up affecting smartphone habits. This condition is indicated by an increase in new internet users at the beginning of the pandemic, up to a total of 440 million active users.

Meanwhile, the pervasiveness of the internet has changed the paradigm of society and facilitated the activities of daily life. The majority of internet users are active communities on social media, with a young and rapidly growing population. In addition, people have been caught up in various services digitally, ranging from online shopping, online food ordering, online financial services, to others. This condition encourages the growth of the ratio of internet use in the Southeast Asian region, and has a knock-on effect on the economy. GMV of Indonesia's internet economy predicted to be 10% of total pdb.

Ekonomi Internet di Indonesia/Internet Economy in Indonesia

Negara Indonesia merupakan salah satu pengguna internet terbanyak. Berdasarkan data Internetworldstats, pengguna internet Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa. Aktivitas yang dilakukan oleh pengguna internet terdiri dari berkirim pesan dan surat elektronik (36%), membuka media sosial dan menonton hiburan (21%),

Indonesia has one of the highest ratios of internet users worldwide. Based on Internetworldstats data, Indonesian internet users totaled 212.35 million people. Activities carried out by internet users consist of sending messages and emails (36%), opening social media and watching entertainment (21%), and

dan menghabiskan waktu untuk menjelajah informasi (11%), sisanya digunakan untuk transaksi jual-beli (3%) dan kegiatan lainnya (7%).

Waktu rata-rata yang digunakan oleh pengguna internet di Indonesia sekitar 6 jam per hari. Namun, paling dominan pengguna internet berusia 16 hingga 25 tahun, yang menghabiskan waktu berinternet selama 9,7 jam per hari. Intensitas penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 28% lebih tinggi dibandingkan intensitas global. Hal tersebut karena masyarakat Indonesia identik dengan penggunaan media sosial, yang mana lebih dari 85% pengguna internet menggunakan Whatsapp, Facebook, dan Instagram.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, infrastruktur dan keterjangkauan *smartphone* juga terus-menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Saat ini, beberapa wilayah Indonesia telah bisa menikmati jaringan 5G. Sementara, jaringan untuk 4G akan terus dilakukan pemerataan ke seluruh wilayah, di mana persentase ketersediaan jaringan 4G Indonesia pada tahun 2021 sebesar 89,2%.

Selain itu, meningkatnya pengguna internet memberi dampak pada nilai ekonomi internet Indonesia. Berdasarkan laporan SEA e-Conomy yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, nilai ekonomi Internet Indonesia di tahun 2021 memiliki GMV senilai USD70 miliar, yang mana Indonesia berkontribusi sebesar 40% dari total GMV Asia Tenggara. Tumbuhnya ekonomi internet Indonesia disebabkan oleh meningkatnya sektor *e-commerce* menjadi USD54 miliar, diikuti oleh sektor transportasi dan makanan sebesar 36% menjadi USD6,9 miliar, dan sektor media online sebesar 48% menjadi USD6,4 miliar. Layanan digital tersebut diproyeksikan akan terus tumbuh seiring bertambahnya konsumen digital selama masa pandemi dan penggunaan internet yang telah menjadi kebutuhan dan bersifat berkelanjutan.

spending time browsing for information (11%); the remainder is used for buying and selling transactions (3%) and other activities (7%).

The average time used by internet users in Indonesia is about 6 hours per day. However, most internet users are aged 16 to 25 years, and they will spend 9.7 hours on the internet per day. The intensity of internet use in Indonesia has reached 28%, higher than the global intensity. This is because Indonesian society is synonymous with the use of social media, where more than 85% of internet users use WhatsApp, Facebook, and Instagram.

Along with the increasing reliance on the internet, the infrastructure and affordability of smartphones is also constantly being improved by the government. Currently, some regions of Indonesia have been able to enjoy 5G networks. Meanwhile, the network for 4G will continue to be equalized throughout the region, with the percentage of 4G network availability across Indonesia 2021 at 89.2%.

In addition, the increase in internet users has exerted an impact on the economic value of Indonesia's internet. Based on the SEA e-Conomy report compiled by Google, Temasek, and Bain & Company, the estimated economic value of Indonesia's Internet in 2021 has a GMV worth USD70 billion, of which Indonesia contributes 40% of the total GMV of Southeast Asia. The growth of Indonesia's internet economy was caused by the 52% increase in the e-commerce sector, to USD54 billion, followed by the transportation and food sector by 36% to USD6.9 billion, and the online media sector by 48% to USD6.4 billion. These digital services are projected to continue to grow as digital consumer numbers expand during pandemic times and internet use has become a necessity and is sustainable.

Industri Ritel dan Digitalisasi/Retail industry and digitalization

Saat ini, berbelanja secara online menjadi aktivitas yang digandrungi oleh masyarakat. Namun, hal tersebut tidak mengikis kebiasaan masyarakat Indonesia untuk tetap melakukan belanja secara langsung, terutama ke minimarket, karena faktor kedekatan, kenyamanan, dan lokasi yang dekat dari tempat tinggal. Minimarket masih menjadi tempat berbelanja yang sering dikunjungi oleh pelanggan. Seperti yang kita ketahui, Indonesia mempunyai dua peritel minimarket terkemuka, yaitu Indomaret dan Alfamart Grup. Pada tahun 2021, Indomaret mempunyai 18.271 gerai, dan Alfamart mempunyai 14.973 gerai.

Secara umum, proses pemasaran yang dilakukan oleh peritel di Indonesia masih bersifat konvensional, yaitu mengutamakan kedekatan dengan pelanggan. Namun, seiring berjalannya waktu, munculnya *e-commerce* memberi peluang untuk peritel turut mengembangkan bisnisnya dalam sistem digitalisasi, dengan menerapkan teknologi seperti *augmented/virtual reality* (AR / VR), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), serta *big data & analytics*.

Salah satu periklanan yang diprioritaskan oleh peritel adalah dalam bentuk media *out-of-home* (OOH). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh konsumen Indonesia yang cukup lama menghabiskan waktu berada di luar rumah, dengan waktu rata-rata sebesar 4 jam 33 menit. Dengan pemasaran melalui OOH, akan dapat meningkatkan *brand awareness*, menjangkau lebih banyak target pasar, serta menyampaikan pesan secara efektif. Selain itu, OOH merupakan media iklan yang fleksibel, yang dapat diisi dengan berbagai macam konten dari industri hiburan. Dengan fleksibilitas tersebut, media OOH memberikan peluang untuk terbentuknya kolaborasi yang epik, sehingga menarik perhatian konsumen. Akan tetapi, iklan yang didistribusikan harus lebih kreatif dan menarik, sejalan dengan meningkatnya persaingan antar

Nowadays, shopping online has become an activity loved by the community. However, this does not erode the habit of Indonesian people to keep shopping directly, especially to the minimarket, due to proximity, comfort, and location close to where they live. Minimarkets are a place to shop, often visited by customers. As we know, Indonesia has two leading minimarket retailers, namely, Indomaret and Alfamart Group. In 2021, Indomaret numbered 18,271 outlets while Alfamart had 14,973.

In general, marketing carried out by retailers in Indonesia is still conventional, namely, prioritizing closeness with customers. However, over time, the emergence of e-commerce provides opportunities for retailers to help develop their business in digitized systems, by applying technologies such as augmented / virtual reality (AR / VR), Artificial Intelligence (AI), and big data & analytics.

One of the priorities of retailers advertised is in the form of out-of-home (OOH) media. This is motivated by Indonesian consumers who spend a long time outside the house, with an average time of 4 hours 33 minutes on the move. Marketing OOH will be able to heighten brand awareness, reach more target markets, and deliver messages more effectively. OOH is a flexible advertisement medium, which can be filled with a wide variety of content from the entertainment industry. With such flexibility, OOH media provides an opportunity for epic collaboration to be formed, thus attracting the attention of consumers. However, distributed advertisement must be more creative and interesting, in line with increasing competition between media, where they compete with each other, to attract

media, di mana saling berlomba untuk memikat perhatian konsumen dan memberikan informasi terbaik.

the attention of consumers and provide optimal information.

Konten dan Hiburan/Content and Entertainment

Penyebaran pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa pada seluruh sektor usaha, termasuk konten dan hiburan. Biasanya, bioskop menjadi salah satu tujuan masyarakat untuk menghabiskan waktu di akhir pekan. Namun, karena dampak pandemi dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar, seluruh bioskop di Indonesia ditutup, yang mengakibatkan berkontraksinya segmen hiburan dalam beberapa waktu terakhir.

The spread of the Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on all business sectors, including content and entertainment. Usually, cinema has stood as a destination for the public to spend time on weekends. However, due to the impact of the pandemic and large-scale social restriction policies, all cinemas in Indonesia were closed, resulting in the contracting of the entertainment segment in recent times.

Kendati demikian, berkat serangkaian strategi kebijakan yang efektif dan penyesuaian kebutuhan masa pandemi, membuat segmen konten dan hiburan melakukan pembaharuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan selama di rumah. Untuk itu, layanan *streaming* meningkat cukup signifikan, seperti penggunaan Goplay dan Netflix. Pada tahun 2021, pendapatan untuk layanan *Video on Demand* (VOD) tercatat sebesar USD85,759 juta dengan pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) diproyeksikan sebesar USD47,60 juta.

Even so, thanks to a series of strategies, effective policies and needs adjustment during the pandemic, creating content and entertainment segments make updates to meet needs entertainment at home. For that, streaming services increased significantly, such as the use of Goplay and Netflix. In 2021, earnings for recorded Video on Demand (VOD) services of USD 87.759 million with an average income of per user (ARPU) is projected at USD 47.60 million.

Menurut Statista segmen industri VOD akan terus berkembang dengan penetrasi pengguna sebesar 17,5 di tahun 2022 dan akan terus bertambah mencapai 20,0% hingga tahun 2026. Jumlah pengguna VOD diperkirakan 57,9 juta pengguna pada tahun 2026. Begitu juga dengan pendapatan dari VOD akan terus menunjukkan pertumbuhan, di mana pada tahun 2022, pendapatan VOD diproyeksikan mencapai USD463,30 juta. Pendapatan tersebut juga diharapkan menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR

According to Statista the VOD industry segment will continue growing with a user penetration of 17.5 in 2022 and will continue to grow to reach 20.0% until 2026. Number of VOD users will be an estimated 57.9 million users by 2026. Likewise, the income from VOD will continue to show growth, where in 2022, VOD revenue is projected to reach USD463.30 million. The income is also expected to reveal an annual growth rate (CAGR 2022-2026) of 10.26%, resulting in a projection market volume of USD684.80 million

2022-2026) sebesar 10,26%, menghasilkan proyeksi volume pasar sebesar USD684,80 juta pada tahun 2026. Sementara, Pendapatan ARPU VOD di tahun 2022 diproyeksikan mencapai USD9,73 juta.

Selain itu, segmen *Video Streaming* (SVoD) juga mempunyai pangsa pasar yang luas dengan volume pasar USD281,40 juta pada tahun 2022, dengan kontribusi pendapatan terbesar dari Amerika Serikat yang diproyeksikan sebesar USD40.760,00 juta di tahun 2022.

Bagi produsen konten, tahun 2021 menjadi tahun yang sangat menantang, di mana mereka harus membentuk inisiatif bagaimana memasarkan kembali kekayaan intelektual yang dimiliki beriringan dengan permintaan konten hiburan oleh masyarakat yang semakin kompleks di masa pandemi. Dengan tingkat penetrasi internet sebesar 76,8% dan tingkat koneksi *broadband* seluler berdasarkan data *Speedtest Intelligence* (total dari 5 operator seluler yang diuji coba) hasil yang diperoleh, yaitu sebesar 85,7%. Sementara, berdasarkan data *Speedtest Global Index*, Indonesia termasuk dalam kategori *fixed broadband* dengan kecepatan internet mencapai 26,95 Mbps. Berdasarkan data tersebut, penawaran konten perlu dipasarkan dengan cara yang lebih atraktif guna menarik konsumen lebih luas, serta mendukung strategi pemerintah dalam meningkatkan dan memperluas jaringan internet di seluruh wilayah Indonesia.

Di sisi lain, meningkatnya pengguna internet di Asia Tenggara juga mempengaruhi perkembangan media online yang tumbuh sebesar USD22 miliar di tahun 2021. Kondisi ini diperkirakan akan meningkat lebih lanjut pada tahun 2025, di mana pasar media online di seluruh Asia Tenggara diperkirakan akan bernilai sekitar USD43 miliar. Media online mencakup layanan *video on demand*, *game online*, dan platform *streaming* musik. Kondisi tersebut juga dipengaruhi

in 2026. Meanwhile, ARPU VOD Revenue in 2022 is projected to reach USD 9.73 million.

In addition, the Video Streaming (SVoD) segment controls a large market share with volume USD281.40 million market in 2022, with the largest revenue contribution from the United States projected at USD40,760.00 million in 2022.

For content producers, 2021 will be a very challenging year, where they have to form initiatives how to remarket intellectual property wealth that goes hand in hand with demand entertainment content by an increasingly complex society in times of pandemic. With internet penetration rate by 76.8% and mobile broadband connection rate based on *Speedtest Intelligence* data (total from 5 tested mobile operator) the results obtained are equal to 85.7%. Meanwhile, based on *Speedtest Global Index* data, Indonesia is included in fixed broadband category with internet speed reach 26.95 Mbps. Based on these data, content offerings need to be marketed in a more attractive way in order to attract a wider range of consumers, and support the government's strategy to improve and expand the internet network throughout the Indonesian archipelago.

On the other hand, increasing internet users in Southeast Asia also influences development online media that grew by USD22 billion in 2021. This condition is expected to increase further in 2025, where the media market online across Southeast Asia is expected to be worth about USD43 billion. Online media includes video on demand services, online games and music streaming platforms. This condition is also affected by economic modernization and paradigm

oleh modernisasi ekonomi dan perubahan paradigma masyarakat terhadap kebutuhan hiburan. Selain itu, didukung oleh produsen konten yang semakin kreatif dalam menyuguhkan konten yang sesuai dengan pasarnya, serta pelaku bisnis digital yang jeli melihat setiap peluang yang ada, membuat segmen konten dan hiburan tetap dapat tumbuh.

shift society for entertainment needs. Besides that, supported by increasingly creative content producers in presenting content that is in accordance with market, as well as digital business people who are keen to see every opportunity that exists, create content segments and entertainment can still grow.

Energi Bersih/Clean Energy

Bisnis energi bersih kian dilirik oleh berbagai industri, bukan saja sebagai investasi yang menguntungkan, tetapi sebagai dukungan untuk mengurangi pemanasan global dan mewujudkan lingkungan yang lebih hijau. Hampir seluruh negara, saat ini gencar melakukan kampanye ekonomi hijau. Di sisi lain, seperti yang kita ketahui bahwa energi merupakan kebutuhan mendasar yang sangat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan strategi penyediaan energi yang matang. Kebutuhan energi akan terus meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, sementara sumber energi yang digunakan terbatas. Dengan demikian, perlu adanya tindakan dalam memenuhi ketersediaan energi dalam jangka panjang.

The clean energy business is increasingly being looked at by various industries, not only as a profitable investment, but as support to reduce global warming and realize a greener environment. Almost the entire country is currently aggressively conducting a green economic campaign. On the other hand, we know that energy is a fundamental need that has a significant impact on economic growth and people's well-being. For that, a mature energy supply strategy is needed. Energy needs will continue to increase, along with the increasing population, while energy resources are increasingly restricted. Thus, there needs to be action in meeting the availability of energy over the long term.

Saat ini, berbagai perusahaan di negara maju saling berlomba untuk menciptakan energi bersih. Seperti halnya yang dilakukan oleh perusahaan teknologi Apple Inc yang berencana membangun dua pembangkit listrik tenaga angin terbesar di dunia, di Kota Esbjerg, Denmark, yang terdiri dari dua ladang turbin raksasa dengan target menghasilkan 62 gigawatt (GW) dan bisa mengalir untuk 20.000 rumah. Aksi tersebut dilakukan dalam rangka perusahaan mendukung dunia untuk bebas karbon. Begitu juga dengan Unilever, perusahaan telah menyiapkan dana sebesar USD 1,2 miliar untuk menggantikan penggunaan bahan-bahan

Today, companies in developed countries are racing with each other to create clean energy. Technology company Apple Inc plans to build two of the world's largest wind farms in the Danish city of Esbjerg, consisting of two giant turbine fields with a target of generating 62 gigawatts (GW), enough to supply power to 20,000 homes. The action was carried out in order for the Company to support the world effort to restrict carbon emissions. Likewise with Unilever: the Company has prepared a fund of USD1.2 billion to replace the use of petrochemical materials that produce carbon with more environmentally-friendly materials, as well

petrokimia yang menghasilkan karbon dengan bahan yang lebih ramah lingkungan, serta beberapa inisiatif lainnya dari perusahaan yang berupaya menghasilkan produk dengan energi terbarukan.

Industri energi bersih telah menjadi wacana bisnis yang telah lama dibicarakan, sebagian perusahaan telah menjalankan aktivitas bisnis terkait energi bersih dengan melakukan berbagai penyesuaian. Terlebih setelah terjadinya pandemi Covid-19 saat ini, peluang merealisasikan energi bersih semakin besar, karena terjadinya pembatasan mobilitas masyarakat yang berdampak terhadap pengurangan karbon di dunia. Saat ini, pemerintah di seluruh dunia terus mengeluarkan stimulus kebijakan terkait penerapan penggunaan energi bersih, dengan berfokus pada dua hal, yaitu investasi yang harus dikeluarkan untuk memperkuat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta harus mempunyai strategi dalam mengurangi masalah ekonomi dan infrastruktur.

Sebelum wabah virus corona menyerang, dunia sedang dalam proses peralihan investasi dari bahan bakar fosil yang menghasilkan polusi ke energi terbarukan. Tahun lalu, Bloomberg New Energy Finance (BNEF) memperkirakan bahwa antara tahun ini sampai 2050, investasi energi terbarukan akan mencapai 77% dari seluruh investasi pembangkit listrik baru. Berdasarkan data tersebut, adanya kesimpulan yang mana Pemerintah dan investor dapat menjadikan kondisi pandemi sebuah lompatan untuk segera merealisasikan penggunaan energi bersih. Selain itu, penelitian terbaru berdasarkan survei penggunaan energi menunjukkan bahwa 75% masyarakat Amerika setuju bahwa paket stimulus seharusnya diprioritaskan bagi industri energi bersih dan bukan industri bahan bakar fosil, sementara 67% mendukung pemberian bantuan keuangan kepada perusahaan energi terbarukan untuk mengatasi krisis ekonomi.

as several other initiatives from companies that seek to make products with renewable energy.

The clean energy industry has been a long-talked about business discourse; some companies have been running clean energy-related business activities through various adjustments. Especially after the current Covid-19 pandemic, the opportunity to realize clean energy is even greater, due to restrictions on people's mobility that have exerted an impact on carbon reduction in the world. Currently, governments around the world continue to issue policy stimuli related to the implementation of clean energy use, focusing on two things, namely, investments that must be spent to strengthen public health and well-being, and must-have strategies to reduce economic and infrastructure problems.

Before the coronavirus outbreak struck, the world was in the process of shifting investment from polluting fossil fuels to renewable energy. Last year, Bloomberg New Energy Finance (BNEF) estimated that between this year and 2050, renewable energy investment will account for 77% of all new power generation investments. Based on these data, there is a conclusion that the Government and investors can catapult pandemic conditions, to immediately realize the use of clean energy. In addition, recent research based on energy use surveys shows that 75% of Americans agree that stimulus packages should be prioritized for the clean energy industry and not the fossil fuel industry, while 67% support providing financial assistance to renewable energy companies, to address the economic crisis.

Investasi pada energi bersih telah dilakukan oleh berbagai perusahaan, selain membantu meningkatkan penyediaan energi yang berkelanjutan, investasi energi juga menghasilkan keuntungan ekonomi. Berdasarkan penelitian International Renewables Outlook tahun lalu dari International Renewable Energy (IRENA) meninjau dampak sosial-ekonomi dari beberapa skenario, salah satunya yaitu "Skenario Transformasi Energi" yang ambisius namun realistis untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2 derajat C, dengan contoh perhitungan, yaitu akan memakan biaya USD 19 triliun lebih besar dibandingkan dengan pendekatan yang sekarang (*business as usual*), namun manfaat yang dihasilkan bisa mencapai USD 50-USD 142 triliun pada tahun 2050, serta berkontribusi dalam meningkatkan PDB dunia sebesar 2,4%.

Di sisi lain, dengan ketidakstabilan bahan bakar fosil sebagai sumber energi saat ini, juga dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk beralih ke energi bersih. Di mana pada saat pandemi, industri bahan bakar fosil sangat terdampak dengan tingkat kehilangan nilai pasar perusahaan minyak, gas, dan petrokimia terkemuka rata-rata 45%. Menyadari risiko keuangan investasi intensif dari karbon yang terus meningkat, lembaga-lembaga keuangan besar dunia juga mulai meninggalkan bahan bakar fosil. Menurut Center for International Environmental Law, tren ini menunjukkan bahwa dalam jangka menengah, pemulihan sumber pendapatan ini masih tidak pasti, bahkan mungkin tidak akan terjadi. Nilai positif lainnya dari energi bersih, yaitu dalam bentuk industri energi bersih mampu menciptakan 63 juta lapangan pekerjaan baru pada tahun 2050, yang Menurut Badan Energi Internasional, sebagian besar pekerjaan efisiensi energi secara langsung akan membuka kesempatan kerja di tingkat daerah melalui usaha kecil hingga usaha menengah.

Tak dapat dipungkiri, jika bisnis energi bersih menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan. Berbagai perusahaan

Investments in clean energy have been made by various companies, in addition to helping to improve sustainable energy provision, energy investment also generates economic benefits. Based on last year's International Renewables Outlook, research from International Renewable Energy (IRENA) reviewed the socio-economic impact of several scenarios, one of which is an ambitious but realistic "Energy Transformation Scenario". It aims to limit the rise in global temperatures to below 2 degrees Celsius, a calculation yielded a cost \$19 trillion higher than the current approach (business as usual), but the resulting benefits could reach USD50-USD142 trillion by 2050, as well as contributing to increasing world GDP by 2.4%.

On the other hand, with the instability of fossil fuel supplies as a current energy source, there is also an opportunity for companies to switch to clean energy. At the time of the pandemic, the fossil fuel industry was severely affected, with a market value loss rate of leading oil, gas and petrochemical companies averaging 45%. Recognizing the growing financial risks of carbon-intensive investments, the world's major financial institutions are also starting to abandon fossil fuels. According to the Center for International Environmental Law, this trend suggests that in the medium term, the recovery of this source of income is still uncertain, and perhaps it is not even going to happen. Another positive value of a clean energy industry is its ability to generate 63 million new jobs by 2050. According to the International Energy Agency, most energy-efficiency jobs will directly open up employment opportunities at a regional level, through small- to medium-sized businesses.

This is undeniable, if the clean energy business becomes a profitable enterprise. Various companies have begun

mulai mengampanyekan usaha energi bersih, termasuk di Indonesia yang mana aktivitas bisnis tersebut mulai dilakukan secara bertahap. Selain membentuk sektor bisnis baru, industri energi bersih juga mendukung rencana pemerintah terkait tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa perusahaan di Indonesia telah membuka sektor bisnis energi bersih dalam bentuk beberapa produk, salah satunya yang diminati yaitu produk kendaraan ramah lingkungan berbasis listrik.

campaigning for clean energy, including in Indonesia where it has begun to be carried out gradually. In addition to forming a new business sector, the clean energy industry also supports the government's plans regarding sustainable development goals. Several companies in Indonesia have opened a clean energy business sector in the form of several products, one of which is in demand, namely, electric-based environmentally-friendly vehicle products.

Tinjauan Bisnis/Business Review

Tahun 2021 menjadi tantangan bagi Perseroan untuk tetap bertahan dari penyebaran dampak pandemi Covid-19. Namun demikian, hal tersebut tidak mematahkan semangat Perseroan untuk terus membentuk inovasi berbasis teknologi. Menyadari adanya peluang besar di masa depan, NFCX mengambil langkah strategis pada tahun 2021 dengan memperdalam bisnis konten digital dan membangun basis data konten guna memastikan bahwa klien dan pelanggan tetap tertarik dan *engage* dengan platform Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan strategi *product-bundling* dan memperkenalkan strategi promosi yang inovatif melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

Untuk menjalankan strategi tersebut, Perseroan meningkatkan fitur dalam platform aggregator produk digital, untuk membantu mitra ritel Perseroan melibatkan pelanggan mereka dengan upaya pemasaran dan kampanye promosi terbaru sambil memenuhi kebutuhan pokok produk digital mereka. Selain itu, Perseroan memperluas kegiatan usaha melalui Entitas Anak, dengan memproduksi dan mengintegrasikan konten unik dalam berbagai produk dan layanan yang dimiliki.

Perseroan juga terus melakukan pengembangan bisnis guna memberikan inovasi dan manfaat bagi masyarakat luas. Pada tahun 2021, Perseroan membuka segmen

2021 is a challenge for the Company to survive the impact of the spread of a Covid-19 pandemic. However, this does not discourage the Company from continuing to form technology-based innovations. Recognizing the great opportunities ahead, NFCX is taking a strategic step in 2021 by deepening its digital content business and building a content database to ensure that clients and customers both remain interested and engaged with the Company's platform. In addition, the Company strives to continuously improve its product-bundling strategy and introduce innovative promotional strategies, through cooperation with various parties.

To carry out this strategy, the Company enhances features in the digital product aggregator platform, to help the Company's retail partners engage their own customers with the latest marketing efforts and promotional campaigns, while meeting basic needs with their digital products. In addition, the Company expands its business activities through its Subsidiaries, by producing and integrating unique content in its various products and services.

The Company also continues to conduct business development to provide innovation and benefits for the wider community. In 2021, the Company opened

usaha baru dalam bidang produk dan layanan energi bersih. Segmen usaha ini merupakan perusahaan patungan yang dirintis Perseroan bersama SiCepat dengan memproduksi motor listrik bernama Volta, yang memiliki keunggulan, yaitu ramah lingkungan, sistem ganti baterai secara cepat, teknologi yang terdepan, serta dilengkapi dengan aplikasi.

a new business segment in the field of clean energy products and services. This business segment is a joint venture initiated by the Company with SiCepat, producing electric motorcycles branded "Volta", whose advantages are that they are environmentally-friendly, have a rapid battery swap system, leading-edge technology, and are equipped with applications.

Segmen Operasi/Operation Segment

Segmen operasi yang dijalankan Perseroan, yaitu Agregator Produk Digital, Iklan Berbasis *Cloud Digital*, Produk dan Layanan Energi Bersih, Grosir Digital, serta Konten dan Hiburan yang terintegrasi.

The Company's operating segment is Digital Product Aggregators, Digital Cloud Advertisement, Clean Energy Products and Services, Digital Wholesale, and Integrated Content and Entertainment

Aggregator Produk Digital

Di tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan fitur dalam platform aggregator produk digital, untuk membantu mitra ritel Perseroan melibatkan pelanggan mereka dengan upaya pemasaran dan kampanye promosi terbaru sambil memenuhi kebutuhan pokok produk digital selama masa pandemi. Perseroan juga terus fokus dalam memperluas jaringan aggregator produk digital untuk menjaga kinerja positif dan berkelanjutan.

Digital Product Aggregator

In 2021, the Company continues to improve features in the digital product aggregator platform, to help the Company's retail partners engage their customers with the latest marketing efforts and promotional campaigns, while meeting the basic needs of digital products during the pandemic. The Company also continues to focus on expanding its network of digital product aggregators, to maintain positive and sustainable performance.

Perseroan meningkatkan fitur komunikasi yang signifikan di sektor UKM dengan pertumbuhan transaksi yang sehat melalui fasilitas Pojok Bayar, sebuah platform pemasaran perdagangan digital untuk toko kelontong di bawah Sampoerna Retail Community (SRC), toko lokal, dan komunitas sekitarnya. Pengembangan platform tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat, kenyamanan, dan utilitas bagi para pelaku UKM. Lebih penting lagi, keberhasilan baru-baru ini telah mendorong penyebaran model bisnis, khususnya ke Kios Warga, toko kelontong yang merupakan inisiatif Taspen dan BRI, menambah ruang utama untuk ekspansi lanjutan pada tahun 2022. Selain itu, Perseroan menambah penjualan produk digital di retail modern seperti di Alfamart, yaitu penjualan pulsa, *game voucher*, dan lainnya.

The Company enhanced significant communication features in the SME sector with healthy transaction growth through the "Pay Corner" facility, a digital trading marketing platform for grocery stores under Sampoerna Retail Community (SRC), local stores and surrounding communities. The development of the platform aims to provide benefits, convenience, and utility for SMEs. More importantly, recent successes have driven the spread of the business model, particularly to Kios Warga, a grocery store initiated by Taspen and BRI, adding key space for further expansion in 2022. In addition, the Company is increasing sales of digital products in modern retail, such as at Alfamart, namely, selling phone credits, game vouchers and others.

Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan *platform customer engagement* dan solusi digital *customer experience* yang tersedia dengan memperluas keragaman dan kedalaman ekosistem perusahaan dengan produk dan layanan inovatif untuk memuaskan konsumen akhir, serta mendorong pertumbuhan bisnis untuk jangka panjang. Perseroan juga secara aktif mencari peluang kemitraan baru berdasarkan kapabilitas layanan yang diperbarui untuk meningkatkan jangkauan penawaran produk.

Perseroan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan aktivitas bisnis. Karena Perseroan meyakini bahwa transformasi digital telah membentuk kembali dunia dengan cara yang positif dan membuka jalan bagi masa depan yang cerah dengan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Digitalisasi tidak akan lagi menjadi sebuah alat pelengkap, melainkan pondasi yang kokoh bagi banyak bisnis, terutama dalam memberikan layanan digital *engagement* secara *end-to-end*.

Periklanan Berbasis *Digital Cloud*

Periklanan berbasis *digital cloud* merupakan lini bisnis yang dijalankan melalui PT Digital Mediatama Maxima (DMMX), Entitas Anak, di mana titik jaringan *digital cloud advertisement* Perseroan terus bertambah dan memberikan solusi yang berguna bagi mitra ritelnya. Selain itu, Perseroan membuat langkah besar dalam mengembangkan model monetisasi untuk konten digital bekerja sama dengan Bumilangit Entertainment.

Di sisi lain, solusi digital *signage* menjadi daya tarik untuk seluruh bisnis ritel baru di Indonesia. Pada tahun 2021, jaringan layar yang dikontrol oleh *cloud* milik DMMX meluas melampaui toko modern dan gerai F&B ke segmen *brick & mortar* lain, seperti minimarket yang mengalami peningkatan dari 15.105 layar di tahun 2020 menjadi 19.655 layar di tahun 2021. Begitu juga dengan

Meanwhile, the Company continues to improve its customer engagement platform and available digital customer experience solutions by expanding the diversity and depth of the Company's ecosystem with innovative products and services to satisfy end-consumers, as well as driving long-term business growth. The Company is also actively seeking new partnership opportunities based on updated service capabilities to increase the range of product offerings.

The Company continues to be committed to continuously increasing business activities, because the Company is convinced that digital transformation has reshaped the world in a positive way and paved the way for a bright future with unprecedented opportunities. Digitalization will no longer be a complementary tool, but a solid foundation for many businesses, especially in providing end-to-end digital engagement services.

Digital Cloud Advertisement

Digital cloud advertisement is a line of business run through PT Digital Mediatama Maxima (DMMX), a Subsidiary, at which point the Company's digital cloud advertisement network continues to grow and provide useful solutions for its retail partners. In addition, the Company made great strides in developing a monetization model for digital content, in collaboration with Bumilangit Entertainment.

What's more, digital signage solutions are becoming an attraction for all new retail businesses in Indonesia. By 2021, DMMX's cloud-controlled display network extends beyond modern stores and F&B outlets to other brick & mortar segments such as minimarkets, increasing from 15,105 screens in 2020 to 19,655 screens in 2021. Likewise, the digital cloud has grown

cloud digital mengalami pertumbuhan dari 11.286 titik di tahun 2020 menjadi 15.745 titik di tahun 2021.

Segmen ini terus melakukan perluasan basis klien ke industri baru, seperti bidang farmasi yaitu Kimia Farma, retail modern yaitu Alfamart, serta industri *food & beverage*, yaitu McDonald dan KFC. Perseroan juga menggandeng Smart Retail Group untuk memperkuat lini bisnis *Engagement Out-of-Home* (EOOH). Perseroan meyakini bahwa layar yang terpasang akan meningkatkan *customer engagement* pada toko mitra ritel Perseroan, serta memberikan pengalaman menarik bagi setiap konsumen yang berkunjung ke toko.

Produk dan Layanan Energi Bersih

Produk dan layanan energi bersih adalah segmen bisnis baru yang dijalankan Perseroan. Melalui segmen tersebut, Perseroan memproduksi motor listrik bernama Volta, yang terdiri dari tiga jenis yaitu, *two wheels e-vehicle*, *electric bicycle*, dan *three wheels e-vehicle* yang semuanya memiliki sistem ganti baterai cepat. Tak hanya itu, Volta didesain sebagai motor yang ramah lingkungan dan dilengkapi dengan teknologi terdepan.

Perseroan juga melengkapi pengguna dengan fitur aplikasi *mobile*, yang terdiri dari *Volta Mobile App* dan *SGB Mobile App* yang berisikan fitur *Single Sign-on* (SSO), Registrasi & Informasi pengguna dan motor, status baterai, informasi *dealer* & SGB terdekat, informasi *service*, serta riwayat pengendara. Aplikasi tersebut disediakan untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi pengguna motor listrik Volta.

Dalam aktivitas bisnisnya, Perseroan terus berupaya untuk mempromosikan motor listrik Volta secara luas dengan ikut serta pameran *e-vehicle* dan menjalin kerja sama dengan beberapa mitra usaha, di antaranya dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terkait pembelian motor listrik roda tiga dan dengan SiCepat terkait pemesanan 10.000 unit motor listrik

from 11,286 points in 2020 to 15,745 points in 2021.

This segment continues to expand its client base into new industries, such as the pharmaceutical sector, namely, Kimia Farma, modern retail, Alfamart, and the food & beverage industry, namely, McDonald's & KFC. The Company also cooperates with the SmartRetail Group to strengthen their Engagement Out-of-Home (EOOH) business line. The Company believes that the installed screens will increase customer engagement at the Company's retail partner stores, as well as providing an attractive experience for every consumer who visits the store.

Clean Energy Product and Services

Clean energy products and services are a new business segment run by the Company. Through this segment, the Company produces electric motorcycles called "Volta", in three model lines, namely, a two-wheeled e-vehicle, an electric bicycle and a three-wheeled e-vehicle, all of which are enabled with a quick battery swap system. Volta is designed as an environmentally-friendly motorcycle and equipped with leading-edge technology.

The Company also equips users with mobile application features, consisting of Volta Mobile App and SGB Mobile App, which display Single Sign-on (SSO) features, Registration & User and motorcycle information, battery status, nearby Dealer & SGB information, service information and rider history. The application provides satisfaction and convenience for Volta electric motor users.

In its business activities, the Company continues to strive to promote Volta electric motorcycles widely by participating in e-vehicle exhibitions and establishing cooperation with a number of business partners, including with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) related to the purchase of three-wheeled electric motorcycles and with SiCepat, related to the order of

Volta untuk kendaraan operasional kurir. Selain itu, Perseroan membangun pabrik di Semarang untuk meningkatkan proses produksi yang diresmikan pada tanggal 11 November 2021. Dalam peresmian pabrik tersebut dihadiri oleh Walikota Semarang, Hendrar Prihadi, Kapolres Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, serta menggandeng Deddy Corbuzier sebagai *Brand Ambassador* Volta.

Dengan dibukanya bisnis baru pada bidang energi bersih ini, Perseroan secara tidak langsung mendukung kebijakan Pemerintah terkait penerapan penggunaan energi bersih berkelanjutan dan *zero emission*. Untuk itu, Perseroan terus-menerus melakukan inovasi terkait kendaraan ramah lingkungan dengan membentuk Program Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KLBB). Dalam rangka merealisasikan program tersebut sebagai aktivitas bisnis berkelanjutan, Perseroan menjalin kerja sama dengan Telkom University dan Universitas Gajah Mada untuk melakukan riset, sehingga dapat memperluas inovasi produk kendaraan ramah lingkungan ke depannya.

Digital Wholesale

Digital Wholesale merupakan salah satu fokus bisnis Perseroan yang terus digencarkan, dimana melalui platform ritel dan konsumen perusahaan telah menjangkau 128.000 jaringan usaha kecil dan menengah (UKM) dan 20.000 ritel modern. Selanjutnya, Perseroan melalui Entitas Anak, PT DMMX Distribusi Pentabenua melakukan ekspansi bisnis ke *digital e-wholesale* dengan meluncurkan aplikasi SIAP. Aplikasi tersebut menyediakan sistem manajemen gudang, aplikasi penjual, sistem distribusi pengiriman, dasbor KPI, laporan keuangan untuk persediaan grosir produk *fast moving consumer goods* (FMCG), manajemen produk, serta disematkan fitur ekspor dan impor, fasilitas pengiriman, dan solusi pembayaran yang dapat dipercaya.

10,000 Volta electric motorcycle for courier operational vehicles. In addition, the Company built a factory in Semarang, which was inaugurated on November 11, 2021, to expand production. The inauguration of the factory was attended by the Mayor of Semarang, Hendrar Prihadi, Police Chief of Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, in collaboration with Deddy Corbuzier as Volta Brand Ambassador.

With the opening of new business in the field of clean energy, the Company indirectly supports government policies related to the implementation of sustainable clean energy use and zero emissions. For this reason, the Company continues to innovate, related to environmentally-friendly vehicles by forming a Battery-Based Electric Vehicle Program (KLBB). In order to realize the program as a sustainable business activity, the Company cooperates with Telkom University and Gajah Mada University to conduct research, so as to expand the innovation of environmentally-friendly vehicle products in the future.

Digital Wholesale

Digital Wholesale is one of the Company's business focuses that continues, where through retail and consumer platforms the Company has reached 128,000 small and medium enterprises (SMEs) and 20,000 modern retail networks. Furthermore, the Company, through its Subsidiaries, PT DMMX Pentabenua Distribution, expanded its business to digital e-wholesale, by launching the SIAP application. The application provides warehouse management systems, seller applications, delivery distribution systems, KPI dashboards, financial statements for wholesale inventory of moving fast consumer goods (FMCG) products, product management, and embedded export and import features, shipping facilities, and trustworthy payment solutions.

Peluncuran aplikasi SIAP tidak hanya untuk mendigitalisasikan usaha grosir, lebih dari itu Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan layanan terbaik melalui penyediaan barang yang lengkap, harga terjangkau, pengiriman yang cepat, keuntungan yang maksimal bagi pelanggan, serta didukung dengan penggunaan platform yang terpercaya dan mudah digunakan. Dengan perluasan segmen *digital wholesale* ini, Perseroan berfokus untuk menjalin kemitraan distribusi di antara berbagai saluran distribusi yang menghubungkan produsen, grosir, ritel, komunitas, dan *e-commerce* kepada pelanggan akhir. Adapun potensi pasar pada segmen UKM ini adalah sebesar 64.2 juta yang tentunya hal ini menandakan potensi bisnis DMMX sangatlah besar.

Konten dan Hiburan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan performa bisnis berbasis teknologi. Pada tahun 2021, Entitas Anak Perseroan, Ideosource Entertainment (IDEO) dan Paragon Pictures, mendapatkan pendanaan Pre-series A dari Salt Ventures dan Inter Studio. Dengan adanya pendanaan tersebut, IDEO dan Paragon Pictures memulai produksi saluran film, serial, animasi, dan konten *live stream*, dengan karya pertama yang dihasilkan adalah “Losmen Bu Broto” yang tayang di layar lebar pada bulan November 2021.

Selain itu, Perseroan melalui DMMX juga memberdayakan 1.100 kekayaan intelektual (IP) karakter Indonesia yang dikelola oleh Bumilangit Entertainment dengan mengintegrasikan konten unik ke dalam produk dan layanan, seperti menampilkan karakter IP pada kartu *e-Money* yang didistribusikan melalui platform Perseroan, serta stiker di platform perpesanan populer, seperti LINE.

Tak hanya itu, Perseroan melalui DMMX juga mengembangkan konten hiburan dalam industri *game* melalui kerja sama dengan PUBG *Mobile*, serta bekerja sama dengan PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

The launch of the SIAP application is not only intended to digitize wholesale businesses; more than that, the Company has a commitment to provide the best service through the provision of complete goods, affordable prices, fast delivery, maximum profits for customers, all supported by the use of a trusted and easy-to-use platform. With the expansion of this digital wholesale segment, the Company focuses on establishing distribution partnerships among various distribution channels connecting manufacturers, wholesale, retail, community, and *e-commerce* to end-customers. The market potential in the segment This SME is 64.2 million which is of course this indicates that DMMX's business potential is huge.

Content and Entertainment

The Company continues to strive to improve the performance of technology-based business. In 2021, its subsidiaries, Ideosource Entertainment (IDEO) and Paragon Pictures, secured Pre-series A funding from Salt Ventures and Inter Studio. With this funding, IDEO and Paragon Pictures began production of livestream film, series, animation, and content channels, with the first work produced being “Losmen Bu Broto”, which hits the big screen in November 2021.

In addition, the Company, through DMMX, also empowers 1,100 Indonesian character intellectual property (IP) managed by Bumilangit Entertainment, by integrating unique content into products and services, such as displaying IP characters on *e-Money* cards distributed through the Company's platform, as well as stickers on popular messaging platforms, such as LINE.

Not only that, the Company through DMMX also develops entertainment content in the gaming industry through cooperation with PUBG *Mobile*, as well as working with PT Pendidikan Atlit Internet Digital (EAID)

untuk mengembangkan program pendidikan *esports* di Indonesia. Sebuah program pembelajaran *game* secara daring yang dapat diikuti oleh semua kalangan. Tujuan dari program ini adalah mencetak generasi muda yang lebih memahami dunia *esports*, dan mahir serta beretika baik dalam bermain.

to develop esports education programs in Indonesia. Online game learning that can be followed by all circles. The goal of this program is to raise the awareness of a younger generation who better understand the world of esports, and are proficient and ethical in playing.

Analisis Kinerja Keuangan/Financial Performance Analysis

Posisi Keuangan/Financial Position

a. Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat 37,2% YoY, dari Rp1,4 triliun per akhir 2020 menjadi Rp1,9 triliun per akhir 2021. Peningkatan jumlah aset terutama berasal dari investasi lainnya yang dimiliki Grup.

a. Assets

The Company's total assets increased 37.2% YoY, from rp. 1.4 trillion as of end-2020. It will mark Rp 1.9 trillion by the end of 2021. The increase in total assets mainly came from other investments owned by the Group.

b. Liabilitas

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp539,5 miliar, meningkat 31,7% YoY dari Rp409,6 miliar per akhir 2020. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan dari deposit dari pelanggan.

b. Liability

As of December 31, 2021, the Company recorded a total of liabilities of Rp539.5 billion, increasing 31.7% YoY from Rp409.6 billion as of end-2020. This resulted from an increase in deposits from customers.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas per akhir 2021 meningkat 39,5% YoY, dari Rp994,4 miliar per akhir 2020 menjadi Rp1,4 triliun per akhir 2021. Kondisi tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan saldo laba di tahun 2021.

c. Equity

Total equity at the end of 2021 stood at 39.5% YoY, from Rp994.4 billion at the end of 2020 to Rp1.4 trillion. This resulted from an increase in retained earnings in 2021.

Laba dan Rugi/Profit and Loss

a. Pendapatan

Pendapatan tumbuh 17,0%YoY, dari Rp7,6 triliun di 2020 menjadi Rp8,9 triliun di 2021. Kondisi ini disebabkan oleh pertumbuhan anggota aggregator produk digital sebesar 31,39% YoY, menjadi 177,8 ribu anggota per akhir 2021, dari 135,3 ribu anggota per akhir 2020.

a. Revenue

Revenue grew 17.0%YoY, from Rp7.6 trillion in 2020 to Rp8.9 trillion in 2021. This was the result of growth in digital product aggregator members by 31.39% YoY, to 177.8 thousand members at the end of 2021, from 135.3 thousand members as of the end of 2020.

b. Beban

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan meningkat 17,0% YoY dari Rp7,5 triliun di 2020 menjadi Rp8,8 triliun di 2021. Sementara itu, beban usaha, meningkat sebesar 42,6% YoY, dari Rp42,9 miliar di 2020 menjadi Rp61,1 miliar di 2021.

c. Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Laba bersih Perseroan (diatribusikan kepada pemilik Perseroan) naik sebesar 576,7% YoY, dari Rp23,9 miliar di tahun 2020 menjadi Rp162,1 miliar di tahun 2021.

Selanjutnya, Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain sebesar Rp63,2 juta pada tahun 2021, turun dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp118,5 juta pada tahun 2020. Di sisi lain, pendapatan komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) naik sebesar 575,5% YoY, dari Rp24,0 miliar di 2020 menjadi Rp162,1 miliar di 2021.

b. Burden

In line with the increase in revenue, the Company's cost of goods sold (COGS) increased 17.0% YoY from Rp7.5 trillion in 2020 to Rp8.8 trillion in 2021. Meanwhile, operating expenses, increased by 42.6% YoY, from Rp42.9 billion in 2020 to Rp61.1 billion in 2021.

c. Net Income, Net Income per Share, and Comprehensive Earnings

The Company's net profit (attributed to owners of the Company) increased by 576.7% YoY, from Rp23.9 billion in 2020 to Rp162.1 billion in 2021.

Furthermore, the Company recorded other comprehensive expenses of Rp63.2 million in 2021, down from other comprehensive income of Rp118.5 million in 2020. On the other hand, the Company's comprehensive income (attributable to owners of the Company) increased by 575.5% YoY, from Rp24.0 billion in 2020 to Rp162.1 billion in 2021.

Arus Kas/Cash Flows

Kas dan setara kas meningkat dari Rp266,5 miliar pada awal tahun 2021 menjadi Rp317,2 miliar pada akhir tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas bisnis berikut:

a. Operasi

Pada tahun 2021, jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp281,2 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp9,1 triliun, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp8,8 triliun.

Cash and cash equivalents increased from Rp 266.5 billion at the beginning of 2021. They will be Rp 317.2 billion by end-2021. The increase is due to the following business activities.

a. Operation

In 2021, the amount of cash outflow from operating activities reached Rp281.2 billion. The main source of cash inflows is receipts from customers, amounting to Rp9.1 trillion, while cash outflows are mainly used for payments to suppliers, reaching Rp8.8 trillion.

b. Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp323,2 miliar, terutama digunakan untuk penempatan investasi lainnya, perolehan aset tetap dan deposito yang dibatasi penggunaannya, masing-masing sebesar Rp249,4 miliar, Rp32,9 miliar dan Rp20 miliar.

c. Pendanaan

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp92,4 miliar. Sumber arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan utang pihak ketiga dan penerimaan piutang pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp97,3 miliar dan 53,3 miliar. Sementara untuk arus kas keluar berasal dari pembayaran utang pihak berelasi dan penambahan piutang pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp44,3 miliar dan 23,6 miliar.

b. Investment

The amount of cash outflow from investment activities reaches Rp323.2 billion in 2021. mainly used for placement of other investments, acquisition of fixed assets and restricted time deposits, amounting to Rp249.4 billion, Rp32.9 billion and Rp20 billion, respectively.

c. Funding

The amount of cash outflow from funding activities reaches Rp92.4 billion in 2021. Sources of cash inflows mainly came from third party payables and third party receivables, amounting to Rp97.3 billion and 53.3 billion, respectively. Meanwhile, cash outflows came from payment of related party debts and additional third party receivables, amounting to Rp44.3 billion and 23.6 billion, respectively.

Solvabilitas/Solvency

Kualitas solvabilitas Perseroan tercatat sangat baik, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp317,2 miliar per akhir 2021, dibandingkan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp73,9 miliar per akhir 2021. Sementara itu, rasio cakupan bunga terjaga sehat sebesar 5,3x di 2021. Selain itu, untuk menjaga posis keuangan yang solid, Perseroan telah secara disiplin menjaga kapasitas leveraging keuangannya pada tingkat yang aman dan terus-menerus menjaga fasilitas pinjaman yang moderat, serta patuh pada persyaratan yang ada di dalam perikatannya.

The quality of the Company's solvency was very good, indicated by the amount of cash and cash prudently which reached Rp317.2 billion as of end-2021, compared to interest-bearing liabilities of Rp73.9 billion at the end of 2021. Meanwhile, the interest coverage ratio was maintained at a healthy 5.3x in 2021. In addition, to maintain a solid financial position, the Company has disciplinedly maintained its financial leveraging capacity at a safe level and continuously controls moderate loan facilities, complying with the terms of the engagement.

(dalam Rp miliar/in Rp Billion)

Uraian	2020	2021	Description
Utang bank jangka pendek	15,8	15,9	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	55,2	39,2	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3,4	2,4	Financing payables
Liabilitas sewa	17,2	16,4	Lease liabilities
Total liabilitas berbeban bunga	91,6	171,2	Total interest-bearing liabilities
Kas dan setara kas	266,5	317,2	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	-	20,0	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(174,9)	(166,0)	Net debt (cash)
Total ekuitas	994,4	1.387,2	Total equity
Rasio pinjaman (kas) terhadap Ekuitas (x)	(0,18)	(0,12)	Net debt (cash) to equity ratio (x)
Laba usaha	60,845	59,508	Income from operations
Beban keuangan	9,2	(11,1)	Finance expenses
Rasio cakupan bunga (x)	6,6	5,3	Interest coverage ratio (x)

Kolektibilitas Piutang/Collectibility of Receivables

Selama tahun 2021, kualitas kolektibilitas piutang terlihat membaik, dilihat dari komposisi piutang lancar dan rata-rata hari penagihan. Piutang Perseroan hingga akhir Desember 2021 tidak mengalami perubahan sebesar 100%. Sementara, kemampuan untuk menagih piutang Perseroan telah meningkat/menurun, yang ditunjukkan dari peningkatan/penurunan penagihan rata-rata dari 12 hari pada tahun 2020 menjadi 5 hari pada tahun 2021.

During 2021, the collectability quality of receivables is seen to improve, judging by the composition of current receivables and average billing days. The Company's receivables until the end of December 2021 did not change by 100%. Meanwhile, the ability to collect the Company's receivables has increased/ decreased, which is indicated by the increase/decrease in average billing from 12 days in 2020 becomes 5 days in 2021.

Umur Piutang Usaha/Ages of Trade Receivables

(dalam Rp miliar/in Rp Billion)

Uraian	2020	2021	Description
Belum jatuh tempo	181,2	110,7	Not yet due
Sudah jatuh tempo:		-	Past due:
1-30 hari	38,8	8,3	1-30 days
31-60 hari	10,1	3,0	31-60 days
61-90 hari	16,1	2,5	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2,9	0,6	More than 90 days
Jumlah	249,1	125,1	Total
Periode Penagihan Rata-Rata (Hari)	12,0	5,0	Average Collection Period (Days)

Struktur Modal/Capital Structure

Manajemen mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat mengatur ulang pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang kuat untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih (kas) dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan, dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Per akhir 2021, Perseroan mencatatkan posisi kas neto sebesar Rp166,0 miliar. Sedangkan gearing Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar -0,1.

The Group's management controls its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may reset dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally-accepted practice, the Group evaluates its capital structure through Net debt (Cash)-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital. Net debt (Cash) is total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and near-cash, whereas total equity encompasses all equity components in the statement of financial position. At the end of 2021, the Company recorded a net cash position amounting to Rp166.0 billion. Meanwhile, the Company's gearing remains strong with net debt (cash)-to-equity ratio of -0.1.

(dalam Rp miliar/in Rp Billion)

Uraian	2020	2021	Description
Total liabilitas berbunga	91,6	171,2	Total interest-bearing liabilities
Kas dan setara kas	266,5	317,2	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	-	20,0	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(174,9)	(166,0)	Net debt (cash)
Total Ekuitas	994,4	1.387,2	Total equity

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal/Material Commitment for Capital Goods Purchases

Per 31 Desember 2021, Perseroan dan anak perusahaannya tidak mencatat pengeluaran uang muka apapun untuk pembelian aset tetap

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries reported no advances for the purchase of fixed asset.

Belanja Modal/Capital Expenditures

Pada tahun 2021 Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp61,6 miliar sebagian besar berasal dari penambahan mesin dan peralatan content management sebesar Rp43,3 miliar pada tahun 2021. Investasi pada bangunan tersebut bertujuan untuk mendukung ekspansi yang terus dilakukan oleh Perseroan.

In 2021, the Company disbursed Rp61.6 billion on capital expenditure, mostly from the addition of machinery and content management equipment of amounting to Rp43.3 billion in 2021. The investment physical assets aims to support the Company's ongoing expansion.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi/Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and Restructuring

Di tahun 2021, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 70–72.

In 2021, the Company will invest and divest shares in a number of subsidiaries, as described in Note 4 to the Consolidated Financial Statements pages 70–72.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan/Events after Financial Report

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 44 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 157–162.

Significant events that occurred after the reporting date are described in Note 44 to the Consolidated Financial Statements, pages 157–162.

Prospek Bisnis & Target 2022/2022 Business Prospect & Targets

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan ekonomi, baik nasional maupun internasional sebagai dampak dari penyebaran Covid-19 pada Maret 2020 lalu. Pemulihan ekonomi terjadi seiring meredanya penyebaran Covid-19, meskipun saat ini mulai bermunculan varian baru, seperti Delta dan Omicron, yang mampu ditanggapi lebih cepat oleh Pemerintah melalui akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang efektif.

Berkaca dari kondisi tersebut, Perseroan tetap optimis dapat membentuk kinerja yang positif di tengah ketidakstabilan ekonomi ini. Perseroan meyakini dengan berbagai kebijakan yang disusun dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada dari berbagai hambatan yang datang, dapat memberikan hasil kinerja yang baik, terutama karena Perseroan bergerak dalam bidang solusi digital, yang menjadi solusi dan kebutuhan utama dalam kondisi saat ini. Perseroan dan Entitas Anak tetap berupaya untuk mempertahankan kinerja dan pencapaian yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Perseroan menyadari, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa dalam seluruh aspek kehidupan, terutama terkait ekonomi dan sosial. Berbagai hambatan pun terjadi, terutama dalam mobilitas masyarakat dan pemenuhan kehidupan sehari-hari yang menjadi serba terbatas. Namun, Perseroan melihat hambatan tersebut sebagai peluang dan tantangan untuk terus maju dan berkembang dengan membentuk ide-ide yang baru dan memberikan manfaat di tengah kesulitan masyarakat.

Pada tahun 2021, Perseroan memperkuat solusi *customer experience* dengan memperluas produk dan layanannya. Di tahun ini, Perseroan melakukan perluasan usaha dengan membuka segmen bisnis baru, yaitu Produk dan Layanan Energi Bersih. Segmen bisnis ini sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung kebijakan keberlanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui produksi kendaraan listrik bernama Volta.

2021 is a year of economic recovery, both nationally and internationally, as a result of the cessation of the spread of Covid-19 dating from March 2020. The economic recovery comes as the spread of Covid-19 has subsided, although new variants, such as Delta and Omicron, are able to be dealt with more quickly by the Government, through accelerated vaccination and effective policy stimulus.

Reflecting on these conditions, the Company remains optimistic that it can deliver positive performance in the midst of this economic instability. The Company believes that with various policies that are well-prepared and take advantage of existing opportunities from various obstacles, it can provide satisfactory performance results, especially because the Company is engaged in digital solutions, which are the most urgently needed in current conditions. The Company and its Subsidiaries continue to strive to maintain the performance and achievements that have been secured during 2020.

The Company realizes that the Covid-19 pandemic has exerted a tremendous impact on all aspects of life, especially related to economic and social matters. Various obstacles also occur, especially in the mobility of society and the fulfillment of daily life that becomes limited in all aspects. However, the Company sees these obstacles as opportunities and challenges to continue to progress and develop by forming new ideas and providing benefits in the midst of community difficulties.

In 2021, the Company strengthened customer experience solutions by expanding its products and services. Last year, the Company expanded its business by opening a new business segment, namely, Clean Energy Products and Services. This business segment is a tangible manifestation of the Company's commitment to support the sustainability policy, launched by the Government through the production of electric vehicles called Volta.

Motor listrik Volta merupakan produk dari perusahaan patungan antara Perseroan dan SiCepat. Menjadi salah satu produk dari segmen Produk dan Layanan Energi Bersih, Volta akan fokus dipasarkan di Bali dan beberapa wilayah lainnya dengan penyediaan produk motor listrik Volta seri 401 dan layanan stasiun ganti baterai. Saat ini, Perseroan menargetkan pasar di Bali kepada wisatawan dan masyarakat setempat, karena Bali merupakan salah satu pusat pariwisata di Indonesia, serta dapat mendorong masyarakat untuk bermigrasi ke kendaraan ramah lingkungan.

Selain memperluas usaha dalam bidang energi bersih, Perseroan juga memperluas usaha dalam segmen konten dan hiburan dengan mengembangkan bisnis *game* yang bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti PUBG *Mobile* dan kerja sama dengan PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID) untuk mengembangkan pendidikan esports di Indonesia, melalui program “*Esports Untuk Semua*” yang bertujuan mengembangkan industri *game* dengan program pembelajaran daring yang berisikan konten edukasi, pemahaman tentang etika dan sikap yang baik dalam bermain.

Perseroan juga terus mengembangkan jangkauan usahanya pada segmen bisnis yang lain dengan pencapaian, yaitu Segmen aggregator produk digital terus ditingkatkan dengan fitur komunikasi yang signifikan, salah satunya melalui Kios Warga, sebuah toko kolektif *mom & pop* yang merupakan inisiatif Taspen dan BRI. Segmen *Digital Cloud Advertisement* yang terus memperluas basis klien dalam industri baru, yaitu Kimia Farma serta memperkuat basis klien *blue chip* di industri *food & beverage*, yaitu McDonald dan KFC. Segmen *Digital Wholesale* yang terus berfokus pada jaringan UKM, dengan melakukan ekspansi ke *digital wholesale* dan meluncurkan aplikasi SIAP, yang mempunyai fitur lengkap dan memberikan kemudahan kepada penjual dan konsumen.

Volta electric motorcycle is the product of a joint venture between the Company and SiCepat. Being one of the products of the Clean Energy Product and Services segment, Volta will focus on being marketed in Bali and several other regions with the provision of Volta 401 series of electric motorcycles and battery station swap services. Currently, the Company targets the market in Bali to tourists and local people, because Bali is one of the tourism centers in Indonesia, and can encourage people to migrate to environmentally-friendly vehicles.

In addition to expanding its business in the field of clean energy, the Company also moved into in the content and entertainment segment, by developing a gaming business in collaboration with various parties such as PUBG *Mobile* and cooperation with PT Edukasi Internet Digital Athlete (EAID) to develop esports education in Indonesia, through the program “*Esports For All*” which aims to develop the gaming industry with an online learning program that contains educational content, an understanding of ethics and a good attitude to playing.

The Company also continues to expand its business reach in other business segments, namely, the Digital Product Aggregator Segment, which continues to be upgraded with significant communication features, one of which is through Kios Warga, a mom & pop collective shop which is an initiative of Taspen and BRI. The Digital Cloud Advertisement segment continues to expand its client base in a new industry, namely, Kimia Farma, and strengthens the blue-chip client base in the food & beverage industry at McDonald’s. The Digital Wholesale segment continues to focus on the SME network, by expanding to digital wholesale and launching the SIAP application, which has complete features and provides convenience to sellers and consumers.

Dan terakhir, segmen konten dan hiburan, terus berkontribusi dalam memproduksi konten unik dan menarik, baik dalam bentuk digital maupun fisik, seperti peluncuran sticker LINE dan WhatsApp, sampai dengan peluncuran kartu Mandiri *e-Money* dengan karakter Bumilangit.

Sebagai salah satu perusahaan terbaik yang bergerak di bidang digital, Perseroan terus mencari dan menemukan peluang di masa depan untuk meningkatkan dan memperluas ekosistem. Ke depannya, Perseroan berupaya untuk memperkuat solusi digital *customer experience*, dengan meningkatkan kerja sama melalui pemain ritel besar ataupun ke berbagai jaringan toko kelontong di Indonesia, menjalin kerja sama dengan berbagai jenis industri, mulai dari ritel, *food & beverage*, farmasi, dan lainnya. Selain itu, Perseroan secara konsisten menghasilkan konten unik yang akan menjadi *added value* bagi para mitra usaha, termasuk untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melengkapi ekosistem Perseroan secara berkesinambungan.

And lastly, the Content and Entertainment segment continues to yield unique and exciting content, both in digital and physical form, such as the launch of LINE and WhatsApp stickers, up to the launch of eMoney Standalone cards with the character of Bumilangit.

As one of the best firms engaged in the digital sector, the Company continues to seek and find opportunities in the future to improve and expand the ecosystem. Going forward, the Company seeks to strengthen digital customer experience solutions, by increasing cooperation through large retail players or with various grocery store chains in Indonesia, establishing cooperation with various types of industries, ranging from retail, food & beverage to pharmaceutical and others. In addition, the Company consistently produces unique content that will become added value for business partners, including for Shareholders and other stakeholders, so as to be able to complement the Company's ecosystem in a sustainable manner.

Target & Realisasi 2021/2021 Target & Realization

Perseroan berhasil mempertahankan posisi keuangannya pada tahun 2021. Angka pendapatan pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,9 triliun pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp7,6 triliun pada tahun 2020, yang menunjukkan pertumbuhan 17,0% YoY, terlepas dari kelemahan ekonomi makro yang sedang berlangsung.

Sementara itu, laba bersih operasional dan yang dapat diatribusikan berhasil tetap positif masing-masing sebesar Rp59,5 miliar dan Rp162,1 miliar pada tahun 2021.

The Company managed to maintain its financial standing in 2021. Revenue figure in 2021 was higher than that in 2020. The Company booked revenue of Rp8.9 trillion in 2021, compared to Rp7.6 trillion in 2020, signifying a 17.0% YoY growth, in spite of the ongoing macroeconomic weakness.

Meanwhile, operating and attributable net profit managed to remain positive at Rp59.5 billion and Rp162.1 billion in 2021, respectively.

Aspek Pemasaran/Marketing Aspect

Perseroan terus memperluas dan memperkaya pasar digital melalui produk dan layanan baru. Sebagai salah satu perusahaan *digital experience* terbesar di Indonesia, Perseroan senantiasa memanfaatkan setiap peluang yang ada dan meningkatkan *natural use case* di dalam ekosistemnya. Pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan strategi pemasarannya pada peningkatan produk dan layanan dengan melakukan strategi kolaborasi dan memanfaatkan jaringan *partner*. Adapun berbagai kegiatan pemasaran yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut.

Pada tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan platform aggregator produk digital, terutama pada sektor UKM dengan melalui aplikasi *Pojok Bayar* sebuah platform pemasaran perdagangan digital untuk toko kelontong di bawah Sampoerna Retail Community (SRC). Berbagai program pemasaran telah diaplikasikan dalam platform *Pojok Bayar* yang digunakan oleh toko kelontong untuk menjangkau konsumen akhir sampai ke *grass root*. Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran yang sama di *Kios Warga*, sebuah toko kolektif *mom & pop* yang merupakan inisiatif Taspen dan BRI. Selain itu, Perseroan berupaya memasarkan produk lebih atraktif, yaitu bekerja sama dengan jaringan UKM yang dimiliki untuk memasarkan produk-produk digital melalui aplikasi *Pojok Bayar* yang digunakan oleh para pedagang di toko kelontong SRC dan *Kios Warga*. Pemasaran produk tersebut dilakukan untuk menjangkau konsumen secara luas hingga ke *grass root*.

Perseroan juga terus memperluas segmen bisnis *digital cloud advertisement*, dengan menjalin kerja sama melalui berbagai klien *blue chip* di berbagai industri, seperti Kimia Farma untuk industri farmasi, serta memperkuat pengembangan di industri *food & beverage*, bekerja sama dengan McDonald dan KFC. Perseroan juga menggandeng Smart Retail Group untuk memperkuat lini bisnis *Engagement Out-of-Home*

The Company continues to expand and enrich the digital market through new products and services. As one of the largest digital experience companies in Indonesia, the Company always takes advantage of every opportunity available and increases natural use cases in its ecosystem. In 2021, the Company focuses its marketing strategy on improving products and services by conducting collaboration strategies and utilizing partner networks. The various marketing activities that have been carried out by the Company during 2021 are described as follows.

In 2021, the Company continues to develop digital product aggregator platforms, especially in the SME sector, through the *Pojok Bayar* application, a digital trading marketing platform for grocery stores under Sampoerna Retail Community (SRC). Various marketing programs have been implemented in the Pay Corner platform used by grocery stores, to reach the end consumer all the way to grassroots. The Company also implemented the same marketing strategy at *Kios Warga*, a mom & pop collective store that is an initiative of Taspen and BRI. In addition, the Company seeks to market more attractive products, namely, in collaboration with the SME network owned to market digital products through the Pay Corner application used by traders in SRC grocery stores and Citizen Kiosks. Marketing of these products will extend to reach consumers all the way to the grassroots.

The Company also continues to expand the Digital Cloud Advertisement business segment, by collaborating with various blue-chip clients in various industries, such as Kimia Farma for the pharmaceutical industry, as well as strengthening development in the food & beverage industry, in collaboration with McDonald's and KFC. The Company also cooperates with the SmartRetail Group to strengthen the Engagement Out-of-Home

(EOOH). Dengan adanya peningkatan kerja sama dari berbagai sektor industri dan peningkatan penggunaan belasan ribu layar digital *cloud advertisement* tersebut dapat menjadi *use case* yang kuat dan meningkatkan portofolio Perseroan. Sehingga pencapaian-pencapaian tersebut menjadi salah satu strategi pemasaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan basis klien *Business to Business* (B2B) secara berkelanjutan.

Di tahun 2021, Perseroan mengambil langkah strategis untuk membuka segmen bisnis baru yang bekerja sama dengan SiCepat. Segmen usaha tersebut bergerak pada produk dan layanan energi bersih, dengan produk pertama adalah motor listrik bernama Volta. Motor listrik tersebut didesain sebagai kendaraan ramah lingkungan dilengkapi dengan teknologi tercanggih, serta sistem ganti baterai cepat. Untuk memasarkan produk tersebut lebih luas, Perseroan telah menjalin hubungan usaha dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terkait pembelian motor listrik roda tiga dan dengan SiCepat terkait pengadaan motor listrik untuk operasional kurir. Dengan adanya segmen baru ini, menjadi salah satu langkah besar bagi Perseroan untuk ikut berkontribusi pada penyediaan energi bersih dan berfokus pada *environmental sustainability*. Selain itu, Perseroan berharap segmen baru ini menjadi peluang yang besar dalam membuka kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari pemerintahan maupun perusahaan-perusahaan yang berfokus pada *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kemudian, pada segmen konten dan hiburan, Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan Bumilangit untuk mengintegrasikan konten unik ke dalam produk dan layanan, seperti menampilkan karakter IP pada kartu *e-Money* yang didistribusikan melalui platform Perseroan, serta stiker di platform perpesanan populer, seperti LINE. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberdayakan karakter IP dan masuk industri *game* yang dapat memberikan suasana dan petualangan baru bagi penggemar *game*.

(EOOH) business line. With increased collaboration from various industrial sectors and the increased use of tens of thousands of digital cloud advertisement screens, this can be a strong use case and increase the Company's portfolio, so that these achievements become an effective marketing strategies, especially in increasing the Business-to-Business (B2B) client base on an ongoing basis.

In 2021, the Company took strategic steps to open a new business segment, in collaboration with SiCepat. The business segment is engaged in clean energy products and services, with the first product being an electric motorcycle named Volta. The electric motorcycle is designed as an environmentally-friendly vehicle equipped with state-of-the-art technology, as well as a fast battery swap system. To market the product more broadly, the Company has established business relationships with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) related to the purchase of three-wheeled electric motorcycles and with SiCepat related to the procurement of electric motorcycles for courier operations. This new segment represents a major step for the Company to contribute to the provision of clean energy and focus on environmental sustainability. In addition, the Company hopes that this new segment will be a great opportunity to link cooperation with various parties, both from the government and companies focused on Sustainable Development Goals (SDGs).

In the content and entertainment segment, the Company continues to strengthen its cooperation with Bumilangit to integrate unique content into products and services, such as displaying IP characters on e-Money cards distributed through the Company's platform, as well as stickers on popular messaging platforms, such as LINE. The Company also cooperates with various parties to empower IP characters and enter the gaming industry, a new arena with atmosphere and adventure for game fans. These initiatives are the

Berbagai inisiatif ini merupakan strategi Perseroan dalam menciptakan konten unik yang dapat menjadi nilai tambah berupa inisiatif pemasaran yang dapat digunakan oleh berbagai mitra Perseroan untuk lebih *engage* dengan konsumen mereka.

Company's strategy in creating unique content that can add value in the form of marketing initiatives used by the Company's various partners to better engage with their consumers.

Dividen/Dividends

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT NFC Indonesia Tbk. Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lainnya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT NFC Indonesia Tbk. According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition. The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to decide otherwise.

Pada tahun 2021, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Perseroan tidak membagikan dividen. Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

In 2021, the decision of the Shareholders in the Company's Annual GMS was to decline to distribute dividends. The Company is still focused on business expansion, which includes the development and development of all its resources, including the improvement of communication and information technology.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/The use of IPO Proceeds

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dicatatkan pada tanggal 12 Juli 2018 dengan jumlah Rp308,3 miliar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan mengungkapkan hasil penawaran umum tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, yang diungkapkan pada tabel berikut.

The use of the Company's Public Offering Proceeds was recorded on July 12, 2018 with an amount of Rp308.3 billion on the Indonesia Stock Exchange. The Company discloses the results of its public offering in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Public Offering Results Realization Report (LRPD), as displayed in the following table.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Bersih Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	29 Juni 2018 June 29, 2018	Rp308,3 miliar/billion	Rp11,9 miliar/billion	Rp296,5 miliar/billion
Alokasi Penggunaan Dana Allocation of Proceeds		Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Realisasi hingga 31 Desember 2021 Actual Use up to 31 December 2021	
Peningkatan modal kerja Increasing working capital		Rp206,9 miliar/billion	Rp206,9 miliar/billion	
Peningkatan investasi di bidang teknologi informasi Improving information and communications technology		Rp88,9 miliar/billion	Rp88,9 miliar/billion	
Pengembangan dan pembinaan SDM Human resources development and enhancement		Rp618,9 juta/million	Rp618,9 juta/million	
Total Total		Rp296,5 miliar/billion	Rp295,2 miliar/billion	
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds		-		

Transaksi dengan Benturan Kepentingan/Transactions with Conflicts of Interest

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi yang menyebabkan benturan kepentingan.

In 2021, the Company had no transactions that would cause any conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/Changes in Regulations

Sepanjang tahun 2021, perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia tidak memberikan dampak signifikan, baik dari aktivitas operasional ataupun keuangan Perseroan.

Throughout 2021, changes in laws and regulations in Indonesia had no significant impact, either from the Company's operational or financial activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi/Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2021.

In 2021, there were no changes in accounting policies.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 112 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 114 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- 114 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 123 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 127 Direksi**
Board of Directors
- 131 Komite Audit**
Audit Committee
- 135 Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee
- 137 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 138 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 141 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Supervisory System
- 142 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 145 Perkara Penting & Sanksi Administratif**
Litigation & Administrative Sanctions
- 145 Kode Etik**
Code of Conduct
- 147 Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 147 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System





Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan apabila prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) diimplementasikan secara konsisten dan efektif. Oleh karena itu, penerapan GCG Perseroan dilakukan dengan konsisten guna mempertahankan nilai Perseroan kepada pelanggan, regulator, mitra usaha, dan masyarakat, yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Company believes that the achievement of good performance can be maintained and developed sustainably if the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented consistently and effectively. Therefore, the Company's GCG implementation is carried out consistently to maintain Company value for customers, regulators, business partners and the public, aligned with applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance Structure

Dalam menerapkan GCG, Perseroan membentuk struktur tata kelola untuk memastikan praktik-praktik GCG tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite Audit;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Sekretaris Perusahaan; serta
7. Unit Audit Internal.

In implementing GCG, the Company established a governance structure to ensure that GCG practices are running properly and in accordance with applicable provisions. The governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Audit Committee;
5. Nomination and Remuneration Committee;
6. Corporate Secretary; and
7. Internal Audit Unit.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan/Application of Corporate Governance Principles

Selain membentuk struktur GCG, Perseroan juga menjalankan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut untuk mendukung terciptanya bisnis yang berkelanjutan dan terpeliharanya kepatuhan terhadap regulator. Adapun prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

In addition to forming a GCG structure, the Company also faithfully carries out GCG principles. This is to support the creation of a sustainable business and maintain compliance with regulators. The GCG principles applied by the Company are described as follows.

Transparansi

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi

Transparency

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its

seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

Akuntabilitas

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Tanggung Jawab

Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

Keadilan

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

Independensi

Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan manajemen dan keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

Accountability

The Company has established standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with policies prevailing in the Company.

Responsibility

All decisions made by executives and staff of the Company become entirely the responsibility of the Company. The Company is responsible for providing comprehensive details on the measures it has taken, to the rightful stakeholders that have called for such responsibility from the Company.

Fairness

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating against any parties on the grounds of their affiliations that are entirely unrelated to the Company's business.

Independence

The Company prevents any interference of the Board Of Commissioners in any action of the management and decisions taken by management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018. Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan telah selesai dilaksanakan pada tahun 2021.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018. All the recommendations relating to corporate governance which the Company received from the Financial Services Authority were followed up on thoroughly in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam Perseroan yang diselenggarakan guna meminta pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain itu, RUPS berperan sebagai wadah untuk mengambil keputusan terkait aktivitas bisnis perusahaan kedepannya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company held to hold accountable the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year. In addition, the GMS acts as a forum to make decisions related to the Company's business activities in the future.

Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib dilaksanakan satu tahun sekali. Sedangkan, RUPS Luar Biasa adalah RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company organizes 2 types of GMS: an Annual GMS and an Extraordinary GMS. The Annual GMS is an AGM that must be held once a year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is a GMS held by the needs of the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of the 2021 Annual and Extraordinary GMS

In 2021, the Company conducted annual GMS and Extraordinary GMS, which are outlined herein.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS 2021						
Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Instansi Terkait yang Berwenang Date of Meeting Notice to The Relevant Authorized Agency	Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Pemegang Saham Date of Meeting Notice to Shareholders	Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham Date of Shareholder Summons	Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) Number of Shares Present (Percentage of The Number of Outstanding Shares)	Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil Rapat Meeting Results Summary Reporting Date	Penyampaian Pengumuman, Undangan, dan Laporan Submission of Announcements, Invitations, and Reports
26 Juli 2021 July 26, 2021 Kantor Pusat Perseroan Company Headquarters Mangkuluhur City Lantai 7, Jl. Gatot Subroto Kavling 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.	10 Juni 2021 June 10, 2021	17 Juni 2021 June 17, 2021	2 Juli 2021 July 2, 2021	596.141.100 saham (89,995%)	28 Juli 2021 July 28, 2021	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Koran Investor Daily, serta Situs Web Perseroan. Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Investor Daily Newspapers, and the Company's Website.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021/Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2021 Annual and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan 2021 Annual General Meeting of Shareholders 2021		RUPS Luar Biasa 2021 Extraordinary GMS 2021	
Nama dan Jabatan Name and Position	Kehadiran/ Keterangan Attendance/ Description	Nama dan Jabatan Name and Position	Kehadiran/ Keterangan Attendance/ Description
Dewan Komisaris Board of Commissioner		Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Suryandy Jahja Komisaris Utama President Commissioner	x	Suryandy Jahja Komisaris Utama President Commissioner	x
Martin Suharlle Komisaris Commissioner	x	Martin Suharlle Komisaris Commissioner	x
Siska Pratiwi Komisaris Independen Independent Commissioner	√	Siska Pratiwi Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Direksi Board of Director		Direksi Board of Director	
Abraham Theofilus Direktur Utama President Director	√	Abraham Theofilus Direktur Utama President Director	√
Ivan Ekancono Direktur Director	√	Ivan Ekancono Direktur Director	√
Andi Surja Boediman Direktur Director	√	Andi Surja Boediman Direktur Director	√

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021/

Attendance of Institutions and Supporting Professions of those in attendance at the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position
Dr.Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM	Notaris dari Kantor Notaris Dr.Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM Notary from Notary Office Dr.Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM
Gatot Widodo, SE, SH	Perwakilan dari Kantor Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns. Representative from Notary Office Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns.
- Harsoyo - Sandi Ariasandi - Ahmad Rizki	Perwakilan dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra Representative from the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra.
- Herfiyanto Wibawa - Juninho Widjaja	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Representatives from the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021/Decision and Realization of the 2021 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approve and certify the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Task Report, and financial statements for the financial year ended December 31, 2020, and provides full repayment and exemption of liability (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they took in the financial year ended December 31, 2020 as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.141.100 suara atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders who agreed totaled 596,141,100 votes or 100% of all shares present at the Annual GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 2 Agenda 2		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut: - Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan; - Sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan - Sisa laba bersih tersebut dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Approve the use of the Company's net income for fiscal year 2020 as follows: - No distribution of cash dividends to the Company's Shareholders; - Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) is set aside and booked as a reserve fund; and - The remaining net income is included and booked as retained earnings, to increase the Company's working capital.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.141.100 suara atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders who agreed totaled 596,141,100 votes or 100% of all shares present at the Annual GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 3 Agenda 3		
Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Received both reports of realization of the use of funds from the Company's Initial Public Offering.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.141.100 suara atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders who agreed totaled 596,141,100 votes or 100% of all shares present at the Annual GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 4 Agenda 4		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. Authorize and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a public accountant, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's Financial Statements in the financial year ended December 31, 2021, as it is being considered and evaluated for further public accountant appointments, as well as to establish the honorarium of the public accountant following the terms of his appointment including his dismissal.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.141.100 suara atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders who agreed totaled 596,141,100 votes or 100% of all shares present at the Annual GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 5 Agenda 5		
a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021, sebesar sama dengan tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; serta b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	a. Establishing honorariums and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for fiscal year 2021, equal to the fiscal year 2020, with an increase not exceeding 20% from fiscal year 2020, and authorizing the Board of Commissioners meeting to set its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; and b. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Implemented.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021/Decision and Realization of the 2021 Extraordinary GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1		
Agenda 1		
Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approve the implementation of the participation of shares and investments in various companies by the Company and its subsidiaries, including taking over (acquisition), with terms and conditions that are considered good by the Company's Board of Directors, taking into account the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.062.200 suara atau 99,987% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa. Shareholders who agreed totaled 596,062,200 votes or 99.987% of all shares present at the Extraordinary GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 2		
Agenda 2		
a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan No. 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat; dan b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Approve changes and re-statement of the Company's Articles of Association to comply with the applicable provisions, especially financial services authority regulation (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 as amended by No. 14/POJK.04/2019, as described in the meeting; and b. Agree to authorize the Board of Directors of the Company, either alone or together with the right of substitution to take all and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to expressing the decision in deeds made before a notary, to amend and/or reconstitute all provisions of the Company's Articles of Association, in accordance with the decree (including affirming the composition of shareholders in the deed where necessary) as required by and in accordance with applicable laws and regulations, further to apply for approval and/or to submit notice of the decision of this meeting and/or amendment to the Company's Articles of Association in the decision of this meeting to competent authorities, and to take all and every necessary action in accordance with applicable laws and regulations.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 596.062.200 suara atau 99,987% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa. Shareholders who agreed totaled 596,062,200 votes or 99.987% of all shares present at the Extraordinary GMS.	Telah direalisasikan. Implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020/Implementation of Annual and Extraordinary GMS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang diuraikan sebagai berikut.

In 2020, the Company conducted an Annual GMS and Extraordinary GMS, which are outlined as follows.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 AGMS and EGMS 2020						
Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Instansi Terkait yang Berwenang Date of Meeting Notice to The Relevant Authorized Agency	Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Pemegang Saham Date of Meeting Notice to Shareholders	Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham Date of Shareholder Summons	Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) Number of Shares Present (Percentage of The Number of Outstanding Shares)	Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil Rapat Meeting Results Summary Reporting Date	Penyampaian Pengumuman, Undangan, dan Laporan Submission of Announcements, Invitations, and Reports
20 Juli 2020 July 20, 2020 Kantor Pusat Perseroan Company Headquarters Mangkuluhur City Lantai 7, Jl. Gatot Subroto Kavling 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.	10 Juni 2020 June 10, 2020	12 Juni 2021 June 12, 2020	27 Juli 2021 July 27, 2020	532.657.330 saham shares (80,25%)	22 Juli 2021 July 22, 2020	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Koran Investor Daily, serta Situs Web Perseroan. Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Investor Daily Newspapers, and the Company's Website.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020/Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2020 Annual and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan 2020 Annual General Meeting of Shareholders 2020		RUPS Luar Biasa 2020 Extraordinary GMS 2020	
Nama dan Jabatan Name and Position	Kehadiran/Keterangan Attendance/Description	Nama dan Jabatan Name and Position	Kehadiran/Keterangan Attendance/Description
Dewan Komisaris Board of Commissioner		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Suryandy Jahja Komisaris Utama President Commissioner	x	Suryandy Jahja Komisaris Utama President Commissioner	x
Martin Suharlie Komisaris Commissioner	x	Martin Suharlie Komisaris Commissioner	x
Siska Pratiwi Komisaris Independen Independent Commissioner	√	Siska Pratiwi Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Direksi Board of Directors		Direksi Board of Directors	
Abraham Theofilus Direktur Utama President Director	√	Abraham Theofilus Direktur Utama President Director	√
Ivan Ekancono Direktur Director	√	Ivan Ekancono Direktur Director	√
Andi Surja Boediman Direktur Director	√	Andi Surja Boediman Direktur Director	√

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020/Attendance of Supporting Institutions and Professions of those in attendance at the 2020 Annual and Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position
Gatot Widodo, SE, SH - Harsoyo - Sandi Ariasandi - Ahmad Rizki	Perwakilan dari Kantor Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns Representative from Notary Office Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns Perwakilan dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra Representative from the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra
- Yeniatie - Handojo Pranadjaja	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Representatives from the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020/Decision and Realization of the 2020 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2019, including the Company's Report of Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the year ended on 31 December 2019, and granted full acquittal and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their management and supervision conducted throughout the year ended 31 December 2019, as long as those actions have been reflected in said Annual Report.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 2 Agenda 2		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Sebesar Rp100.000.000,00 (Seratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; serta c. Sisa laba bersih tersebut dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Approved the use of the Company's net income for 2019 as follows: a. No cash dividends were to be distributed to the Company's shareholders; b. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) to be set aside and recorded as reserve funds; c. The remaining net profit to be recorded as retained earnings to be added as the Company's working capital.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 3 Agenda 3		
Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Fully accepted the report of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering of Shares.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation												
Mata Acara 4 Agenda 4														
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant who is independent and listed on the Financial Service Statement to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2020, as the appointment of the Public Accountant was being considered and evaluated, and to determine the honorarium for the Public Accountant along with the appointment requirements, including the termination thereof.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.												
Mata Acara 5 Agenda 5														
Penetapan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.												
Mata Acara 6 Agenda 6														
Penegasan Susunan Direksi Perseroan Menegaskan Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut: Direksi <table><tr><td>Abraham Theofilus</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>Ivan Ekanono</td><td>Direktur</td></tr><tr><td>Andi Surja Boediman</td><td>Direktur</td></tr></table> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determining the composition of the Board of Directors Determined the Board of Company Director as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders in 2023 is as follows: Director <table><tr><td>Abraham Theofilus</td><td>President Director</td></tr><tr><td>Ivan Ekanono</td><td>Director</td></tr><tr><td>Andi Surja Boediman</td><td>Director</td></tr></table> Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authority, and take all and every necessary action in connection with by decree in accordance with prevailing laws and regulations.	Abraham Theofilus	Direktur Utama	Ivan Ekanono	Direktur	Andi Surja Boediman	Direktur	Abraham Theofilus	President Director	Ivan Ekanono	Director	Andi Surja Boediman	Director	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 532.657.230 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan. Shareholders representing 532,657,230 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Abraham Theofilus	Direktur Utama													
Ivan Ekanono	Direktur													
Andi Surja Boediman	Direktur													
Abraham Theofilus	President Director													
Ivan Ekanono	Director													
Andi Surja Boediman	Director													

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020/Decision and Realization of Extraordinary GMS 2020

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1		
Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approved the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, including acquisitions, to the extent that these are in accordance with the provisions as seen fit by the BOD, with due regard to the Company's Articles of Association, Financial Service Statement Regulations, and prevailing regulations.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 531.865.130 saham atau 99,85% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa. Shareholders representing 531,865,130 shares or 99.85% of all the shares present at the EGMS.	Telah direalisasikan. Implemented.
Mata Acara 2 Agenda 2		
Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan maupun seluruh dalam harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari lembaga keuangan termasuk perbankan atau masyarakat, maupun untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek, baik efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang, obligasi, sukuk, <i>medium term notes</i> (MTN), ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang obligasi yang dapat dikonversi). Approved the move to place collateral more than 50% of all the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public, or to obtain funding from the issuance of securities, both equity-based securities via public offerings or debt-based securities via public offerings or otherwise (in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes (MTN), or other types of debt, including subordinated loans and convertible bonds).	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 531.865.130 saham atau 99,85% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa. Shareholders representing 531,865,130 shares or 99.85% of all the shares present at the EGMS.	Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat. Not implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets, in order to obtain loans or facility from Financial Institutions including Banks and the public.



Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris turut memastikan prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Piagam

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Komposisi

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 56 tanggal 11 Mei 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif dan menjunjung tinggi sikap independensi, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, termasuk dari Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya;

The Board of Commissioners is an organ of the Company tasked with conducting general or special supervision by the Articles of Association and giving advice and directions to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that GCG principles have been implemented in every company's business activity.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has formulated a Board of Commissioners Charter to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities. This Board of Commissioners Charter was ratified on 16 April 2018.

Composition

In 2021, the Company had 3 members of the Board of Commissioners consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners were appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT NFC Indonesia No. 56 dated May 11, 2018, for a five-year term, until 2023. The profiles of all members of the Board of Commissioners are in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Independence

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities by being objective and upholding an attitude of independence, without any intervention from any party, including shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners consist of:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction;

2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris; serta
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

2. Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities; and
3. Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2021, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis;
2. Menyampaikan review analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham dalam RUPS;
3. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris beserta rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 kali;
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan; serta
5. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2020 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Task Execution

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities during 2021, outlined as follows.

1. Provide approval, advice, advice, and recommendations to the Board of Directors on strategic decisions;
2. Submit an analysis and review of the Company's performance and submit a report on supervisory duties to Shareholders in the GMS;
3. Conducted 6 times Board of Commissioners meetings, along with joint meetings with the Board of Directors.
4. Conduct a joint meeting with the Audit Committee with a plan of discussing the Company's performance evaluation; and
5. Evaluate the performance of public accounting firms in fiscal year 2020 and appoint public accountants / public accounting firms on the recommendation of the Audit Committee.

Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali beserta rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 kali. Informasi terkait kehadiran rapat internal Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 time every 2 months. In 2021, the Board of Commissioners organized 6 times internal meetings, along with joint meetings with the Board of Directors 6 times. Information related to the presence of internal meetings of the Board of Commissioners is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting with the Board of Directors	
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran (%) Attendance (%)
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	6	100.00
Martin Suharlie	Komisaris Commissioner	6	100.00
Siska Pratiwi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas, pemberi nasihat, saran, dan rekomendasi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan bersama Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as supervisors, advisors, advice, and recommendations related to business activities carried out by the Board of Directors. In addition, each member of the Board of Commissioners is assessed based on attendance in an internal meeting of the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors. The Shareholders carry out this assessment at the time of the GMS.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite di Bawah Dewan Komisaris dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut berdasarkan kinerja masing-masing komite terhadap pelaksanaan peran dan tanggung jawab. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik dan efektif.

Assessment of The Performance of the Committee under the Board of Commissioners

Assessment of the Committee's performance under the Board of Commissioners is carried out directly by the Board of Commissioners and assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is based on the performance of each committee on the implementation of roles and responsibilities. Throughout 2021, the Board of Commissioners assesses the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to have carried out their duties effectively and adequately.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya. Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp3,61 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun dari pihak eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners is entitled to receive an honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond to remuneration for executives in similar industries. The Board of Commissioners receives Rp3.61 billion in salary and other short-term allowances, including a salary and allowances for the BOD for the year ended 31 December 2021.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency development activities, either organized by the Company or external parties. In addition, the Board of Commissioners regularly conducts competency activities independently, through books and the internet.



Direksi/Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berfungsi menjalankan segala tindakan kepengurusan perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Piagam

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Komposisi

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 3 anggota Direksi yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur. Anggota Direksi diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 56 tanggal 11 Mei 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Profil seluruh anggota Dewan Direksi telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif dan menjunjung tinggi sikap independensi, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, termasuk dari Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi terdiri dari:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Board of Directors is an organ of the Company that functions to carry out all the Company's management actions. The Board of Directors is also responsible for generating added value and ensuring the sustainability of the Company's business.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has formulated a Board of Directors Charter to provide a general guideline for the Board of Directors to perform its full range of duties and responsibilities. This Board of Directors Charter was ratified on 16 April 2018.

Composition

In 2021, there were 3 members on the Board of Directors, consisting of 1 President Director and 2 Directors. Members of the Board of Directors were appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT NFC Indonesia No. 56 dated May 11, 2018, for a five-year term, until 2023. The profiles of all members of the Board of Directors are in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Independence

All members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities by being objective and upholding an attitude of independence, without any intervention from any party, including from shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Being fully responsible for the management of the Company;
2. Being obliged to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan; 4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya; 5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; 6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku; serta 7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan; c. Tidak ada benturan kepentingan(langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Must implement GCG principles in every business activity of the Company; 4. Must follow up on audit findings and recommendations from internal and external audit work units, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and/or other relevant regulatory oversight results; 5. Represent the Company both inside and outside a court of law; 6. May form a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, and must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year; and 7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses, except: <ol style="list-style-type: none"> a. Losses not attributable to their mistakes or omissions; b. They have shown good faith full of responsibility and prudence in management; c. There is no conflict of interest (direct/indirect) for any management action that causes losses; and d. They have taken steps to prevent the onset of continuing failure. |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas

Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2021. Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah direalisasikan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan;
2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJP);
3. Memenuhi target kinerja Perseroan melalui strategi Perseroan yang telah ditetapkan pada awal tahun;
4. Mengelola aset dan keuangan Perseroan;
5. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali;

Task Execution

The Company's Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well and effectively during 2021. The tasks and responsibilities that have been realized are described as follows:

1. Draw up the Company's Work Plan and Annual Budget (RKAT);
2. Develop the Company's Long-Term Plan (RJP);
3. Meet the Company's performance targets through Company strategy established at the beginning of the year;
4. Managing the Company's assets and finances;
5. Held 12 meetings of the BOD including 6 joint meetings with the BOC;

6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun buku 2021;
7. Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
8. Menerapkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha; dan
9. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

6. Organizing annual GMS and Extraordinary GMS in fiscal year 2021;
7. Conduct supervision and improvement of internal business processes;
8. Apply the GCG principle in every business activity; and
9. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Rapat

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi. Informasi terkait kehadiran anggota Direksi diungkapkan pada tabel di bawah ini.

Meeting

The Board of directors must hold board directors meeting at least once every 2 months. In 2021, the Board of Directors will hold 12 Board of Directors meetings. Information regarding the attendance of the Board of Directors members is disclosed in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran (%) Attendance (%)	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran (%) Attendance (%)
Abraham Theofilus	Direktur Utama President Director	6	100.00	6	100.00
Ivan Ekancono	Direktur Director	6	100.00	6	100.00
Andi Surja Boediman	Direktur Director	6	100.00	6	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%		100.00%



Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi/Assessment of the Performance of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Masing-masing Direksi juga dinilai berdasarkan kehadiran dalam rapat internal Direksi ataupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan dari arahan ataupun rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap tindak lanjut temuan audit. Penilaian ini dilakukan oleh para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2021, komite atau unit pendukung pelaksana tugas Direksi hanya Unit Internal Audit. Direktur Utama senantiasa memantau dan mengawasi kinerja Unit Internal Audit serta melakukan penilaian berdasarkan *key performance indicator* (KPI). Pada tahun 2021, Direktur Utama menilai Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, terutama terkait sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya. Selain itu, Direktur Utama juga menilai keefektifan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, sebagai organ pendukung bagi Direksi. Direktur Utama menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, terutama sebagai komunikator/penghubung Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Board of Directors Performance Assessment

The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out based on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as a responsible party in the implementation of the Company's operations. Each Board of Directors member is also assessed based on attendance in an internal meeting of the Board of Directors or a joint meeting with the Board of Commissioners, as well as the implementation of the directives or recommendations given by the Board of Commissioners and the Audit Committee to follow up on audit findings. The Shareholders carry out this assessment at the time of the GMS.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Until December 31, 2021, the committee or support unit implementing the duties of the Board of Directors is only the Internal Audit Unit. The President Director constantly monitors and supervises the performance of the Internal Audit Unit and conducts assessments based on key performance indicators (KPI). In 2021, the President Director assessed that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and adequately, primarily related to the Company's internal control system and risk management system. The assessment results are then submitted to the Board of Commissioners as evaluation material for the following year. In addition, the President Director assesses the effectiveness of implementing the duties of the Corporate Secretary as a supporting organ for the Board of Directors. The President Director considers whether the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities effectively, especially as a communicator/liaison with stakeholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham yang mendelegasikan wewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi masing-masing anggota Direksi. Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya. Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp3,61 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun dari pihak eksternal. Selain itu, Direksi senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

Komite Audit/Audit Committee

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Komite Audit berperan dalam mendukung Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara penuh.

Piagam

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Surat Penetapan Komite Audit No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 tanggal 16 April 2018.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS. The shareholders delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for each member of the Board of Directors. The Board of Directors is entitled to receive an honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond with remuneration for executives in similar industries. The Board of Directors received a total of Rp3.61 billion in salary and other short-term allowances, including salary and allowances for the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2021.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency development activities, either organized by the Company or from external parties. In addition, the Board of Directors always conducts competency activities independently through books and the internet.

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in conducting supervision over the effectiveness of internal control systems, internal audits, and financial reporting processes. The Audit Committee plays a role in supporting the Company to implement the principles of GCG in full.

Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities guided by the Audit Committee Determination Letter No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 dated April 16, 2018.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Komite Audit terdiri dari 1 Ketua Komite Audit dan 3 anggota. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 tanggal 16 April 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DIR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 untuk masa jabatan lima tahun hingga tahun 2023. Profil seluruh anggota Komite Audit telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif dan menjunjung tinggi sikap independensi, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, termasuk dari Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Composition

In 2021, the composition of the Audit Committee consisted of 1 Chairman of the Audit Committee and 3 members. Members of the Audit Committee are appointed under the Deed of Decision statement of shareholders 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 dated 16 April 2018, for a five-year term, until 2023. The profiles of all members of the Audit Committee are in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Independence

All members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities by being objective and upholding an attitude of independence, without any intervention from any party, including from shareholders.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out duties and responsibilities consisting of:

1. Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; serta 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Reviewing the Company's compliance with prevailing regulations related to the Company's activities; 3. Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services rendered; 4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an Accountant to be based on independence, scope of work, and fee; 5. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and observing the follow up measures by the BOD on all internal auditor findings; 6. Reviewing the risk management activities conducted by the BOD, if the Company does not have any risk monitoring function under the BOC; 7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company; 8. Reviewing and providing recommendations to the BOC related to any potential for conflict of interest; and 9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company. |
|--|--|

Selain itu, Komite Audit mempunyai wewenang, yaitu:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In addition, the Audit Committee has the authority, namely, to:

1. Access documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and the party conducting the internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist its duties (if necessary); and
4. Execute other types of authority bestowed by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator;
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan ataupun di Entitas Anak;
3. Menelaah temuan audit di Perseroan maupun Entitas Anak oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
4. Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem, kebijakan, dan kinerja dari Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, serta memberikan masukan untuk mendorong efektivitas sistem pengendalian; dan
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Komite Audit diwajibkan melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan. Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali rapat. Informasi terkait kehadiran masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran (%) Attendance (%)
Siska Pratiwi	Ketua Chairman	4	100.00
Anita Theresia	Anggota Member	4	100.00
Semiwinasih	Anggota Member	4	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan ataupun dari pihak eksternal. Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

Task Execution

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Review the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to regulators;
2. Review policies and provide recommendations on the effectiveness of policies and procedures applicable, both in the Company and in subsidiaries;
3. Review audit findings in the Company and Subsidiaries by the Internal Audit & Risk Management Unit, and monitor follow-up recommendations on audit findings;
4. Evaluate the effectiveness of the system, policies, and performance of the Internal Audit Unit & risk management, and provide input to encourage the point of the control system; and
5. Submit a report on the work results and recommendations to the President Commissioner.

Meeting

The Audit Committee must conduct internal meetings at least once every 3 months. In 2021, the Audit Committee held a peer meeting 4 times. Information regarding the attendance of each member of the Audit Committee is displayed in the following table.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in various competency development activities, either organized by the Company or from external parties. In addition, the Audit Committee faithfully conducts competency activities independently, through books and the internet.

Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam melaksanakan fungsi nominasi terkait calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta penetapan remunerasi bagi manajemen Perseroan.

Piagam

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.18/NFC/CORP/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 Ketua dan 2 anggota. Anggota komite tersebut diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.018/NFC/CORP/IV/18 tanggal 16 April 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif dan menjunjung tinggi sikap independensi, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, termasuk dari Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari:

1. **Terkait fungsi nominasi:** memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta

The Nomination and Remuneration Committee plays a vital role in carrying out nomination functions related to prospective members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and the determination of remuneration for the Company's management.

Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, stipulated by the Decision of the Meeting of the Board of Commissioners of the Company No.018/NFC/CORP/IV/18 dated April 16, 2018.

Composition

In 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consisted of 1 Chairman and 2 members. Members of the committee are appointed under the Deed of Shareholders' Decision Statement No.018/NFC/CORP/IV/18 date 16 April 2018 for a five-year term, extending until 2023. The profiles of all Nomination and Remuneration Committee members have been submitted in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities by being objective and upholding the attitude of independence, without any intervention from any party, including from shareholders.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities as follows:

1. **In relation to the nomination function:** provide recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition, policy, and criteria

kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan

2. **Terkait fungsi remunerasi:** memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, atau 3 kali dalam setahun. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat. Informasi terkait kehadiran masing-masing anggota komite diuraikan pada tabel di bawah ini.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran (%) Attendance (%)
Siska Pratiwi	Ketua Chairman	3	100.00
Martin Suharlie	Anggota Member	3	100.00
Maria Ulfa	Anggota Member	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun dari pihak

for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and

2. **In relation to the remuneration function:** provide recommendations to the Board of Directors regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the Board of Directors in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the Board of Commissioners.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting of the Nomination and Remuneration Committee at least 1 time every 4 months or 3 times a year. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee organized 3 meeting times. Information regarding the attendance of each committee member is outlined in the table below.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competency development activities, either organized by the Company or external parties. In addition, members

eksternal. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

of the Nomination and Remuneration Committee always conduct competency activities independently through books and the internet.

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, one with a vital role in implementing Good Corporate Governance. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Pasal 10 Ayat (1) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries duties and responsibilities guided by the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 Article 10 Paragraph (1) concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/III/2018 tanggal 1 Maret 2018, Perseroan mengangkat Inda Ayu Susanty untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Company Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No. 004/NFC/SK-DIR/III/2018 dated March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty to serve as Corporate Secretary.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 26 Juli 2021, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 26 Juli 2021, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta;
3. Mengadakan Public Expose Tahunan pada 26 Juli 2021, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2021; dan

Task Execution

In 2021, the Corporate Secretary carried out several tasks, including:

1. Holding an Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021, at the Company's Headquarters, Jakarta;
2. Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 26, 2021, at the Company's Headquarters, Jakarta;
3. Holding an annual Public Expose on July 26, 2021, at the Company's Headquarters, Jakarta;
4. Convey the disclosure of information to the public, including the availability of data on the Company's Website during 2021; and

5. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sepanjang tahun 2021.

5. Submit a report to the Financial Services Authority throughout 2021.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun dari pihak eksternal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various competency development activities, either organized by the Company or external parties. In addition, the Corporate Secretary faithfully takes part in competency activities independently, through books and the internet.

Unit Internal Audit/Unit Internal Audit

Unit Internal Audit bertugas dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki aktivitas operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Unit Internal Audit juga dituntut untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan.

The Internal Audit Unit is tasked with increasing value and improving the Company's operational activities through a systematic approach. The Internal Audit Unit is also required to enhance the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of GCG in the Company.

Piagam

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 September 2018.

Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by a charter of the Internal Audit Unit. The Board of Directors established the charter on September 7, 2018.

Struktur dan Kedudukan

Keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama, melalui persetujuan Dewan Komisaris. Maka dari itu, pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk melakukan koordinasi terkait pelaksanaan audit internal.

Structure and Position

Membership of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director through the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the implementation of their duties is reported directly to the President Director. In addition, the Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee to coordinate the implementation of internal audits.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat keputusan Direksi No. 002/NFC/CORP/IX/18, Perseroan mengangkat Eka Asri Andrianti sebagai Kepala Unit Audit Internal. Informasi secara

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/NFC/CORP/IX/18, the Company appointed Eka Asri Andrianti as Head of the Internal Audit Unit. Complete

lengkap terkait profil Kepala Unit Audit Internal telah diungkapkan pada bab profil dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Membantu Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian Visi, Misi, strategi Perseroan dan strategi bisnis;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, IT, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;

information regarding the profile of the Head of the Internal Audit Unit has been disclosed in the profile chapter of this Annual Report.

Duties & Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities to:

1. Assist the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice, and improvement functions, as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company for them to be able to conduct their duties and responsibilities effectively and efficiently, in line with the policies of the Company and the GMS;
2. Prepare and implement the annual internal audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's Vision, Mission, and strategy, as well as business strategy;
3. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies;
4. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities;
5. Provide advice for upgrading and objective information on audited activities across all levels of management;
6. Prepare an audit result report, and present the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
7. Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended;
8. Collaborate with the Audit Committee;
9. Coordinate with other internal audit groups or those without their internal audit staff;

10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit; serta
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai wewenang untuk:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup, dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*;
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit;
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit; serta
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Internal Audit.

10. Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
11. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

In addition, the Internal Audit Unit has the authority to:

1. Prepare, amend, and implement internal audit policy, including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work, and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals;
2. Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on audited objects, in verbal or written form, and in real-time;
3. Verify and examine the reliability of the information it has obtained about the assessment of the audited system's efficacy;
4. Ensure that management has conducted recommended follow-up measures on the results of its reports;
5. Communicate directly with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee as well as with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee;
6. Conduct regular and ad-hoc meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee; and
7. Coordinate its activities with those of the external auditor.

Task Execution

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out supervisory duties and inspections of functions in the Company by the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Unit Charter.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun dari pihak eksternal. Selain itu, Unit Audit Internal senantiasa melakukan kegiatan kompetensi secara mandiri melalui buku dan internet.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to participate in various competency development activities, either organized by the Company or external parties. In addition, the Internal Audit Unit faithfully conducts competency activities independently through books and the internet.

Sistem Pengendalian Internal/Internal Supervisory System

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam Perseroan sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem tersebut diterapkan mengacu pada konsep *three lines of defense*, dan *best practices* di industri.

The internal control system is an essential component in organizing healthy and safe operational activities. The system is applied to the concept of three lines of defense and best practices in the industry.

Sistem pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan terkait pada aspek keuangan, aspek operasional, serta kepatuhan hukum. Selain itu, sistem tersebut menjadi tanggung jawab seluruh organ perusahaan, mulai dari karyawan hingga Dewan Komisaris.

The control system applied by the Company is related to financial aspects, operational aspects, and legal compliance. In addition, the system is the responsibility of all organs of the Company, ranging from employees to the Board of Commissioners.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal secara berkala dan menyeluruh untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaannya, serta memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktivitas operasional Perseroan.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company continues to review the effectiveness of implementing internal control systems periodically and thoroughly, to determine the level of effectiveness of its implementation and provide confidence to interested parties in the Company's operational activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan sepanjang tahun 2021 sudah cukup baik. Akan tetapi, hasil evaluasi tersebut dijadikan acuan bagi Manajemen untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors consider that implementing the internal control system throughout 2021 is satisfactory. However, the evaluation results are used as a reference for management to improve and develop internal control systems so that their

internal agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien, serta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

implementation can run effectively and efficiently and is expected to encourage the growth and sustainability of the Company's business.

Sistem Manajemen Risiko/Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk diterapkan guna melindungi kekayaan Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company implements a risk management system that has as its main objective to identify, anticipate, and formulate appropriate mitigation measures for every risk faced by the Company in carrying out its business. This risk management system is important to implement to protect the Company's assets and defend the interests of stakeholders.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya, sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Risk management practices have been instilled in every business activity in the Company, as an embodiment of the risk-conscious culture derived from the parent company, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit has general procedures and guidelines in implementing a risk management system, in order to defend the Company's interests and assets.

Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya dijelaskan sebagai berikut.

Risk Profile

The risks faced by the Company and its mitigation measures are described as follows.

Risiko Persaingan/Competition Risk

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar

In the technology sector, players' segments are somewhat fragmented. Thus, risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital.

MITIGASI MITIGATION

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia. To mitigate this risk, the Company collaborates in the "sharing economy", by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.

Risiko Teknologi/Technological Risk

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya.

The rapid advance of technology is accelerating even further. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospects, with some even having closed down due to this advancement.

MITIGASI MITIGATION

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established a Research & Business Development Division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products.

Risiko Peraturan Pemerintah/Regulatory Risk

Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital.

The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the Financial Service Authority as the Government agency assigned to regulate and supervise capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems.

MITIGASI MITIGATION

Divisi *Legal* Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku

The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors, continuously forge strong relationships with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with prevailing laws and regulations.

Risiko Tenaga Kerja/Workforce Risk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan

As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR), whose performance is to some extent affected by employee turnover rate.

MITIGASI MITIGATION

Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karir yang jelas bagi karyawan Perseroan.

There are various ways with which the Company manages and mitigates the risk of employee turnover, among others: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and proper career paths for every employee.

Risiko Kredit/Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas serta simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan.

Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits. Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by the management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents, as well as other deposits in banks and financial institutions.

MITIGASI MITIGATION

Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi dan penilaian atas kecukupan sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2021, disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan berjalan dengan baik dan efektif, sebagaimana ditandai dengan rendahnya tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan ataupun kinerja operasional Perseroan.

Review of the Effectiveness of Risk Management Systems

The Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system, on a periodic basis, as part of the implementation of internal supervisory functions. This ensures that risk management has been carried out effectively and according to sustainability principles.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct evaluations and assessments of the adequacy of the risk management system periodically. Based on the review held at the end of 2021, it concluded that the risk management system that the Company has installed is running well and effectively, as characterized by the low level of risk faced by the Company and the absence of significant influence of these risks on the Company's financial performance or operational performance.

Perkara Penting & Sanksi Administratif/Litigation & Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi, tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2021, the Company, Its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners or Board of Directors, have received no administrative sanctions from the Financial Services Authority, The Indonesia Stock Exchange, or any other authority, nor has it engaged in material legal cases, lawsuits, or disputes that could impact the Company's condition.

Kode Etik/Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi suatu standar perilaku dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

The Company has a Code of Ethics that becomes a standard of conduct and serves as a guideline for all people of the Company in carrying out business activities, in order to be in line with the principles of GCG. The Code of Ethics applies to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, without exception.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik dalam Peraturan Perusahaan pasal 8-15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan;
2. Kewajiban Karyawan;
3. Tata Tertib Kerja;
4. Rahasia Jabatan;
5. Penggunaan Milik Perseroan;
6. Larangan Menerima Pemberian; dan
7. Kerja Rangkap di luar Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

Insider Trading

Perseroan menerapkan aturan ketat terhadap *insider trading* kepada seluruh karyawan. Artinya, informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan akan dirahasiakan hingga diumumkan oleh Manajemen Perseroan melalui platform yang dimiliki oleh regulator yang berwenang (keterbukaan informasi). Karyawan dengan informasi sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam transaksi langsung maupun tidak langsung dari saham tersebut. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk terus melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya bersama implementasi kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The formulation and implementation of this Code of Conduct has been in line with the Good Corporate Governance practices. Through this Code of Conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct stipulated in Articles 8–15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights;
2. Employee Obligations;
3. Work Procedures;
4. Confidentiality;
5. Use of Company Assets;
6. Prohibition from Receiving Gratification; and
7. Work Outside of the Company.

Code of Conduct Dissemination

The Code of Conduct is disseminated automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

Insider Trading

The Company enforces strict regulations against insider-trading on all employees. As such, non-public information that may affect the Company's share price shall be considered confidential until the announcement is made by Company management through official platforms of the authorized regulators (Information Disclosure). Employees with sensitive information that may affect the Company's share price and related rights shall not engage in direct or indirect transactions of those shares and other related rights. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to upholding the Company's Integrity Pact to the best of their abilities, along with the implementation of strategic policies, to achieve sustainable growth.

Kebijakan Anti Korupsi/Anti-Corruption Policy

Perseroan berupaya untuk menerapkan aktivitas bisnis yang bersih dan sehat, untuk itu Perseroan membentuk kebijakan anti korupsi yang diterapkan kepada seluruh insan Perseroan. Kebijakan tersebut disusun untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, meningkatkan pemahaman atas dampak negatif dari kegiatan korupsi kepada insan Perseroan, serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra kerja. Perseroan senantiasa menyebarkan luaskan informasi terkait kebijakan anti korupsi melalui situs web perusahaan dan disosialisasikan secara berkala dalam aktivitas internal masing-masing unit/divisi/departemen kerja.

The Company strives to implement clean and healthy business activities, for which the Company has set in place an anti-corruption policy applied to all people of the Company. The policy is structured to create a conducive, comfortable working environment, increase understanding of the negative impact of corruption activities on the Company's people, and establish good relationships with customers and partners. The Company continues to disseminate information related to anti-corruption policies through the Company's website, and this is regularly socialized in the internal activities of each unit/division/work department.

Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran. Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

In 2021, the Company had yet to implement a formal mechanism to run a whistleblowing system. However, receiving, investigating, handling, and resolving grievances or whistleblowing reports on any violation of the Company's rules or any regulations about the Company's business, is currently carried out by the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporters or whistleblowers within reasonable bounds and by Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan penyempurnaan pengelolaan di masa mendatang. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang terjadi di lingkungan internal ataupun eksternal Perseroan.

The results of handling grievances or whistleblowing reports are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration by management for future improvements. In 2021, the Company received no reports of violations, in either the Company's internal or external environment.



06

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL** **DAN LINGKUNGAN**

Social and Environmental Responsibility (CSER)

150 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Environmental Responsibility Governance (CSER)

154 Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

165 Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Governance (CSER)

Komitmen TJSL

Perseroan tidak hanya mengutamakan keuntungan dalam menjalankan bisnisnya. Lebih dari itu, Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha yang dijalankan dapat menimbulkan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk membentuk dan melaksanakan program TJSL, baik di lingkungan Perseroan ataupun Entitas Anak.

Dasar Kebijakan TJSL

Dasar kebijakan TJSL Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
7. ISO 26000: 2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Penanggung Jawab TJSL

Pelaksanaan TJSL atau prinsip keberlanjutan Perseroan dan Entitas Anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Masing-masing organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan prinsip keberlanjutan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi seluruh kebijakan dan penerapan keberlanjutan berjalan dengan baik. Sementara, Direksi bertugas membentuk,

CSER Commitment

The Company does not only prioritize profits in carrying out its business. Indeed, the Company realizes that business activities carried out can exert economic, social, and environmental impacts. Therefore, the Company is committed to establishing and implementing a CSER program, both within the Company and its subsidiaries.

CSER Policy Base

The company's CSER policy is guided by:

1. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 on Employment;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. CSR Guidelines for Environment from the Ministry of Environment; and
7. ISO 26000:2010 on Social Responsibility Guidelines.

Responsible CSER

The implementation of CSER or the principle of sustainability of the Company and Its Subsidiaries is essentially the responsibility of all organs of the Company. Each of the Company's organs carries out its duties and responsibilities to abide by sustainability principles according to applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is tasked with overseeing all sustainability policies and implementations running well. Meanwhile, the Board of Directors is charged

menyusun, dan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang sesuai dengan aktivitas bisnis dengan baik, efektif, dan berkesinambungan.

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk Visi dan Misi keberlanjutan, sebagai berikut.

Visi

Menjadi perusahaan digital customer experience yang menghadirkan berbagai solusi digital dan teknologi berkelanjutan yang mendukung penuh upaya pembangunan berkelanjutan jangka panjang di Indonesia.

Misi

Mendorong transformasi dan implementasi solusi digital dan teknologi secara sistematis, teratur, dan menyeluruh dengan memanfaatkan infrastruktur layanan energi bersih untuk masa depan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang produk dan layanan digital yang mempunyai peluang besar dan prinsip keberlanjutan di masa depan. Dengan berfokus pada setiap pembaharuan dan memanfaatkan momentum yang ada, Perseroan meyakini dapat menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan melalui 2 strategi utama, yaitu:

1. Mengembangkan saluran baru untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi transaksi bagi pelanggan; serta
2. Memperluas keragaman dan kedalaman ekosistem teknologi dengan produk-produk inovatif dan layanan untuk memberikan kepuasan konsumen akhir.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari Pemegang Saham, regulator, karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat sekitar. Pemangku kepentingan tersebut memiliki andil dan pandangan tertentu dalam

with shaping, drafting, and implementing sustainability policies, by doing business properly, effectively and continuously.

Sustainability Vision and Mission

The Company is committed to implementing sustainability principles in every aspect of the business. Therefore, the Company has established a vision and mission of sustainability, as follows.

Vision

To become a digital customer experience company which presents a variety of digital solutions and sustainable technology that fully supports the efforts of a long-term sustainable development in Indonesia.

Mission

To boost the transformation and implementation of digital and technology solutions in a systematic, orderly and comprehensive manner by leveraging clean energy service infrastructure for a sustainable future.

Sustainability Strategy

The Company conducts its business activities in digital products and services that have great opportunities and sustainability principles in the future. By focusing on each renewal and utilizing existing momentum, the Company believes that it can carry out business activities in a sustainable manner through 2 primary modes, namely:

1. Developing new channels to improve access and facilitate transactions for customers; and
2. Expanding the diversity and depth of the technology ecosystem, with innovative products and services to provide end-consumer satisfaction

Relationships with Stakeholders

The Company consistently maintains good relations with stakeholders: shareholders, regulators, employees, business partners, customers, and the surrounding community. These stakeholders have a particular share and view of the Company's business activities.

aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan yang terlibat agar pelaksanaan prinsip keberlanjutan dapat berjalan dengan fokus dan terarah. Pendekatan yang digunakan oleh Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dijelaskan pada tabel berikut.

Therefore, the Company identifies the stakeholders involved so that sustainability principles can be followed with focus and direction. The approach used by the Company in involving stakeholders is described in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, Webinar bersama Sekuritas yang mengundang Investor <i>Retail</i> ataupun institusi. General Meeting of Shareholders, Disclosure of Information, Webinar with Securities that invites Retail Investors or institutions.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator dan meminta saran dari regulator terkait kepatuhan melalui telepon dan <i>Whatsapp</i> . Compliance reports are in accordance with regulatory provisions; seeking advice from regulators regarding compliance by phone and via <i>Whatsapp</i> .
Mitra Bisnis (pemasok) Business Partners (suppliers)	Kontrak dan perjanjian kerja, serta melakukan <i>gathering</i> dengan mitra bisnis Perseroan. Contracts and employment agreements, as well as gatherings with the Company's business partners.
Karyawan Employee	Melakukan <i>gathering</i> internal dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi. Conducting internal gatherings and organizing competency development activities.
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan melalui layanan <i>Customer Service</i> . Customer satisfaction surveys through Customer Service.
Masyarakat Society	Melibatkan tenaga kerja lokal, melakukan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Involving local workers, conducting community development and empowerment activities.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan konsep yang baru dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Oleh karena itu, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam penerapannya, yaitu:

- Tantangan internal:** muncul dari keterbatasan pemahaman organ Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengadakan atau mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan; dan
- Tantangan eksternal:** muncul dari berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala melakukan

Challenges of Implementing sustainability principles

The application of sustainability principles is a new concept in the management of available companies. Therefore, there are several challenges faced by the Company in its application, namely:

- Internal challenges:** these arise from the limitations of understanding by the Company's organs to identify and develop the management of sustainability aspects in all business activities carried out. To meet these challenges, the Company conducts or participates in competency development activities related to sustainability. The implementation of competency development takes precedence for the person in charge of managing sustainability aspects, then to all employees; and
- External challenges:** arising from various changes in government policies and regulations that can affect business activities. Therefore, the Company periodically analyzes the alignment of operational

analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama terkait produk dan layanan yang dipasarkan.

activities with government policies related to sustainability. The Company also strives to manage the impact of business activities effectively and adequately, especially related to products and services marketed.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Demi menjawab tantangan secara internal yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, maka Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat, dan/atau Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan dalam pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Informasi terkait pengembangan kompetensi berkelanjutan tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Sustainability Competency Development

To answer the internal challenges faced by the Company in applying the principle of sustainability, the Company includes the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, officials, and Work Units responsible for implementing sustainability governance in the development of development sustainability-related competencies. Information related to the development of sustainability competencies in 2021 is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Period of Implementation
Inda Ayu Susanty Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/03/2017 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Technical Assistance Training for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/03/2017 and the Sustainable Development Goals (SDGs).	Asosiasi Emiten Indonesia. Indonesia Public Listed Companies Association	Jakarta, 16-19 Januari 2021. Jakarta, January 16-19, 2021.
	<i>Training "Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016."</i>	PT Chesna	Jakarta, 29-30 Maret 2021. Jakarta, March 29-30, 2021.
	Sosialisasi Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 16/2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Socialization of Presidential Regulation No. 12 of 2021 Amendments to Presidential Regulation No. 16/2018 Regarding Government Procurement of Goods/Services.	Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas).	Jakarta, 31 Maret-1 April 2021. Jakarta, 31 March - 1 April, 2021.
	Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021 mengenai "GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs." (Sesi 1). Cooperation between the PT Bursa Efek Indonesia and the Global Reporting Initiative in 2021 on "GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs." (First session).	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative. Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative.	Jakarta, 2-3 Juni 2021. Jakarta, June 2-3, 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Period of Implementation
	Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021 mengenai "GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs." (Sesi 2). The second theme seminar, Cooperation between the PT Bursa Efek Indonesia and the Global Reporting Initiative in 2021 on "GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs." (Second session).	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative. Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative.	Jakarta, 29-30 Juni 2021. Jakarta, June 29-30, 2021.
	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021 mengenai "GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs." Cooperation Seminar of the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative in 2021 on "GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs."	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative. Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative.	Jakarta, 21 Oktober 2021. Jakarta, October 21, 2021.

Tanggung Jawab Sosial/Social Responsibility

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen utama yang dijalankan Perseroan kepada karyawan, masyarakat sekitar, pelanggan, ataupun mitra bisnis. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah membentuk dan melaksanakan kebijakan terkait tanggung jawab sosial yang diuraikan sebagai berikut.

Social responsibility is one of the Company's significant commitments to employees, surrounding communities, customers and business partners. Throughout 2021, the Company has established and implemented policies related to social responsibility outlined as follows.

Pengelolaan Karyawan

Karyawan merupakan aset bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Untuk itu, Perseroan menyusun berbagai kebijakan yang strategis dalam mengelola karyawan, yang diuraikan sebagai berikut.

Employee Management

Employees are assets for the Company in carrying out its business activities. The Company develops various strategic policies in managing employees, which are outlined as follows.

Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja Anak

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada (calon) karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, ataupun golongan, serta tidak melakukan tindakan diskriminatif. Perseroan juga senantiasa memperhatikan peraturan terkait usia pekerja agar terhindar dari praktik kerja di bawah umur.

Child Labor and Labor Opportunities

The Company provides equal opportunities to (prospective) employees without discriminating between tribes, religions, races, or groups and does not commit discriminatory actions. The Company also always pays attention to regulations related to the age of workers, to avoid underage work practice.

Kesetaraan Gender

Selain itu, Perseroan mendukung adanya kesetaraan gender dalam aktivitas bisnis. Hal tersebut dibuktikan dalam pengungkapan komposisi karyawan, yang dijelaskan pada tabel berikut.

Gender Equality

In addition, the Company supports gender equality in business activities. This is evidenced in the disclosure of employee composition, which is described in the following table.

Berdasarkan Jabatan/Based on department

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
Manajemen Puncak / Top Management	7	5,6	5	3,5	10	3,7
Manajemen Madya / Associate Management	7	5,6	12	8,4	21	7,8
Penyelia / Supervisor	6	4,8	14	9,8	31	11,6
Pelaksana / Executive	105	84,0	112	78,3	206	76,9
Total	125	100,0	143	100,0	268	100,0

Berdasarkan Jenis Kelamin/Based on gender

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
Pria / Man	79	63,2	108	75,5	209	78,0
Wanita / Woman	46	36,8	35	24,5	59	22,0
Total	125	100,0	143	100,0	268	100,0

Berdasarkan Jenis Usia/Based on age

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
18–20 tahun/years of age	4	32,2	2	1,4	23	8,6
21–30 tahun/years of age	92	73,6	84	58,7	153	57,1
31–40 tahun/years of age	26	20,8	46	32,2	67	25,0
41–50 tahun/ years of age	3	2,4	11	7,7	23	8,6
>50 tahun/years of age	-	0,0	-	0,0	2	0,7
Total	125	100,0	143	100,0	268	100,0

Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Based on education

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
Pascasarjana dan Sarjana Postgraduate and Bachelor	45	36,0	53	37,1	122	45,5
Diploma 1 – Diploma 3	8	6,4	9	6,3	41	15,3
SMA Senior High School	72	57,6	81	56,6	105	39,2
Total	125	100,0	143	100,0	268	100,0

Berdasarkan Status Kepegawaian/Based on employment status

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
Karyawan tetap permanent employees	96	76,8	108	75,5	131	48,9
Karyawan kontrak contract employees	29	23,2	35	24,5	137	51,1
Total	125	100,0	143	100,0	268	100,0

Tingkat Perputaran Karyawan/Employee Turnover Rate

Uraian Description	2019	2020	2021
Jumlah SDM Number of HR	125	143	268
Jumlah SDM yang Keluar Number of HR resigning	3	11	12
Jumlah SDM yang Masuk Number of HR starting employment	27	43	137
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate	4.8%	8.2%	5.8%

Remunerasi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang dirumuskan secara hati-hati dan adil untuk memastikan bahwa semua karyawan menerima remunerasi yang memadai dan menjamin bahwa mereka memperoleh kehidupan yang layak.

Remuneration

The Company implements a carefully and fairly-formulated remuneration policy to ensure that all employees receive adequate remuneration and earn a decent life.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui program-program pelatihan yang diadakan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan juga berusaha untuk mempertahankan minat dan membangun pemenuhan karyawan. Jika karyawan menemukan kemajuan pekerjaan yang menguntungkan di luar perusahaan, maka pihak Manajemen akan memberikan dukungan atas pilihan karyawan tersebut.

Competency Development

The Company provides opportunities for employees to improve their professional competence through training programs held both internally and externally. The Company also strives to maintain interest and build employee fulfillment. If employees find profitable job advancement outside the Company, the Management will support the employee's choice.

Sepanjang tahun 2021, karyawan Perseroan telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2021, the Company's employees have participated in the competency development activities outlined as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Implementation Period
Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS <i>Confirmation</i> . Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Confirmation Impressions	Sosialisasi penggunaan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI untuk diterapkan dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Socialization of the use of the e-Proxy Module and e-Voting Module on the eASY.KSEI Application to be implemented in the implementation of the Company's GMS	PT Bursa Efek Indonesia. Indonesia Stock Exchange.	30 Juni 2021, melalui Zoom Meeting. June 30, 2021, via Zoom Meeting.
Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan. Dissemination of the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuer's or Company's Annual Report.	Sosialisasi penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan untuk diterapkan pada penyusunan Laporan Tahunan Perseroan. Dissemination of the application of the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Companies to be applied to the preparation of the Company's Annual Report.	Otoritas Jasa Keuangan. Financial Services Authority.	31 Agustus 2021, melalui Zoom Meeting. August 31, 2021, via Zoom Meeting.
Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Synergy of Policies and Strategies for Accelerating National Economic Recovery.	Ikut serta dalam kegiatan <i>Capital Market Summit & Expo 2021</i> . Participation in the Capital Market Summit & Expo 2021.	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	14 Oktober 2021, melalui Zoom Meeting. October 14, 2021 via Zoom Meeting.
<i>The 7th Indonesia Association International Conference</i> dengan tema " <i>Finance, Capital Market, and Governance in the Digital Transformation.</i> " The 7 th Indonesia Association International Conference with the theme " <i>Finance, Capital Market, and Governance in Digital Transformation.</i> "	Pendalaman materi mengenai literasi keuangan serta turut aktif dalam meningkatkan kemajuan akademik di bidang keuangan. Deepening material on financial literacy and actively participating in improving academic progress in finance.	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan The Finance Association (IFA). Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and The Finance Association (IFA).	6-7 Oktober 2021, melalui Zoom Meeting. October 6-7, 2021, via Zoom Meeting.
<i>Launching e-Voting</i> dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara elektronik. Launching of e-Voting and Impressions of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS electronically.	Sosialisasi penggunaan e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara elektronik untuk diterapkan dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Socialization of the use of e-Voting and eASY.KSEI GMS Impressions in the Context of Organizing the GMS electronically to be implemented in the implementation of the Company's GMS	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	30 September 2021, melalui Zoom Meeting. September 30, 2021, via Zoom Meeting

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Implementation Period
ESG Capital Market Summit 2021 dengan tema "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market." ESG Capital Market Summit 2021 with the theme "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market."	Meningkatkan pemahaman dan implementasi aspek <i>environmental, social, and governance</i> (ESG). Improve understanding and implementation of <i>environmental, social, and governance</i> (ESG) aspects.	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	27 Juli 2021, melalui Zoom Meeting. July, 27 2021, via Zoom Meeting.
Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia." IICD CG Conference 2021 webinar with the theme "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia."	Sosialisasi mengenai penerapan ESG di Indonesia. Socialization regarding the implementation of ESG in Indonesia.	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Berita Satu Media Holding, dan Bursa Efek Indonesia. Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Berita Satu Media Holding, and Indonesia Stock Exchange.	27 Mei 2021, melalui Zoom Meeting. May, 27 2021, via Zoom Meeting.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety

Perseroan senantiasa mengutamakan praktik dan prosedur kerja yang sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang telah disusun oleh regulator. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan berbagai kebijakan, yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company always prioritizes work practices and procedures up to standards that regulators have set for occupational health and safety. Therefore, the Company implements various policies, which are described as follows.

Kesehatan

- Memberikan fasilitas BPJS Kesehatan.
- Menerapkan kebijakan terkait Covid-19 dan senantiasa memperbaharui informasi tersebut dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- Melakukan pengecekan suhu di pintu masuk kantor bagi karyawan, tamu, dan pihak lainnya.
- Menyediakan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*, serta memastikan seluruh pihak di lingkungan kerja menggunakan masker.
- Memberlakukan *physical distancing* pada ruang kerja.
- Memberlakukan kebijakan *work from home*.
- Melakukan tes Covid-19 secara berkala kepada karyawan Perseroan ataupun Entitas Anak.
- Membersihkan seluruh lingkungan kerja Perseroan ataupun Entitas Anak secara berkala.

Health

- Provide BPJS Health facilities.
- Implement policies related to Covid-19 and continuously update the information, and be associated with all employees.
- Perform temperature checks at the office entrance for employees, guests, and others.
- Provide hand washing and hand sanitizer facilities, and ensure all parties in the work environment use masks.
- Apply physical distancing to the workspace.
- Implement a work-from-home policy.
- Conduct regular Covid-19 tests on employees of the Company or Subsidiaries.
- Clean the entire working environment of the Company or Subsidiaries periodically.

Keselamatan Kerja

- Memastikan ruangan kerja, kapasitas pekerja, termasuk sirkulasi udara memadai.
- Meletakkan alat pemadam api ringan (APAR) pada setiap tempat.
- Menyediakan tombol darurat (*fire alarm*).
- Membentuk jalur evakuasi dan area berkumpul.
- Menjaga dan merawat instalasi listrik, instalasi penyalur petir, instalasi alarm kebakaran dan lainnya.
- Menyediakan kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Karyawan

Dampak dari pelaksanaan pengelolaan karyawan (SDM) yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2021 sebesar 5,8% menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan adanya penyesuaian kebijakan sistem kerja oleh perusahaan selama masa pandemi dengan diterapkannya sistem kerja *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Oleh karena itu, karyawan tetap merasa nyaman dalam bekerja, terutama tidak terbebani dalam hal transportasi.

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan tidak mendapati terjadinya kecelakaan kerja dari tahun 2019 hingga 2021, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan pelaporan dalam bentuk kuantitatif.

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan membentuk Departemen *Human Resources* yang berperan dalam menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Work Safety

- Ensuring the workspace capacity of workers, including adequate air circulation.
- Put a light fire extinguisher (APAR) on each place.
- Provides an emergency button (*fire alarm*).
- Form evacuation routes and gathering areas.
- Maintain and maintain electrical installations, lightning channel installations, fire alarm installations, and others.
- Provide a first aid kit equipped with accident handling equipment.

Impact of Employee Management Implementation

The impact of the implementation of employee management (HR) carried out by the Company consists of:

1. Employee Turnover Rate

The turnover rate in 2021 of 5,8% declined compared to the previous year. This is due to companies' adjustment of work system policies during the pandemic with the implementation of work from home (WFH) and work from office (WFO) systems. Therefore, employees still feel comfortable at work, especially those unencumbered with commuting.

2. Work Accident Rate

The Company did not record any work accidents from 2019 to 2021, so the Company did not disclose reporting in a quantitative form.

Handling of Employment Complaints

The Company established a Department of Human Resources that plays a role in receiving complaints of employment-related issues. All complaints received will be followed up professionally and adequately without any intervention from any party.

Dari tahun 2019-2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan data tersebut dalam laporan ini.

Program Pengembangan Masyarakat

Program Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan salah satu wujud nyata kontribusi Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kebijakan penggunaan tenaga kerja lokal merupakan salah satu kebijakan dari Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam aspek ekonomi. Perseroan memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada masyarakat sekitar untuk menjadi bagian perusahaan, sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.

Sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2021, Perseroan menggunakan tenaga kerja lokal sebanyak 100% yang direkrut sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan.

Keterlibatan Masyarakat

Perseroan melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam aksi dan kegiatan sosial yang telah disusun oleh Perseroan. Informasi terkait kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut.

From 2019-to 2021, the Company did not receive any complaints related to employment issues. Therefore, the Company does not disclose such data in this report.

Community Development Program

The Community Development Program (PPM) is one of the tangible manifestations of the Contribution of the Company and Its Subsidiaries to improve the community's welfare, especially the community around the Company's operational area related to economic, social, and environmental aspects.

Use of Local Labor

The policy of using local labor is one of the Company's policies to help improve the welfare of the surrounding community in economic aspects. The Company provides equal opportunities and opportunities to the surrounding community to become part of the Company by the required position.

From 2019 to 2021, the Company used a 100% local workforce recruited by established procedures and policies.

Community Engagement

The Company carries out activities involving the community in the actions and social movements that the Company has prepared. Information related to these activities is disclosed as follows.

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima Manfaat Benefit recipients
2019		
Peluncuran platform Pojok Bayar Sampoerna Retail Community (SRC). The launch of the Pojok Pay Sampoerna Retail Community (SRC) platform.	110.000 toko tersebar di seluruh Indonesia.	Jaringan UKM Perseroan.

2020		
Platform aggregator produk digital Perseroan dapat memberdayakan 135.349 toko untuk menjalankan berbagai aktivitas komersial dengan memperhatikan rekomendasi pembatasan sosial berskala besar dalam kondisi <i>new normal</i> . The Company's digital product aggregator platform can empower 135,349 stores to carry out various commercial activities by considering the recommendations of large-scale social restrictions under new normal conditions.	DKI Jakarta tingkat <i>grass root</i> .	Pemilik toko, <i>Food and Beverage</i> (F&B), dan Lembaga Pemerintah.
2021		
Pembagian 2.500 masker dan 500 hand sanitizer secara gratis (inisiatif dari Kita Kitchen). Distribution of 2,500 masks and 500 hand sanitizers for free (initiative from Kita Kitchen).	Jakarta	Masyarakat Sekitar dan Ojek Online. Local society and Ojek Online.

Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi Perseroan berkomitmen untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendidikan, webinar, workshop, dan lainnya berbasis digital. Informasi terkait kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Educational Activities

The Company is committed to helping to increase public knowledge by providing training and education, webinars, workshops, and others based on digital technology. Information related to these activities is explained as follows.

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima Manfaat Benefit recipients
2019		
Paparan Publik Tahunan Perseroan (27 Mei 2019) / Public Expose of the Company (27 May 2019)	Jakarta	Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
2020		
Paparan Publik Tahunan Perseroan (20 Juli 2020) / Public Expose of the Company (20 July 2020)	Jakarta	Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
2021		
Paparan Publik Tahunan Perseroan (26 Juli 2021) / Public Expose of the Company (26 July 2021)	Jakarta	Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan melalui *Customer Service* via *email* atau via *Whatsapp*. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional tanpa adanya diskriminasi terhadap pihak yang terlibat.

Community Complaint Handling

The public can submit complaints related to community development program activities carried out by the Company through Customer Service via email or WhatsApp. All complaints received will be followed up appropriately and professionally without any discrimination against the parties involved.

Dari tahun 2019-2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan data tersebut secara kuantitatif dalam laporan ini.

From 2019 - to 2021, the Company did not receive any complaints related to the community. Therefore, the Company does not disclose such data quantitatively in this report.

Kepedulian terhadap Pelanggan/Concern for Customers

Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, terutama terkait kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai kebijakan sebagai berikut.

The Company is committed to establishing good relationships with customers, especially regarding customer satisfaction with the products and services produced. For this reason, the Company conducts various policies as follows.

Keamanan Data dan Informasi Pelanggan

Selain memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan turut memperhatikan keamanan data dan informasi pelanggan. Hal tersebut untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pelanggan, Perseroan, Pemegang Saham, ataupun pemangku kepentingan lainnya (karyawan). Oleh karena itu, Perseroan menyusun kebijakan untuk menjaga keamanan data dan informasi pelanggan sebagai berikut.

Security of Customer Data and Information

In addition to providing the best service to customers, the Company also pays attention to customer data and information security. This is to avoid undesirable outcomes which can result in losses, for customers, the Company, Shareholders, or other stakeholders (employees). Therefore, the Company develops policies to maintain the security of customer data and information as follows.

1. Tidak menyebarkan data pelanggan kepada pihak manapun;
2. Data dan informasi pelanggan disimpan dan dikelola oleh pihak yang berwenang; serta
3. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terkait keamanan data dan informasi pelanggan.

1. Not disseminating customer data to any party;
2. Customer data and information are stored and maintained by competent authorities; and
3. The Company continues to monitor the security of customer data and information.

Informasi Produk dan Jasa

1. Memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan yang ada saat ini dan juga calon pelanggan pada saat membeli dan menggunakan berbagai produk dan layanan Perseroan; serta
2. Memberikan edukasi tentang ketentuan produk dan layanan Perseroan melalui kegiatan promosi, situs web, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi.

Product and Service Information

1. Provide accurate information to current and prospective customers at the time of purchasing and using the Company's various products and services; and
2. Provide education on the Company's product and service provisions through integrated promotional activities, websites, and marketing communications.

Evaluasi Keamanan Produk

Perseroan senantiasa melakukan uji kelayakan terhadap produk yang dihasilkan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan tersebut aman, nyaman, dan layak digunakan oleh pelanggan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan uji kelayakan terhadap produk digital, *platform offline to online*, dan lainnya. Seluruh produk tersebut telah lulus uji kelayakan dan layak untuk dipasarkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa

Sebagai perusahaan teknologi, Perseroan berupaya untuk terus melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang dihasilkan demi menciptakan kemudahan kepada masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan dan inovasi, seperti memperkaya berbagai produk digital dengan meluncurkan platform SIAP untuk grosir digital, mengembangkan konten-konten yang unik dan juga memproduksi motor listrik.

Pemasaran Produk

Perseroan telah membentuk berbagai strategi efektif di antaranya dengan terus memperluas jaringan ritel, baik modern ritel maupun UMKM, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memasarkan produk-produk unggulan Perseroan, seperti membentuk kolaborasi dengan PLN, SiCepat, dan pihak-pihak lainnya untuk memasarkan inisiatif motor listrik.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan. Survei tersebut dilakukan kepada seluruh pelanggan melalui pelayanan *Customer Service*. Hingga akhir Desember 2021, Perseroan tidak melakukan metode survei kepuasan pelanggan dengan alasan belum mempunyai kebijakan terkait hal tersebut.

Product Safety Evaluation

The Company continues to conduct due diligence on products offered to the public. This is done to ensure that each resulting product is safe, convenient, and worthwhile for customers. Throughout 2021, the Company has conducted feasibility tests on digital products, offline to online platforms, and more. All of these products have passed a feasibility test and are worth marketing.

Innovation and Development of Products and/or Services

As a digital technology, the Company strives to innovate products and services produced to create convenience for the community. In 2021, The Company has formed various effective strategies including by continuing to expand the retail network, both modern retail and MSMEs, as well as collaborating with various business partner to market the Company's superior products, such as forming collaborations with PLN, SiCepat, and others to market electric motor initiatives.

Product Marketing

The Company has formed various effective strategies including by continuing to expand the retail network, both modern retail and MSMEs, as well as collaborating with various business partner to market the Company's superior products, such as forming collaborations with PLN, SiCepat, and others to market electric motor initiatives.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction surveys are conducted to find out the level of customer satisfaction, in the effort to improve the quality of products and services offered by the Company. The survey was conducted with all customers through Customer Service. Until the end of December 2021, the Company did not conduct any customer satisfaction survey method on the grounds that it did not have a policy related to it.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Seluruh pelanggan Perseroan dapat menyampaikan pengaduan ataupun saran terkait pelayanan atau kualitas produk dan jasa melalui *email*. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan informasi terkait pengaduan dalam bentuk kuantitatif.

Customer Complaint Handling

Any customer of the Company can submit complaints or suggestions related to the service or quality of products and services via email. As of 2021, the Company has not received any customer-related reports. Therefore, the Company does not disclose information related to complaints in quantitative form.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha/Establishing a Good Relationship with Business Partners

Demi menghasilkan produk ataupun jasa yang baik dan berkualitas, Perseroan membentuk hubungan kerja sama dengan berbagai mitra usaha, terutama pemasok, untuk memenuhi kebutuhan operasional. Hubungan kerja sama tersebut didasari dengan praktik-praktik operasi yang adil, terutama terbebas dari korupsi.

To produce quality products or services, the Company forges cooperative relationships with various business partners, especially suppliers, to meet operational needs. The cooperative relationship is based on fair operating practices, especially free from corruption.

Informasi terkait mitra kerja dan kontrak kerja yang dilakukan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Information related to partners and employment contracts conducted by the Company for the last three years is disclosed.

Nama Perusahaan Company Name	2020	2021
	Jumlah Pemasok melebihi 10% Number of Suppliers exceed 10%	Jumlah Pemasok melebihi 10% Number of Suppliers exceed 10%
PT Telekomunikasi Seluler	2.748.389.610.856	4.015.225.669.856...
PT Chat Bot Nusantara	632.049.254.006	1.192.895.662.687
PT Hutchinson 3 Indonesia	1.796.921.675.168	1.145.174.545.455
PT M Cash Integrasi Tbk	761.817.191.467	872.533.353.541
Total	5.939.177.731.497	7.225.829.231.558
Persentase	77,65%	77,82,84%

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang sosial.

Awards and Certifications in the Social Field

As of December 31, 2021, the Company has not received any awards or certifications in the social field.

Tanggung Jawab Lingkungan/Environmental Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam menjaga lingkungan melalui pelaksanaan kebijakan yang dilakukan dimulai dari aktivitas internal perusahaan sebagai berikut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kantor yang ramah lingkungan dengan melaksanakan program-program berikut:

- Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal;
- Mengecek ulang seluruh isi dokumen sebelum dicetak guna mengurangi kesalahan, sehingga tidak perlu mencetak dokumen berulang kali;
- Membentuk inisiatif nirkontak yang akan membantu mengurangi produksi limbah yang terkait dengan kontak fisik antar manusia melalui pertumbuhan platform *WhatsApp for Business* (WABA) grup; dan
- Mengoptimalkan penggunaan *email* atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru.

Penghematan Energi

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan berinisiatif untuk melakukan penghematan energi, seperti listrik, bahan bakar minyak (BBM) ataupun gas yang berasal dari transportasi operasional Perseroan. Kebijakan yang dilakukan Perseroan untuk menghemat energi, yaitu:

- Memakai lampu hemat listrik dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
- Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis freon;
- Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional sehingga dapat menghemat penggunaan BBM;
- Memanfaatkan pencahayaan alami, seperti cahaya matahari sebagai upaya penghematan penggunaan lampu pijar;

The Company is committed to maintaining the environment through the implementation of policies carried out, starting from the Company's internal activities as follows.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to creating an environmentally-friendly office by implementing the following programs:

- Optimize the use of used paper to print internal documents;
- Double-check the entire contents of a document before printing to reduce errors, so there is no need to print the document repeatedly;
- Establish a contactless initiative that will help reduce waste production associated with human physical contact through the growth of the group's *WhatsApp for Business* (WABA) platform; and
- Optimize the use of email or other digital applications to deliver announcements or socialization related to new policies.

Energy Savings

In its operational activities, the Company took the initiative to make energy savings, such as electricity, fuel oil (BBM), or gas derived from the Company's active transportation. The Company's policies to save energy include:

- Using economical electric lamps and regulating the use of lights during operating hours;
- Using air conditioners that have hydrocarbon-type refrigerants in place of freon types;
- Using the Company's operational vehicles only for operational activities, to save fuel use;
- Utilizing natural lighting, such as sunlight, as an effort to minimize the use of incandescent lights;

- e. Mematikan perangkat-perangkat elektronik saat tidak digunakan, seperti komputer, printer, dan lainnya; serta
- f. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penghematan penggunaan energi.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan memang belum maksimal untuk melakukan perhitungan terkait penggunaan intensitas dan efisiensi energi tersebut, karena aktivitas bisnis Perseroan yang tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan kedepannya akan berkomitmen untuk lebih memaksimalkan efisiensi energi dan menyesuaikan dengan regulasi terkait Laporan Keberlanjutan di lingkungan kerja Perseroan.

Pengendalian Emisi

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan turut serta dalam meningkatkan emisi dari sumber energi yang digunakan. Oleh karena itu, Perseroan juga berupaya untuk mengendalikan emisi yang timbul dengan cara:

- a. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
- b. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
- c. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;
- d. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan;
- e. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal; dan
- f. Mendukung penggunaan kendaraan hibrida yang lebih ramah lingkungan.

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, maka kegiatan usaha tersebut tidak terlibat langsung dalam penggunaan emisi. Oleh

- e. Turn off electronic devices, such as computers, printers, and others; when not in use, and
- f. Increase employee awareness to make improvements and savings on energy use constantly.

In carrying out its business activities, the Company uses electrical energy and fuel oil (BBM). In the last 3 years, the Company has not been optimal in carrying out calculations related to the use of energy intensity and efficiency, because the Company's business activities are not in direct contact with the environment. However, in the future, the Company will be committed to further maximizing energy efficiency and complying with regulations related to Sustainability Reports in the Company's work environment.

Emissions Control

The Company's business activities participate in increasing emissions from energy sources used. Therefore, the Company also strives to control emissions arising by:

- a. Save on the use of electricity and fuel;
- b. Perform periodic operational vehicle maintenance;
- c. Efficiency in the use of FUEL;
- d. Maintaining an air regulatory machine (AC) by using environmentally-friendly materials;
- e. Following greening activities held internally or in cooperation with external parties; and
- f. It supports the use of hybrid vehicles that are more environmentally-friendly.

The Company's business activities had no direct release of emissions. Therefore, the Company does not calculate the use or intensity of emissions during

karena itu, Perseroan tidak melakukan perhitungan penggunaan dan intensitas emisi selama aktivitas operasional hingga tahun 2021. Namun demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk Perseroan melakukan perhitungan jika terdapat kebijakan yang mengharuskan adanya perhitungan terkait emisi yang ada disekitar lingkungan kerja. Ke depannya, Perseroan akan menyesuaikan dengan kebijakan yang berlaku.

Pengelolaan dan Efisiensi Air

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, di antaranya:

- Mengontrol penggunaan air secara ketat;
- Menggunakan tipe kran tekan dan mengganti secara bertahap kran lama;
- Menggunakan tipe kloset *dual flush* toilet (4,5/3L) dan *eco washer* (pembilas otomatis); serta
- Menghimbau karyawan untuk disiplin menggunakan air.

Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku. Oleh karena itu, Perseroan tidak menghitung total penggunaan air secara kuantitatif, serta tidak melakukan proses daur ulang. Maka dengan demikian, Perseroan tidak mengungkapkan perhitungan secara kuantitatif, serta tidak ada dampak yang terjadi terkait sumber atau penggunaan air selama aktivitas operasional berlangsung

operational activities through 2021. However, this does not rule out the possibility for the Company to perform calculations if there are policies that require measures related to emissions around the work environment. In the future, the Company will adjust to the applicable policy.

Water Management and Efficiency

The Company and Its Subsidiaries use water for supporting operational activities, such as for bathroom purposes, worship, and so on. The water used by the Company and its Subsidiaries comes from groundwater and water from the Drinking Water Regional Company (PDAM). The Company undertakes several initiatives related to water management and efficiency, including:

- Strictly control water use;
- Using the tap type presses and gradually replacing older-type bathroom fittings;
- Using dual flush toilet (4.5/3L) and eco washer (automatic flush) type; and
- Encouraging employees to be disciplined.

The Company's operational activities do not require water as a raw material. Therefore, the Company does not calculate the total water use quantitatively and does not carry out the recycling process. Thus, the Company does not disclose quantitative calculations, and no impact occurs related to the source or use of water during operational activities.

Sistem Pengelolaan Limbah

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki sistem pengelolaan limbah secara khusus. Akan tetapi, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang telah terakreditasi dalam mengelola limbah-limbah yang dihasilkan Perseroan.

Waste Management System

In 2021, the Company did not have a specific waste management system. However, the Company has established cooperation with third parties that have been accredited in managing the waste produced by the Company.

Jenis Limbah Types of Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Limbah Padat/Solid Waste (Kantong plastik, botol plastik, sampah domestik, sisa makanan, mesin printer, AC, dan lainnya). (Plastic bags, plastic bottles, domestic waste, leftovers, printer machines, air conditioners, and more).	- Menggantikan penggunaan kantong plastik yang digunakan karyawan dengan <i>eco-bag</i>; - Mengimbau karyawan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik melalui poster dan sosialisasi pada saat kegiatan Perseroan; - Menyediakan air galon dan dispenser di kantor untuk mengurangi penggunaan botol plastik; serta - Mengelola limbah dari kertas dan alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak dengan menjual ke agen resmi pengolahan limbah tersebut. - Replacing the use of plastic bags used by employees with <i>eco-bags</i>; - Encourage employees to reduce the use of plastic bags through posters and socialization during the Company's activities; - Provide gallons of water and dispensers in the office to minimize the use of plastic bottles; and - Manage waste from paper and office tools that are not used or damaged by selling to the official waste treatment agency.
Limbah cair/Liquid waste (air kotor toilet) (Toilet water)	Melakukan pemeliharaan terhadap saluran <i>drainase</i> , <i>septic tank</i> , dan IPAL secara berkala. Perform maintenance of drainage channels, septic tank, and IPAL periodically.
Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste materials (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS). Setiap limbah yang disimpan akan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan secara berkala. Setelah itu, limbah B3 akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dihancurkan. B3 waste is collected and grouped by type and stored in temporary landfills (TPS). Any trash accumulated will be recorded on the utilization activity sheet periodically. After that, B3 waste will be handed over to a third party for destruction.

Perseroan tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cair atau padat dalam jumlah yang besar selama aktivitas operasional. Oleh sebab itu, jumlah limbah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perseroan dan tidak dapat diukur. Karenanya, dalam laporan ini Perseroan tidak mengungkapkan jumlah limbah ataupun efluen yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif.

The Company does not produce waste in liquid or solid form in large quantities during operational activities. Therefore, the amount of trash disposed of is irrelevant as a benchmark in the Company's operations and cannot be measured. The Company does not as a result disclose the amount of waste or effluent produced in the quantitative form in this report.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan melalui *email* yang ditujukan kepada *Customer Service* Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku dan tanpa adanya tindakan diskriminatif terhadap pelapor. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan terkait lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan informasi terkait pengaduan dalam bentuk kuantitatif.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Biaya terkait pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan dan Entitas Anak sudah termasuk dalam biaya pengelolaan gedung.

Environmental Complaint Mechanism

The environmental issue complaint mechanism can be submitted via email addressed to the Company's Customer Service. Any complaint received will be followed up in accordance with applicable procedures and without any discriminatory action against the complainant. Until the end of 2021, the Company did not receive environmental reports. Therefore, the Company does not disclose information related to complaints in quantitative form.

Environmental Management Fee

Costs related to environmental management which spent by The Company and its Subsidiaries are included in the cost of building management.



Daftar Pengungkapan Kriteria POJK No. 16/SEOJK.04/2021

Uraian	Halaman
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Information disclosed in the liability section social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to in the Service Authority Regulation Finance Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies Public, containing at least:	
A. Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	151
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	151
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: / Economic Aspect, at least contains:	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; / The quantity of production or services sold;	Hal. 11
b. Pendapatan atau penjualan; / Revenue or sales;	Hal. 8
c. Laba atau rugi bersih; / Net profit or loss;	Hal. 8
d. Produk ramah lingkungan; dan / Environmentally friendly products; and	Hal. 52-53
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan / Engage local parties related to the Sustainable Finance business process.	Hal. 164
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: / Environmental Aspect, at least contains:	
a. Penggunaan energi; / Energy usage;	Hal. 165-166
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; / Reducing the resulting emissions;	Hal. 166
c. Pengurangan limbah dan efluen; dan / Waste and effluent reduction; and	Hal. 168
d. Pelestarian keanekaragaman hayati. / Conservation of biodiversity	
B.3 Aspek Sosial / Social Aspect	Hal. 154-164
C. Profil Perusahaan / Company profile	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	Hal. 151
C.2 Alamat Perusahaan / Company's address	Hal. 46
C.3 Skala Usaha, paling sedikit memuat: / Business Scale, at least contains:	
a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; / total assets or asset capitalization and total obligation;	Hal. 8
b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / number of employees by gender, position, age, education, and employment status	Hal. 155-156
c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan / shareholder name and percentage of share ownership; and	
d. wilayah operasional. / operational area.	Hal. 50-51
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services and Business Activities that Run	Hal. 52-53
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi / shareholder name and percentage of share ownership; and	Hal. 24
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Issuer and Company Change Significant Public	Hal. 47
D. Penjelasan Direksi / Director's Explanation	
D.1 Penjelasan Direksi / Director's Explanation	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy for responding to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	Hal. 36-43
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance	-
c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategy	Hal. 39-43
E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	-

E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	Hal.153-154
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Hal. 145
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	Hal. 151-152
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems with Implementation Sustainable Finance	Hal. 152-153
F.	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	Hal. 150-169
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	Hal. 105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments or Financially Compatible Projects Sustainable	105
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	
	Aspek Umum / General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	Hal. 169
	Aspek Material / Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	Hal. 165
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	Hal. 166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Hal. 165-166
	Aspek Air / Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air / Water usage	Hal. 167
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak wajib
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Effort	Tidak wajib
	Aspek Emisi / Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	Hal. 166-167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements	Hal. 166-167
	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Produced By Type	Hal. 168-169
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	Hal. 168-169
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills that Occur (if any)	Tidak wajib
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan./ Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	Hal. 169
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Hal. 162-164
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	Hal. 154-164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	Hal. 154
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	Hal. 156

F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	Hal. 154-159
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capabilities Training and Development	Hal. 156-157
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	Hal. 160-161
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaint	Hal. 161-162
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities	Hal. 165-169
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Product Innovation and Development/ Sustainable Financial Services	Hal. 163
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Safety Evaluated Products/Services for Customers	Hal. 163
F.28	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	Hal.146
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recall	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	Hal. 163
G. Lain-lain: / Etc:		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	Hal. 173
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	Hal 170

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 PT NFC INDONESIA TBK.

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2021 ANNUAL REPORT OF PT NFC INDONESIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT NFC Indonesia Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT NFC Indonesia Tbk. has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is a sworn statement.

Jakarta, 30 Mei 2022
Jakarta, May 30, 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Martin Suharlie
Komisaris
Commissioner



Siska Pratiwi
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Abraham Theofilus
Direktur Utama
President Director



Ivan Ekancono
Direktur
Director



Andi Surja Boediman
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 163	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Abraham Theofilus
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot
: Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A
: Jakarta

: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Ivan Ekancono
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot
: Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Cempaka Putih Tengah II B/5
: Cempaka Putih

: 021-30480710
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*
b. *The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/Jakarta, April 27, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


 Abraham Theofilus Ivan Ekancono

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00599/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT NFC INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*The original report included herein is in the Indonesian language.***Independent Auditor's Report**Report No. 00599/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/IV/2022*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT NFC INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year ended then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 1029
27 April 2022/April 27, 2022



00599

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36	317.202.772.811	266.532.948.429	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2,6,8a,36	542.383.612.500	-	Other investments
Piutang usaha - neto	2,4,7,32,35,36			Trade receivables - net
Pihak ketiga		84.785.226.252	156.620.099.632	Third parties
Pihak berelasi	2,8b	40.342.979.454	92.488.995.707	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	2,36	26.641.283.388	8.606.710.849	Other receivables - third parties - net
Persediaan	2,9,31	308.429.683.590	335.577.943.507	Inventories
Uang muka	10	100.358.589.470	110.007.556.859	Advances
Piutang pihak ketiga	2,11,36	24.934.913.869	57.270.676.714	Due from third parties
Beban dibayar di muka	2	650.562.066	824.430.330	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,21a	25.419.979.329	24.339.989.784	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	2,8c,36	89.231.926.741	65.547.235.948	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,12,36	20.000.000.000	-	Restricted deposits
Total Aset Lancar		1.580.381.529.470	1.117.816.587.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2,13,22,			
Aset tetap - neto	23,24,31,32	225.199.268.470	186.538.523.926	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2,14,32	7.748.798.929	16.349.601.563	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2,15	56.754.731.989	49.367.860.229	Investment in associates
Investasi saham	2,16,36	33.371.759.223	22.193.263.679	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	2,21g	3.714.609.536	584.604.922	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2,21c	377.100.002	-	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17,21b	19.145.345.585	11.141.887.657	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		346.311.613.734	286.175.741.976	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.926.693.143.204	1.403.992.329.735	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,18,36			Trade payables
Pihak ketiga		58.073.160.051	71.227.130.838	Third parties
Pihak berelasi	2,8d	127.319.926.229	141.005.881.160	Related parties
Utang lain-lain	2,36			Other payables
Pihak ketiga		12.246.252.407	6.418.470.090	Third parties
Beban akrual	2,36	1.316.333.716	1.298.484.257	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	2,19,36	97.312.625.750	-	Due to third parties
Utang pihak berelasi	2,8e,36	51.621.147.963	86.280.646.969	Due to related parties
Deposito dari pelanggan	20	104.469.441.649	5.793.098.831	Deposit from customers
Utang pajak	2,21d	10.401.662.153	4.303.628.782	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2,13,35,36 8l,22	15.886.026.950	15.846.170.096	Bank loans
Utang pembiayaan	23	1.064.401.133	1.108.347.356	Financing payables
Liabilitas sewa	2,8f,24,32	5.292.445.551	4.398.409.729	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		485.003.423.552	337.680.268.108	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,13,35,36			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	8l,22	39.236.593.045	55.161.443.399	Bank loans
Utang pembiayaan	23	1.290.547.943	2.318.603.906	Financing payables
Liabilitas sewa	2,8f,24,32	11.117.377.459	12.768.791.703	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,21g	104.539.441	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4,25,32	2.744.866.000	1.687.454.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		54.493.923.888	71.936.293.008	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		539.497.347.440	409.616.561.116	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	26	66.666.750.000	66.666.750.000	Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	1,2,27	283.429.037.784	283.429.037.784	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2,26	(6.625.965.500)	(6.625.965.500)	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2,27	38.377.049.270	41.259.681.570	Differences in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	400.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		236.783.516.984	74.803.096.951	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	2,21e,21f,25	2.591.604	27.440.160	Actuarial gains
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	73.830.792	76.099.673	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		619.106.810.934	459.936.140.638	Total equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2,29	768.088.984.830	534.439.627.981	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.387.195.795.764	994.375.768.619	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.926.693.143.204	1.403.992.329.735	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	8.885.891.410.028	2,8g,30	7.597.266.302.278	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8.765.234.833.769	2,4, 8h,9,13,31	7.493.529.427.508	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	120.656.576.259		103.736.874.770	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	47.431.877.548	7,8k,8f,13,14, 21h,24,25,32	37.224.754.145	General and administrative expenses
Beban penjualan	13.716.319.214	33	5.666.805.726	Selling expenses
Total Beban Usaha	61.148.196.762		42.891.559.871	Total Operating Expenses
LABA USAHA	59.508.379.497		60.845.314.899	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	300.521.898.500	6	-	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan	6.765.162.646	34	16.254.460.201	Finance income
Laba atas pelepasan entitas anak	3.053.328.172		-	Gain on sale of subsidiary
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	700.000.000	6	-	Realized gain on other investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	52.812.659		-	Gain on bargain purchase
Realisasi atas provisi kerugian kredit ekspektasian	24.877.043	7	-	Realization of provision for expected credit losses
Beban keuangan	(11.140.309.170)	7,8e,8j,22, 23,24,35	(9.195.685.657)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(10.698.320.000)		-	Provision for expected credit losses
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(684.632.697)	15	(1.876.854.236)	Share in net loss of associates
Rugi selisih kurs - neto	(49.304.478)		-	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	541.280.099		686.757.121	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Net	289.086.792.774		5.868.677.429	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	348.595.172.271		66.713.992.328	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(10.012.191.692)	2,21e,21f	(12.403.441.058)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	338.582.980.579		54.310.551.270	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(61.008.167)	2,25	155.144.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	13.421.797	2,21g	(36.672.500)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(15.611.500)	2	-	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	(63.197.870)		118.471.500	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	338.519.782.709		54.429.022.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
 Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				 <i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	162.080.420.033		23.949.985.980	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	176.502.560.546	2	30.360.565.290	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	338.582.980.579		54.310.551.270	TOTAL
 Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				 <i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	162.053.302.596		23.991.187.376	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	176.466.480.113	2	30.437.835.394	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	338.519.782.709		54.429.022.770	TOTAL
 LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	 244,68	 2,40	 36,16	 BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Edukasi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

[illegible]

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatributkan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (biaya) komprehensif lain/Other comprehensive income (expense)		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan aktual/ Actual gains	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan diperlakukan differences on translation of financial statements		
Saldo 1 Januari 2021	66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	41.259.681.570	300.000.000	74.803.096.951	27.440.180	76.099.673	534.439.627.981	994.375.768.619
28			-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-
			-	-	-	162.080.420.033	-	-	176.502.590.546	338.582.980.579
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			-	-	-	-	(30.226.236)	-	(30.781.931)	(61.008.167)
2.25			-	-	-	-	5.377.680	-	8.044.117	13.421.797
2.21g			-	-	-	-	(2.268.881)	-	(13.342.619)	(15.611.500)
Efektif pajak terkait Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali			-	1.387.188	-	-	-	-	(1.387.188)	-
Efektif dari perubahan persentase kepemilikan			-	1.961.225.212	-	-	-	-	(2.129.556.212)	(168.331.000)
Pelepasan entitas anak			-	-	-	-	-	-	1.938.589.813	1.938.589.813
Pembagian dividen entitas anak			-	-	-	-	-	-	(1.370.000.000)	(1.370.000.000)
Pembelian saham DMM melalui pasar			-	(4.845.244.700)	-	-	-	-	-	(4.845.244.700)
Pendirian entitas anak			-	-	-	-	-	-	56.529.230.323	56.529.230.323
Penambahan modal saham entitas anak			-	-	-	-	-	-	2.216.000.000	2.216.000.000
Saldo 31 Desember 2021	66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	38.377.049.270	400.000.000	236.783.516.984	2.891.604	73.830.792	768.085.984.930	1.387.955.795.764

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.114.645.045.468		7.595.985.567.743	Receipts from customers
Pendapatan bunga	6.871.458.262		16.254.460.201	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(8.751.570.711.557)		(7.627.499.310.752)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(23.024.988.458)		(17.192.020.553)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(10.964.194.761)		(9.173.696.684)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(13.186.684.088)		(21.955.823.272)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(41.536.890.660)		(72.557.109.379)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	281.233.034.206		(136.137.932.696)	Net Cash Flows Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi lainnya - neto	8.200.000.000	6	30.892.786.000	Redemption of other investments - net
Penjualan aset tetap	73.715.000	13	6.666.644	Sale of property and equipment
Penempatan investasi lainnya - neto	(249.361.714.000)	6	-	Placement of other investments - net
Perolehan aset tetap	(32.908.088.826)	13	(49.456.007.940)	Acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	(20.000.000.000)	12	3.750.000.000	Redemption (placement) of restricted deposits
Uang muka investasi saham	(12.500.000.000)	10	-	Advances for share investment
Pembelian saham DMM melalui pasar	(5.013.575.700)		-	Purchase of DMM through market
Penyertaan investasi saham	(4.600.000.000)	16	(22.193.263.679)	Investment in shares
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(4.400.000.000)	15	(37.500.000)	Investment in associates
Perolehan aset takberwujud	(1.827.200.400)	14	(4.956.906.777)	Acquisition of intangible assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(856.892.437)	17	(10.391.153.000)	Additional on other noncurrent assets
Penerimaan dari pembatalan uang muka pembelian aset tetap	-	10	33.508.098.258	Advances for purchase of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	10	(22.761.000.000)	Addition for advances purchase of property and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(323.193.756.363)		(41.638.280.494)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak ketiga	97.312.625.750	19	-	Proceeds from due to third parties
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	53.270.762.845	11	-	Proceeds from due from third parties
Setoran modal nonpengendali untuk pendirian Entitas Anak	45.314.286.750		1.078.375.000	Paid in from noncontrolling interest for establishment of subsidiaries
Penerimaan dari utang pihak berelasi	6.657.147.964	8e	36.096.464.541	Proceeds from due to related parties
Penambahan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	2.216.000.000		-	Additional paid-in capital of subsidiaries by non-controlling interests
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	786.307.417	8c	19.639.751.948	Proceed from due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(44.316.646.970)	8e	(11.004.373.327)	Payment for due to related parties
Penambahan piutang pihak ketiga	(23.603.808.060)	11	-	Additional of due from third parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(20.690.995.604)	8c	(27.390.111.088)	Additional due from related parties
Pembayaran utang bank	(16.060.000.008)	22	(9.292.386.505)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.952.912.781)	24	(2.944.074.387)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemilik kepentingan nonpengendali	(1.370.000.000)		-	Dividend payment to shareholders of noncontrolling interest
Pembayaran utang pembiayaan	(1.140.666.163)	23	(758.275.373)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang bank	-	22	11.588.252.273	Proceeds from bank loans
Saham treasury	-	26	(33.445.605.700)	Treasury stock
Pelunasan utang bank	-	22	(3.750.000.000)	Payment of bank loans
Beban emisi saham	-		(655.784.940)	Stock issuance costs
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	92.422.101.140		(20.837.767.558)	Net Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	50.461.378.983		(198.613.980.748)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	266.532.948.429		465.146.929.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	215.404.154		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	(6.958.755)		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	317.202.772.811	5	266.532.948.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT NFC Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 oleh DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., tanggal 26 Juli 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0439181 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan produk *digital*.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated July 26, 2021 of DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., concerning the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the law and regulation in the Capital Market.

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439181 dated August 20, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent Company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Catatan 27).

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Entitas Induk memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp279,813,140,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources (Note 27).

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2021	2020		2021	2020
			<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>				
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	29,30%	29,07%	2015	1.085.765.859.340	800.066.753.874
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	150.774.357.337	279.501.757.557
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	71,75%	31,50%	2019	252.170.895.891	221.160.158.259
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	52.496.131.094	89.712.231.592
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	65,00%	65,00%	2019	50.090.171.432	58.010.710.303
PT NFCX Media Teknologi	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	90,00%	2021	51.564.290.579	52.187.010.472
PT Nusantara Inti Karunia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	90,00%	90,00%	2019	11.253.984.721	17.655.094.482
PT Nusantara Xchange Indonesia ^{*)}	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia ^{*)}	Jakarta	Digital/digital Perdagangan, jasa, industry dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	-	51,00%	2018	-	8.579.185.532
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta		50,00%	50,00%	2020	10.186.707.765	8.197.377.320

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2021	2020		2021	2020
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT Wicaksana Anugerah Nusantara ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
		Perdagangan, pemrograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ trading, computer programming, information					
PT Energi Selalu Baru	Jakarta	technology and other computer services	35,00%	-	2021	134.193.768.941	-
<u>Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM</u>							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	144.818.429.323	150.012.849.916
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,51%	99,00%	2019	109.313.725.386	149.535.389.072
PT DMMX Media Maxima ¹⁾	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	99,00%	99,00%	2020	11.024.600.000	10.675.585.000
		Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information					
PT DMMX Grosir Digital ¹⁾	Jakarta	technology	51,00%	-	-	500.435.000	-
		Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information					
PT Bumilangit Digital Mediatama ¹⁾	Jakarta	technology	50,00%	-	2021	2.418.584.634	-
Cosmos Charisma International PTE. LTD. ¹⁾	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	50,00%	-	-	1.053.400.000	-
		Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information					
PT DMMX Smartritel Teknologi ¹⁾	Jakarta	technology	99,00%	-	-	509.255.000	-

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Befeore Elimination)	
			2021	2020		2021	2020
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT DMMX Belanja Digital ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	40,00%	-	-	9.999.255.000	-
PT DMMX Gamindo Global ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	-	-	7.061.974.916	-
PT Niji Sicepat Gamindo ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	40,00%	-	-	9.962.915.000	-
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI) *	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	-	-	24.250.987.537	-
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	35,00%	35,00%	2016	9.353.208.905	7.359.342.544
PT Nusantara Semesta Mandiri ¹⁾	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	75,00%	75,00%	2021	956.708.542	501.545.000
Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN							
PT Mitra Wicaksana Hopindo ^{***)}	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	-	25,00%	-	-	510.000.000
Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB							
PT Volta Indonesia Semesta	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products and services</i>	51,00%	-	2018	33.153.145.506	-

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Befeore Elimination)	
			2021	2020		2021	2020
Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)*	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	-	-	10.000.000.000	-
Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)*	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Tellecomunication, e-commerce and digital platform	50,00%	-	-	1.499.970.000	-
Tidak langsung melalui DMMXGG /Indirectly through DMMXGG							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID) *	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/MICE, promotor and digital platform	51,00%	-	2021	4.637.713.916	-
Tidak langsung melalui DMMXDI /Indirectly through DMMXDI							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP) *	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	55,00%	-	2021	24.250.652.537	-
*) Tidak diaudit, dengan kisaran total aset 6,18% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2021.				*) Unaudited, with total assets of 6.18% from total consolidated assets (immaterial amount) as of December 31, 2021.			
**) Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas Induk menjual kepemilikan pada OMI, sehingga OMI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2021.				**) On December 22, 2021, the Company sold its ownership in OMI, as a result, OMI is no longer consolidated as of December 31, 2021.			
***) Pada tanggal 11 November 2021, MKN menjual kepemilikan pada MWH, sehingga MWH tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2021.				***) On November 11, 2021, MKN sold its ownership in MWH, as a result, MWH is no longer consolidated as of December 31, 2021.			

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Entitas Induk membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., tanggal 27 July 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar DMM untuk disesuaikan dengan POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 dan No. 32/POJK.04/2015 yang telah diubah dengan No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00440231 pada tanggal 24 Agustus 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, DMM telah membeli kembali 432.872.500 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp26.819.640.200, sehingga kepemilikan DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.00.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 59 dated July 27, 2021 by Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., concerning the changes and restatements Articles of Association of DMM to be aligned with POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 and No. 32/POJK.04/2015 which have been amended by Number 14/POJK.04/2019. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00440231 dated August 24, 2021. As of December 31, 2021, DMM has bought back 432,872,500 shares for a total purchase price of Rp26,819,640,200, hence the ownership of DMM becomes 29.30%.

DMM's scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (lanjutan)

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk, mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 dimana Entitas Induk mengambil bagian sebanyak Rp15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh Entitas Induk menjadi 71,75% atau senilai Rp17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No.5745 tahun 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (continued)

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp20,000,000,000, where the Company's subscribed for Rp15,960,000,000, hence AWD's share owned by the Company becoming 71.75% or equivalent to Rp17,220,000,000.

AWD's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No.5745 in 2010.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham OKB dari Martin Suharlle sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp1.300.000.000.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)
(continued)

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlle, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Entitas Induk, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. NMT mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. NMT started its commercial operation in 2021.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang digital dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2021, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di OMI kepada PT Futura Global Indonesia dan Noerman Taufik masing-masing sebanyak 6.250 dan 125 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp637.500.000 (Catatan 4).

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2021, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 7, 2018.

OMI scope of activities is to engage in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 22, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred its ownership in OMI to PT Futura Global Indonesia and Noerman Taufik equivalent to 6,250 and 125 shares with consideration received amounting to Rp637,500,000 (Note 4).

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 14, 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Entitas Induk, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 31 Desember 2021, belum beroperasi secara komersial.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2020.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta, and until December 31, 2021, has not yet started its commercial operation.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 3, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Energi Selalu Baru (ESB) (lanjutan)

ESB bergerak dalam bidang perdagangan, besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. Entitas Induk memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp3.675.000.000 yang setara dengan 35% kepemilikan.

ESB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp10.500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Dari transaksi ini, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Energi Selalu Baru (ESB) (continued)

ESB which is engaged in trading, telecommunication, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. The Company acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp3,675,000,000 equivalent to 35% ownership.

ESB started its commercial operations in 2021.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp42,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and paid-in capital from Rp10,500,000,000 to Rp30,000,000,000. From this transaction, the Company obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)
(continued)

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651. AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE scope of activities is to engage in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMX mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMX started its commercial operations in 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXGD belum beroperasi.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

BLDX mulai beroperasi pada tahun 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, DMMXGD has not yet started its operation.

PT Bumilangit Digital Maxima (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

BLDX started its commercial operations in 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Cosmos Charisma International PTE. LTD.
(CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, CCI belum beroperasi.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXST belum beroperasi.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXBD dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Cosmos Charisma International PTE. LTD.
(CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by DMM.

CCI is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

As of the date of the consolidated financial statements, CCI has not yet started its operation.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated its financial statements, DMMXST has not yet started its operation.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXBD, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 21, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)
(lanjutan)

DMMXBD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-Commerce) dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXBD belum beroperasi.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (software), pengembangan video game dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXGG belum beroperasi.

PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan NSG dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NSG bergerak dalam bergerak dalam penerbitan piranti lunak (software) dan pengembangan video game dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, NSG belum beroperasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)
(continued)

DMMXBD is engaged in trading of telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta

As of the date of the consolidated financial statements, DMMXBD has not yet started its operation.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, DMMXGG has not yet started its operation.

PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established NSG, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

NSG is engaged in publishing software and developing video games and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, NSG has not yet started its operation.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 46% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXDI belum beroperasi.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer lainnya dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DMMXHS belum beroperasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, DMMXDI has not yet started its operation.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, DMMXHS has not yet started its operation.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, BLDXKN belum beroperasi.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

DMMXDP mulai beroperasi pada tahun 2021.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

As of the date of the consolidated financial statements, BLDXKN has not yet started its operation.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

DMMXDP started its commercial operations in 2021.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara event khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Jakarta.

EAID mulai beroperasi pada tahun 2021.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Jakarta.

EAID started its commercial operations in 2021.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

MKN bergerak dalam bidang usaha jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. NSM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta. NSM has started its commercial operation in 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 11 November 2021, MKN mengalihkan seluruh kepemilikan di MWH kepada PT Sentra Wicaksana Anugerah sebanyak 1.275 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp127.500.000.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 13% kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang. VIS beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 29 dated November 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., MKN transferred its ownership in MWH to PT Sentra Wicaksana Anugerah equivalent to 1,275 shares with consideration received amounting to Rp127,500,000.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina S.H., ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares amounting to Rp10,100,000,000, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang. VIS started its commercial operations in 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

	2021				
	DMM	AAP	AWD	ESB	
Aset lancar	851.351.704.159	146.723.417.634	251.076.459.187	109.664.947.318	Current assets
Aset tidak lancar	234.414.155.181	4.050.939.703	1.094.436.704	24.528.821.620	Non-current assets
Total aset	1.085.765.859.340	150.774.357.337	252.170.895.891	134.193.768.938	Total assets
Liabilitas jangka pendek	92.444.835.607	63.936.447.091	222.494.519.455	94.001.863.705	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	41.979.051.645	2.952.162.601	932.234.211	1.748.524.278	Non-current liabilities
Ekuitas	951.341.972.088	83.885.747.645	28.744.142.225	38.443.380.955	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.085.765.859.340	150.774.357.337	252.170.895.891	134.193.768.938	Total liabilities and equity
Pendapatan netto	1.150.441.212.932	1.892.201.667.837	4.395.554.949.129	11.706.000.667	Net revenues
Laba (rugi) netto periode berjalan	239.152.839.217	7.771.682.888	3.203.129.852	(455.896.963)	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	239.129.073.597	7.765.397.648	3.194.624.732	(471.562.613)	Total comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) netto dari:					Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas Operasi	69.564.622.085	133.482.993.502	(14.675.524.223)	(14.658.977.708)	Operating activities
Aktivitas Investasi	(183.500.553.450)	(75.411.400)	(29.074.655)	(55.661.291.424)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	104.222.850.658	(132.732.551.190)	26.902.076.075	116.519.817.354	Financing activities

	2020			
	DMM	AAP	AWD	
Aset lancar	606.951.264.766	274.178.626.557	220.934.684.147	Current assets
Aset tidak lancar	193.115.489.108	5.323.131.000	225.474.112	Non-current assets
Total aset	800.066.753.874	279.501.757.557	221.160.158.259	Total assets
Liabilitas jangka pendek	57.971.774.759	199.184.758.665	213.496.609.766	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	57.672.367.374	4.196.648.894	114.031.000	Non-current liabilities
Ekuitas	684.422.611.741	76.120.349.998	7.549.517.493	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	800.066.753.874	279.501.757.557	221.160.158.259	Total liabilities and equity
Pendapatan netto	517.197.997.739	2.367.839.979.360	2.480.613.947.221	Net revenues
Laba netto tahun berjalan	32.021.177.407	9.830.641.858	1.775.873.109	Net income for the year
Total laba komprehensif	32.116.255.927	9.831.172.258	1.779.803.529	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) netto dari:				Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas Operasi	(199.697.430.666)	41.755.688.421	(26.862.052.811)	Operating activities
Aktivitas Investasi	34.182.798.508	(63.360.500)	(194.630.000)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	(25.298.228.304)	(41.609.494.140)	23.328.685.276	Financing activities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 20 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	: President Commissioner
Komisaris :	Martin Suharlie	: Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Abraham Theofilus	: President Director
Direktur :	Ivan Ekancono	: Director
Direktur :	Andy Surja Boediman	: Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18, the compositions of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua :	Siska Pratiwi	: Chairman
Anggota :	Cipta Indriati	: Member
Anggota :	Semiwinasih	: Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2021 is Eka Asri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki 131 dan 108 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 131 and 108 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama dan Ivan Ekancono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 April 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Ivan Ekancono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on April 27, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS-IAI") and regulations of Capital Market Regulators for entities under their control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ jangka pendek atau tidak lancar/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset/ liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/ liabilitas tidak lancar/ jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas Anak.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets/ liabilities are classified as non-current assets/ liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the consolidated financial statements of the Group and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control and indirectly.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the Subsidiaries, more than half of the voting power of the Subsidiaries.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak ;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the Company, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) *a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan dan kondisi tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms and condition agreed by both parties. Such terms and condition may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan kantor	5	Office buildings
Inventaris kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statements of financial position.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat masing-masing penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

As lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

j. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Machineries and content management equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property, plant and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs of the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or land's economic life.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share in net income of the Associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax of NCI in the Subsidiaries of the Associate.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi neto Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi neto lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share in net loss of the Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinue to recognize its share in further net loss. The interest in the Associate is the carrying amount of the investment in Associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in Associate.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits plan (continued)

Beban pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Defined benefits costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Aggregator produk digital

Digital products aggregator

Pendapatan dari penjualan produk digital diakui diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Revenues from sale of digital products are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Iklan berbasis cloud digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis *cloud digital*. Pendapatan dari iklan berbasis *cloud digital* yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau platform digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan yang timbul dari kas di bank yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenues from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Clean energy products and services

Revenue from sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Finance income

Finance income arising from the cash in bank held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha. Sedangkan pajak non-final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Tax expense consists of final tax and non-final tax (current tax and deferred tax). Final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the non-final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is measured using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income of directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivable - third parties, due from third parties, due from related parties and restricted deposits, which are classified as financial assets at amortized cost.

Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Investments in shares are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, bank loans, financing payables and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to buy or sell the asset.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

b. Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada tingkat instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi-kan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam kelompok usaha tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combinations of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, are not change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in gains or losses for the group as a whole or for individual entities within the group.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor - Neto".

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those financial statements are the carrying amount of the joining entity in a business combinations of entities under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital - Net" account.

u. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang penyajian grup adalah Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Euro (EUR)	16.126,84
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,77

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

v. Earnings per Share

Basic Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Balances and Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation of the Group's presentation currency is Rupiah, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	17.330,13	1 Euro (EUR)
	14.105,01	1 United States Dollar (USD)
	10.644,09	1 Singapore Dollar (SGD)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas Induk (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

y. Treasury Shares

Where any from the Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

aa. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new standards, amendments/ improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Definition of Business"

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio aset tetapnya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan sewa, bahwa Grup memiliki semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti komersial dan mengakui sewa sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 43.

Pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN

Catatan 1c menjelaskan bahwa DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 29,30% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial properties leases on its property and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the leases, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these commercial properties and accounts for the leases as operating leases.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 43.

Control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN

Note 1c describes that DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 29.30% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange. The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN and therefore the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NSG, DMMXDI, MKN and BLDXKN.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Tfas Energi Indonesia (TEI), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS) sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS dan WAS dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing 40,00%, 20%, 47,00%, 30,00%, 50,00%, 33,33% dan 30,00% atas saham ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS dan WAS disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan walaupun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2q dan 36.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Tfas Energi Indonesia (TEI), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) and PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS) as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS and WAS determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40,00%, 20%, 47,00%, 30,00%, 50,00%, 33,33% and 30,00% of ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS and WAS shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2q and 36.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai provisi atas ECL pada Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j, 2k, 13 dan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the provision for ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j, 2k, 13 and 14.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 25.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara jumlah aset dan liabilitas tercatat pada laporan keuangan dan masing-masing dasar perpajakannya sepanjang besar kemungkinannya bahwa keuntungan pajak atas beda temporer kena pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21g.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Pada tanggal 9 Juni 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ESB yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18, ESB mengakuisisi 17.320 lembar saham atau mewakili 13,32% saham VIS dengan total harga sebesar Rp100.000.000. Kemudian berdasarkan akta yang sama, VIS melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh melalui 102.000 lembar saham baru diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham, sehingga kepemilikan saham ESB terhadap VIS adalah sebesar 51,00%.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21g.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Acquisition of Subsidiaries

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on Circular Resolution's of ESB's Shareholders, ESB dated June 9, 2021 as stated by by Notarial Deed No. 18, of Rose Takarina S.H., ESB acquire 17,320 shares or 13,32% ownership of VIS with total purchase price amounting to Rp100,000,000. Then based on same Notarial Deed, VIS increase authorized, issued and fully paid in capital through issuance of 102,000 new shares which was subscribed by ESB amounting to 101,000 shares, so that the ownership of ESB to VIS is 51.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair value
Nilai aset yang teridentifikasi neto	152.812.659
Nilai investasi	100.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	(52.812.659)
Nilai aset per 31 Mei 2021	3.387.607.173
Total liabilitas per 31 Mei 2021	(2.240.629.944)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.146.977.229
Aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (13,32%)	152.812.659

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

Dengan dilakukannya akuisisi VIS, Grup berharap dapat mengembangkan jaringan bisnis dalam penjualan produk dan layanan energi bersih.

Berikut ringkasan informasi keuangan VIS:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021
Kas dan bank	215.404.154
Piutang usaha	521.016.029
Piutang lain-lain	13.081.627
Persediaan	919.345.231
Uang muka dan biaya dibayar di muka	416.561.264
Pajak dibayar di muka	124.531.743
Aset tetap - neto	814.985.575
Aset pajak tangguhan	283.336.332
Aset lain-lain	79.345.218
Utang usaha	(31.658.000)
Utang lain-lain	(1.065.802.889)
Uang muka pelanggan	(571.116.017)
Utang pajak	(143.687.978)
Beban akrual	(500.000)
Utang sewa pembiayaan	(68.663.977)
Imbalan kerja karyawan	(359.201.083)
Total aset neto pada tanggal akuisisi	1.146.977.229

Divestasi Entitas Anak

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Net identifiable assets	
Value of investments	
Gain on bargain purchase	
Total asset as of May 31, 2021	
Total liabilities as of May 31, 2021	
Net identified assets	
Net identifiable assets - the Company portion (13.32%)	

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

With the acquisition of VIS, the Group hopes to expand business networks in sales of clean energy products and services.

The following represents the summary of VIS's financial information:

Cash and banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Advances and prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Property and equipment - net	
Deferred tax assets	
Other assets	
Trade payables	
Other payables	
Customer deposits	
Tax payables	
Accrued expense	
Lease liabilities	
Employee benefit liabilities	
Net assets at acquisition date	

Divestment of Subsidiaries

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 7, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (lanjutan)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2021, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di OMI kepada PT Futura Global Indonesia sebanyak 6.250 lembar saham dan kepada Noerman Taufik sebanyak 125 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp637.500.000 (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, laporan keuangan OMI tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 22, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in OMI to PT Futura Global Indonesia as much as 6,250 shares and to Noerman Taufik as much as 125 shares with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp637,500,000 (Note 1c). As a result, the OMI's financial statement are no longer consolidated by the Company as of December 31, 2021.

Laporan keuangan OMI pada tanggal 22 Desember 2021 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of OMI as of December 22, 2021 (divestment date) are as follows:

	22 Desember 2021/ December 22, 2021
ASET	
Kas dan bank	6.958.755
Pajak dibayar di muka	94.830.775
Aset lain-lain	8.328.940.116
Aset tetap - neto	82.225.632
Total Aset	8.512.955.278
LIABILITAS	
Utang pajak	560.000
Utang lain-lain	13.249.313.263
Total Liabilitas	13.249.873.263
DEFISIENSI EKUITAS	
Modal saham	1.250.000.000
Defisit	(5.986.917.985)
Total Defisiensi Ekuitas	(4.736.917.985)
Total Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	8.512.955.278

ASSETS
Cash and banks
Prepaid taxes
Other assets
Property and equipment - net
Total Assets
LIABILITIES
Taxes payables
Other payables
Total Liabilities
EQUITY DEFICIENCY
Share capital
Deficit
Total Equity Deficiency
Total Liabilities and Equity Deficiency

	22 Desember 2021/ December 22, 2021
Beban umum dan administrasi	(69.589.953)
Beban lain-lain	(1.102.146)
Rugi Neto	(70.692.099)

General and administrative expenses
Other expense
Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Desember 2021/ December 22, 2021
Imbalan yang diterima	637.500.000
Jumlah tercatat Investasi	(2.415.828.172)
Laba atas pelepasan entitas anak	3.053.328.172

Consideration received
Carrying amount of investment
Gain on divestment of subsidiary

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.759.843.660	7.042.587.978	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	177.115.379.519	54.490.959.365	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.195.265.223	2.097.691.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.419.224.052	906.137.958	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	744.448.629	1.004.651.724	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819.347.330	301.280.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660.060.279	341.245.136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	275.303.481	345.473.539	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	196.688.913		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Tbk	923.565	1.600.336	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mega Tbk	570.000	1.320.000	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.113.211	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.604.949	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	317.202.772.811	266.532.948.429	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalent placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 4,60% dan 7,00 - 8,24% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 4.60% and 7.00% - 8.24% per year for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Telefast Indonesia Tbk (Catatan 8a), dan PT Niji Games Studio pada tanggal 31 Desember 2021.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Telefast Indonesia Tbk (Note 8a), and PT Niji Games Studio as of December 31, 2021.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Telefast Indonesia Tbk	295.983.612.500	-	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	206.400.000.000	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Niji Games Studio	40.000.000.000	-	PT Niji Games Studio
Total	542.383.612.500	-	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Penempatan	81.861.714.000
Penjualan	-
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	214.121.898.500
Total	295.983.612.500

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Penempatan	127.500.000.000
Penjualan	(8.200.000.000)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	86.400.000.000
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	700.000.000
Total	206.400.000.000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, laba investasi lainnya terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp300.521.898.500. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang belum terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 3 November 2021, ESB menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Terdapat laba terealisasi investasi lainnya sebesar Rp700.000.000. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of investments are as follows:

	2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penempatan	-	Placement
Penjualan	-	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	-	Unrealized gain on other investments
Total	-	Total

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of investments are as follows:

	2020	
Saldo awal	115.190.306.000	Beginning balance
Penempatan	-	Placement
Penjualan	(115.190.306.000)	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	-	Unrealized gain on other investments
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	-	Realized gain on other investments
Total	-	Total

For the years ended December 31, 2021 gain of trading securities consisting of unrealized gain of Rp300,521,898,500. This gain was recorded in "Unrealized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

On November 3, 2021, ESB sold all of its trading securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp700,000,000. This gain was recorded in "Realized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga	84.997.344.092	156.838.479.774	Third parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(212.117.840)	(218.380.142)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	84.785.226.252	156.620.099.632	Third parties - net
Pihak berelasi	40.451.086.898	92.594.889.119	Related parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(108.107.444)	(105.893.412)	Provision for expected credit losses
Pihak berelasi - neto (Catatan 8b)	40.342.979.454	92.488.995.707	Related parties - net (Note 8b)
Total - Neto	125.128.205.706	249.109.095.339	Total - Net

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2021	2020	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	52.028.701.966	52.621.405.046	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	30.467.747.988	83.450.474.721	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	82.496.449.954	136.071.879.767	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	110.748.452.212	181.293.067.874	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8.291.785.645	38.818.296.063	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.996.539.372	10.075.131.334	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.474.668.442	16.104.105.647	61 - 90 days
91 - 120 hari	652.992.899	1.869.230.761	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	283.992.420	1.273.537.214	More than 120 days
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(320.225.284)	(324.273.554)	Provision for expected credit losses
Total	125.128.205.706	249.109.095.339	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of provision for expected credit losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	324.273.554	-	Beginning balance
Realisasi tahun berjalan	(24.877.043)	-	Current year realization
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	20.828.773	-	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	324.273.554	Provision for expected credit losses current year (Note 32)
Total	320.225.284	324.273.554	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan biaya diskonto COF + 2,25%. Biaya diskonto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.699.811.212 dan Rp2.546.354.649 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF + 2.25%. Discounting charge for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,699,811,212 and Rp2,546,354,649 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 35).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan beban sewa/ Other investment, trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent expense
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Entitas Induk/ The Company's shareholder	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenue, purchases and rent income
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payable - related parties, due to related parties, net revenues and purchases
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas Afiliasi / Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues and purchases

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ Other investment, trade receivables - related parties, due from related parties, net revenues and purchases
PT Multidaya Dinamika	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi dan pembelian/ Due from related parties and purchases
PT Mitra Wicaksana Hopindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Solic Inti Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Solic Kreasi Baru	Entitas Asosiasi / Associate Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Augustinus Liauw	Pemegang Saham Entitas Anak (DMM)/ Shareholder of Subsidiary (DMM)	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan beban keuangan/ Trade receivables - related parties, due to related parties, net revenues and finance expenses
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, dan pendapatan neto/ Trade receivables - related parties due from related parties, due to related parties, and net revenues
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, liabilitas sewa, pendapatan neto dan beban keuangan/ Trade receivables - related parties, lease liabilities, net revenues and finance expense
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan sewa dan pembelian/ Due from related parties, trade payable - related parties, rent income and purchases
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Dam Korporindo Digital	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivable - related parties due from related parties, trade payables - related parties due to related parties, net revenues and purchases
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ Due from related parties, trade payable - related parties and purchases
PT Tfas Energi Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan pendapatan neto/ Trade receivable - related parties, due to related parties and net revenues
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ Due from related parties, trade payables - related parties and purchases
Martin Suharli	Pemegang saham Entitas Sepengendali/ Shareholders of Entity Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT DMMX Rans Digital	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu/formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)	Pemegang saham Entitas Induk/ The Company's shareholder	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Digital Maxima Karunia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ due from related parties and due to related parties
PT Digital Maxima Kharisma	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang pihak berelasi dan pendapatan neto/ due to related parties and net revenues

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

a. Other investments (Note 6)

	2021	2020	
PT Telefast Indonesia Tbk	295.983.612.500	-	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	206.400.000.000	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	502.383.612.500	-	Total
Persentase*	26,07%	-	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	2021	2020
PT M Cash Integrasi Tbk	30.467.747.988	83.450.474.721
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.651.190.363	1.247.499.138
PT Tfas Energi Indonesia	4.030.000.000	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	753.687.354	4.098.276.664
PT Berkah Karunia Kreasi	362.126.511	3.180.523.973
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	65.400.986	32.495.779
PT Telefast Indonesia Tbk	60.816.942	385.098.281
PT Qerja Manfaat Bangsa	27.917.968	-
PT Logitek Digital Nusantara	25.770.594	16.187.974
PT Dam Korporindo Digital	4.448.510	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	1.456.900	10.373.155
PT Multidaya Dinamika	522.782	79.800.465
PT Kavita Dana Asia	-	65.095.400
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	29.063.569
Total	40.451.086.898	92.594.889.119
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(108.107.444)	(105.893.412)
Neto	40.342.979.454	92.488.995.707
Persentase*	2,09%	6,59%

PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Tfas Energi Indonesia
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Telefast Indonesia Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara
PT Dam Korporindo Digital
PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Multidaya Dinamika
PT Kavita Dana Asia
PT Red Bean Sukses Indonesia

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT M Cash Integrasi Tbk	60.536.228.609	51.179.846.631
PT Alfa Omega Digitalindo	12.498.147.500	12.497.147.500
PT Solic Inti Digital	5.448.500.000	-
PT Sarana Cipta Digital	4.273.000.000	-
PT Qerja Manfaat Bangsa	4.080.313.153	-
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	1.010.005.400	1.010.005.400
PT DMMX Rans Digital	432.355.000	-
PT 1 Inti Dot Com	262.650.000	12.750.000
PT Digital Maksima Karunia	47.220.171	-
PT Dam Korporindo Digital	29.460.000	619.508.450
PT Alphanovation Digital Tekindo	18.800.000	12.000.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	16.550.819	-
PT Sentra Anugerah Lestari	14.902.606	-
PT Logitek Digital Nusantara	14.727.274	13.119.000
PT Multidaya Dinamika	11.699.999	-
PT Chat Bot Nusantara	6.600.000	26.118.459
PT Soteria Wicaksana Investama	2.338.937	-
PT Solic Kreasi Baru	1.000.000	-
PT Telefast Indonesia Tbk	727.273	-
PT Surya Teknologi Perkasa	-	176.000.000
PT Mitra Cipta Teknologi	-	740.508
Total	89.231.926.741	65.547.235.948
Persentase*	4,63%	4,67%

<u>Rupiah</u>
PT M Cash Integrasi Tbk
PT Alfa Omega Digitalindo
PT Solic Inti Digital
PT Sarana Cipta Digital
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT DMMX Rans Digital
PT 1 Inti Dot Com
PT Digital Maksima Karunia
PT Dam Korporindo Digital
PT Alphanovation Digital Tekindo
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sentra Anugerah Lestari
PT Logitek Digital Nusantara
PT Multidaya Dinamika
PT Chat Bot Nusantara
PT Soteria Wicaksana Investama
PT Solic Kreasi Baru
PT Telefast Indonesia Tbk
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi

<u>Dollar Singapura</u>		
Martin Suharlie	526.700.000	-
Total	89.231.926.741	65.547.235.948
Persentase*	4,63%	4,67%

<u>Singapore Dollar</u>
Martin Suharlie

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XI/2020 tanggal 7 November 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 7 November 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 042/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Desember 2021.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 012/AAP-AOD /LGL-FIN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila AOD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/IX/2021 tanggal 10 September 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Solic tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 piutang dari Solic sebesar Rp2.460.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain dari Solic masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, Rp576.000.000 dan Rp412.500.000 merupakan piutang atas setoran modal DMMXBD dan BLDXKN.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XI/2020 dated November 7, 2020, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to provide loan to M Cash. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from November 7, 2020, the agreement has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 29, 2021, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to give loan to M Cash. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from December 29, 2021.

Based on Loan Agreement No. 042/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 31, 2021, the Company entered into loan agreement with M Cash, whereas the Company agreed to provide loan to M Cash. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from December 31, 2021.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 012/AAP-AOD /LGL-FIN/VI/2021 dated June 30, 2021, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if AOD does not repay within one year from June 30, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2022.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/IX/2021 dated September 10, 2021, DMM entered into loan agreement with Solic, whereas DMM agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if Solic does not repay within one year from September 10, 2021. As of December 31, 2021 other receivables from Solic amounting to Rp2,460,000,000.

As of December 31, 2021, other receivables from Solic amounting to Rp2,000,000,000, Rp576,000,000 and Rp412,500,000, respectively, represent receivables from paid up capital of DMMXBD and BLDXKN.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 046/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila SCD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2022.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 043/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan QMB, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada QMB. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila QMB tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, MKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAS, dimana MKN setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAS. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila WAS tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2020. Perjanjian ini sudah berakhir pada tanggal 28 November 2021 dan beban bunga terkait telah dicatat pada akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2021 tanggal 26 Maret 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXRD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 26 Maret 2021.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement No. 046/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 1, 2021, the Company, entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if SCD does not repay within one year from December 1, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 1, 2022.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on Loan Agreement No. 043/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 31, 2021, the Company, entered into loan agreement with QMB, whereas the Company agreed to give loan to QMB. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if QMB does not repay within one year from December 31, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 31, 2022.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Loan Agreement No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, MKN, entered into loan agreement with WAS, whereas MKN agreed to give loan to WAS. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if WAS does not repay within one year from December 28, 2020. This agreement has expired on November 28, 2021 and interest income has been recorded on the "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2021 dated March 26, 2021, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan of DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXRD does not repay within one year from March 26, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pihak berelasi dari PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Tekindo, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Logitek Digital Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT Chat Bot Nusantara, PT Soteria Wicaksana Investama, Martin Suharli, PT Solic Kreasi Baru, PT Telefast Indonesia Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Mitra Cipta Teknologi, berkaitan dengan kegiatan operasional.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PT M Cash Integrasi Tbk	46.924.873.905	84.797.556.646
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	45.786.695.471	-
PT Chat Bot Nusantara	31.390.159.194	54.656.533.711
PT Qerja Manfaat Bangsa	2.050.008.511	1.140.772.897
PT Berkah Karunia Kreasi	582.024.142	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	313.158.726	-
PT Dam Korporindo Digital	139.059.747	160.639.356
PT Surya Teknologi Perkasa	93.755.783	-
PT Multidaya Dinamika	39.835.704	-
PT Logitek Digital Nusantara	355.046	237.266
PT Sentra Anugerah Lestari	-	250.141.284
Total	127.319.926.229	141.005.881.160
Persentase*	23,60%	34,42%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

e. Utang pihak berelasi

	2021	2020
PT Kavita Dana Asia	24.993.000.000	24.992.000.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	16.971.999.999	54.176.506.023
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.984.469.500	-
PT Tfas Energi Indonesia	3.000.000.000	-
PT Solic Inti Digital	1.955.100.000	-
PT Digital Maksima Karunia	251.855.789	-
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	181.329.236	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	134.241.933	-
PT Mitra Wicaksana Hopindo	127.500.000	-
PT Dam Korporindo Digital	15.351.506	-
Augustinus Liauw	6.300.000	-
PT M Cash Integrasi Tbk	-	6.592.819.238
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	500.000.000
PT Digital Maxima Kharisma	-	19.321.708
Total	51.621.147.963	86.280.646.969
Persentase*	9,57%	21,06%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, due from related parties from PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Tekindo, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Logitek Digital Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT Chat Bot Nusantara, PT Soteria Wicaksana Investama, Martin Suharli, PT Solic Kreasi Baru, PT Telefast Indonesia Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa and PT Mitra Cipta Teknologi, pertaining to operating activities.

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account represents payables from transactions with related parties relating to purchase of the Group's inventories with details as follows:

PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Dam Korporindo Digital
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Multidaya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara
PT Sentra Anugerah Lestari

Total

Percentage*

e. Due to related parties

PT Kavita Dana Asia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Tfas Energi Indonesia
PT Solic Inti Digital
PT Digital Maksima Karunia
PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Wicaksana Hopindo
PT Dam Korporindo Digital
Augustinus Liauw
PT M Cash Integrasi Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Digital Maxima Kharisma

Total

Percentage*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 011/AAP-KDA/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AWD/LGL-FIN/II/2020 tanggal 14 Februari 2020, AWD mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AWD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 1% per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2021. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 Mei dan 29 Juni 2020.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per bulan apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19/DIVA/LGL-FIN/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan DVN, dimana DVN setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMM/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, DMI mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DMI setuju untuk meminjam dari DIVA. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 011/AAP-KDA/LGL-FIN/VI/2021 dated June 30, 2021, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2022.

Based on Loan Agreement No. 001/AWD/LGL-FIN/II/2020 dated February 14, 2020, AWD, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AWD. This loan will be charged interest of 1% per annum. This agreement is valid from January 2, 2020 and will mature on January 2, 2021. This agreement have been settled on May 29, and June 29, 2020.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 11/DIVA/LGL-FIN/III/2020 dated March 31, 2020, the Company, entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 31, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on February 28, 2021.

Based on Loan Agreement No. 19/DIVA/LGL-FIN/III/2021 dated March 31, 2021, the Company, entered into loan agreement with DVN, whereas DVN agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 31, 2021. This agreement will be expired on December 31, 2023.

Based on Loan Agreement pinjaman No. 002/DMM/LGL-FIN/XII/2021 dated December 1, 2021, DMI entered into loan agreement with DIVA, whereas DMI agreed to borrow loan from DIVA. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMI does not repay within one year from December 1, 2021.

As of December 31, 2020, other payables - related parties to PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represent payable for DMM rent building expenses.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Agustus 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 5 Agustus 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Agustus 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL/VIII/2021 tanggal 22 Agustus 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana DMM setuju untuk meminjam dari ERD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 22 Agustus 2021.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXGG/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, DMMXGG mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana Solic setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXGG. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXGG tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 17 Desember 2021.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/MCI/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana M Cash setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 29 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi kepada PT Tfas Energi Indonesia merupakan utang atas investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi kepada Augustinus Liauw merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM, PT Kerja Manfaat Bangsa merupakan pinjaman untuk operasional kepada Entitas Induk, PT Digital Maxima Kharisma merupakan pinjaman untuk operasional kepada IDD, PT Anugerah Teknologi Mandiri merupakan pinjaman untuk sewa kantor Entitas Induk.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/XII/2021 dated August 1, 2021, the Company, entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from August 5, 2021. This agreement will be expired on August 5, 2022.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL/VIII/2021 dated August 22, 2021, DMM entered into loan agreement with Solic, whereas DMM agreed to borrow loan from ERD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMM does not repay within one year from August 22, 2021.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 01/DMMXGG/LGL-FIN/XII/2021 dated December 17, 2021, DMMXGG entered into loan agreement with Solic, whereas Solic agreed to give loan to DMMXGG. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMMXGG does not repay within one year from December 17, 2021.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 025/MCI/LGL-FIN/XII/2020 dated December 29, 2020, the Company, entered into loan agreement with M Cash, whereas M Cash agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from December 29, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 29, 2021.

As of December 31, 2021, due to related parties to PT Tfas Energi Indonesia, represent payable on investments.

As of December 31, 2021, due to related parties to Augustinus Liauw represent payable for rent building expenses of DMM's.

As of December 31, 2020, due to related parties from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represent payable for rent building expenses of DMM's, PT Kerja Manfaat Bangsa represents loan of working capital for operational to the Company, PT Digital Maxima Kharisma represent loan of working capital for IDD, PT Anugerah Teknologi Mandiri represent payables from office space rent of the Company.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

e. Due to related parties (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi dari PT Digital Maksima Karunia, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Mitra Wicaksana Hopindo, PT Dam Korporindo Digital, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Qerja Manfaat Bangsa dan PT Digital Maxima Kharisma, berkaitan dengan kegiatan operasional.

As of December 31, 2021, due to related parties from PT Digital Maksima Karunia, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Mitra Wicaksana Hopindo, PT Dam Korporindo Digital, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Qerja Manfaat Bangsa and PT Digital Maxima Kharisma, pertaining to operating activities.

f. Liabilitas sewa (Catatan 24 dan 35)

f. Lease liabilities (Notes 24 and 35)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp13.285.249.430 dan Rp17.167.201.432 atau setara dengan 2,46% dan 4,19% dari total liabilitas.

As of December 31, 2021 and 2020, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp13,285,249,430 and Rp17,167,201,432 or equivalent of 2.46% and 4.19% to total liabilities.

g. Pendapatan neto (Catatan 30)

g. Net revenues (Note 30)

	2021	2020
PT M Cash Integrasi Tbk	828.880.131.450	408.480.743.513
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	385.404.655.034	344.215.582.645
PT Qerja Manfaat Bangsa	186.004.177.777	1.066.101.204.954
PT Berkah Trijaya Indonesia	39.474.213.588	43.170.171.431
PT Berkah Karunia Kreasi	12.954.365.449	19.205.880.090
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	6.293.846.479	41.600.316
PT Tfas Energi Indonesia	3.154.090.914	-
PT Telefast Indonesia Tbk	240.214.239	465.929.226
PT Anugerah Teknologi Mandiri	72.499.564	143.998.176
PT Dam Korporindo Digital	70.691.372	-
PT Kavita Dana Asia	59.090.909	16.231.818.182
PT Multidaya Dinamika	48.120.414	218.038.825
PT Logitek Digital Nusantara	35.531.288	27.406.403
PT Digital Maksima Karisma	-	29.332.727.273
Total	1.462.691.628.477	1.927.635.101.034
Persentase*	16,46%	25,37%

PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Tfas Energi Indonesia
PT Telefast Indonesia Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Dam Korporindo Digital
PT Kavita Dana Asia
PT Multidaya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara
PT Digital Maksima Karisma

Total

Percentage*

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

h. Pembelian (Catatan 31)

h. Purchases (Note 31)

	2021	2020
PT Chat Bot Nusantara	1.192.895.662.687	632.049.254.006
PT M Cash Integrasi Tbk	872.533.353.541	761.817.191.467
PT Berkah Trijaya Indonesia	269.530.454.545	1.383.727.273
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	207.403.208.099	79.314.193.644
PT Qerja Manfaat Bangsa	77.575.923.236	651.226.320.191
PT Surya Teknologi Perkasa	13.356.106.090	-
PT Berkah Karunia Kreasi	5.122.036.927	11.001.659.006
PT Telefast Indonesia Tbk	4.522.727.269	-
PT Sentra Anugerah Lestari	2.005.006.998	2.369.606.669
PT Dam Korporindo Digital	1.076.503.947	675.408.759
PT Logitek Digital Nusantara	3.872.492	3.500.000
PT Multidaya Dinamika	1.464.936	239.870.070
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.654.929.643
Total	2.646.026.320.767	2.141.735.660.728
Persentase*	30,34%	28,00%

PT Chat Bot Nusantara
PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk
PT Sentra Anugerah Lestari
PT Dam Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara
PT Multidaya Dinamika
PT Mitra Cipta Teknologi

Total

Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

i. Sewa

Pendapatan

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp264.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Perjanjian sewa menyewa ini telah berakhir.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan STP berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp176.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Beban

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp1.915.819.139. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Pada tahun 2021, perjanjian sewa ini telah berakhir.

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp1.436.875.614. Jangka waktu perjanjian adalah enam (6) bulan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2021. Pada tahun 2021, perjanjian sewa ini telah berakhir.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Rent

Revenues

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Lease Agreement No. 02/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with M Cash regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp264,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. This lease agreement has expired.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Based on Lease Agreement No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with STP regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp176,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021.

Expenses

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Lease Agreement No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp1,915,819,139. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021. In 2021, this agreement has expired.

Based on Lease Agreement No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 dated January 2, 2021, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp1,436,875,614. This agreement with a period of six (6) months and will be expired on July 2, 2021. In 2021, this agreement has expired.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

j. Beban keuangan (Catatan 35)

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban bunga utang pihak berelasi (Catatan 8e)		
PT Kavita Dana Asia	1.481.880.000	1.823.040.000
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 24)		
PT Anugerah Teknologi Mandiri	1.319.257.025	1.794.301.217
Total	2.801.137.025	3.617.341.217
Persentase*	25,14%	39,34%

*) Persentase terhadap total beban keuangan/Percentage to total finance expenses.

k. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 32)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.605.933.114 dan Rp3.597.700.546, atau setara dengan 5,90% dan 8,39% dari total beban usaha.

l. Jaminan utang bank (Catatan 22)

Jaminan yang diberikan pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa: Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Finance expenses (Note 35)

This account consists of:

<i>Interest expenses on due to related parties (Note 8e)</i>
<i>PT Kavita Dana Asia</i>
<i>Interest expenses on Lease liabilities (Note 24)</i>
<i>PT Anugerah Teknologi Mandiri</i>
Total
Percentage*

k. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Notes 32)

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp3,605,933,114 and Rp3,597,700,546 or equivalent with 5.90% and 8.39% from total operating expense, respectively.

l. Guarantee for bank loans (Note 22)

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by the Group from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in form of: Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Produk <i>digital</i>	254.316.414.838	313.370.188.758
Perangkat keras dan pendukung	43.331.532.626	22.207.754.749
Kendaraan listrik dan suku cadang	9.531.484.922	-
Produk ritel	1.250.251.204	-
Total	308.429.683.590	335.577.943.507

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	335.577.943.507	177.077.003.587
Akuisisi entitas anak	919.345.231	-
Pembelian (Catatan 31)	8.722.496.378.705	7.648.722.943.662
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	(8.750.563.983.853)	(7.490.222.003.742)
Saldo akhir	308.429.683.590	335.577.943.507

9. INVENTORIES

The inventory details by products as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<i>Digital products</i>
<i>Hardwares and peripherals</i>
<i>Electric vehicles and spareparts</i>
<i>Retail product</i>

Movements of inventories are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Acquisition of subsidiary</i>
<i>Purchases (Note 31)</i>
<i>Cost of goods sold (Note 31)</i>

Ending balance

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp8.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's signage and screens inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp8,000,000,000.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pembelian persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	46.349.946.250	-
Pembelian persediaan	41.049.112.388	86.631.501.345
Investasi saham	12.500.000.000	-
Pembelian aset tetap	-	22.761.000.000
Lain-lain	459.530.832	615.055.514
Total	100.358.589.470	110.007.556.859

Purchase of electric vehicles and spareparts
Purchase of inventories
Share investments
Purchase of property and equipment
Others

Total

10. ADVANCES

This account consists of:

Entitas anak

DMM

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM setuju membeli layar untuk *digital signage* dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka sebesar Rp22.761.000.000 disajikan sebagai bagian akun "Uang muka pembelian aset tetap" di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Nama Cantik Abadi (NCA)

Pada tanggal 2 Oktober 2021, DMM menandatangani perjanjian dengan PT Nama Cantik Abadi, dalam rangka pemberian *convertible note* dengan nilai sebesar Rp25.000.000.000 yang tidak ter subordinasi dan tidak dikenakan bunga. *Convertible note* ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022. *Convertible note* akan dikonversi menjadi saham secara otomatis pada tanggal jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, DMM sudah membayar sebesar Rp12.500.000.000.

Subsidiaries

DMM

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM agreed to purchase of digital signage screen from CSS with total amount of Rp36,000,000,000. As of December 31, 2020, the balance of advance amounted Rp22,761,000,000 are presented as part of "Advances - purchases of property and equipment" account in the Group's consolidated financial statements.

PT Nama Cantik Abadi (NCA)

On October 2, 2021, DMM signed an agreement with PT Nama Cantik Abadi, in order to provide convertible note with a value of Rp25,000,000,000 which is not subordinated and not subject to interest. Convertible note is due on June 30, 2022. Convertible note will be converted into shares automatically on the due date.

Until December 31, 2021, DMM already paid amounting to Rp12,500,000,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Dezer Ruang Bicara	19.435.000.000
PT Sinergi Teknologi Mandiri	3.999.913.869
PT Bumilangit Entertainment Corpora	1.500.000.000
Total	24.934.913.869

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2021.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 01/DMM/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila BEC tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 11 Juni 2021.

11. DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	2020	
	-	PT Dezer Ruang Bicara
57.270.676.714		PT Sinergi Teknologi Mandiri
-		PT Bumilangit Entertainment Corpora
57.270.676.714		Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to provide loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 28, 2021, DMM entered into loan agreement with STM, whereas the Company agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 27, 2021.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to provide loan to STM with plafond amounted Rp10,000,000,000. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2021 dated December 13, 2021 DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2021.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement No. 01/DMM/LGL-FIN/VI/2021 dated June 11, 2021, DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if BEC does not repay within one year from June 11, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2021, penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh DMMXPB terkait bank garansi atas jaminan pembayaran PT Barito Pangan Makmur untuk (BPM) untuk mendapatkan pasokan produk *consumer* dari BPM.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. RESTRICTED DEPOSITS

DMM

As of December 31, 2021, the placement of restricted deposit with PT Bank CIMB Niaga Tbk by DMMXPB regarding related to bank guarantee for the payment for PT Barito Pangan Makmur for (BPM) to obtain supplies of consumer products from BPM.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2021

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pelepasan Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan									<i>Direct ownership</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<i>Land</i>
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	-	-	1.474.000.000	Buildings
Bangunan	12.963.086.682	5.018.707.868	-	98.886.747.727	-	-	-	116.868.542.277	Office equipment
Inventaris kantor	2.659.896.798	3.840.304.582	110.100.000	(13.744.000)	69.342.000	278.037.400	-	6.167.661.980	Machineries and
Mesin dan									content management
peralatan <i>content</i>	54.093.963.012	43.322.172.628	-	-	370.486.246	-	-	97.786.621.886	equipment
<i>management</i>	7.760.853.112	226.901.000	-	13.744.000	330.950.000	-	-	8.332.448.112	Vehicles
Kendaraan									<i>Right-of-use assets</i>
									<i>(Note 24)</i>
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>									Office buildings
Ruang kantor	19.492.230.941	4.467.948.688	-	-	375.273.567	-	(718.662.610)	23.616.790.586	Office equipment
Inventaris kantor	597.055.904	1.446.248.280	597.055.904	-	-	-	-	1.446.248.280	
<u>Aset dalam pembangunan</u>									<i>Construction in progress</i>
Gedung	98.886.747.727	897.727.273	-	(98.886.747.727)	-	-	-	897.727.273	Buildings
Mesin dan peralatan	-	2.363.275.475	-	-	-	-	-	2.363.275.475	Machineries and
									equipment
Total Harga Perolehan	197.927.834.176	61.583.285.794	707.155.904	-	1.146.051.813	278.037.400	(718.662.610)	258.953.315.869	Total Cost
Akumulasi Penyusutan									<i>Accumulated</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<i>Depreciation</i>
Bangunan	1.074.901.878	650.780.087	-	-	-	-	-	1.725.681.965	<i>Direct ownership</i>
Inventaris kantor	1.276.602.535	651.674.773	50.202.083	(157.740.155)	35.710.229	223.777.321	-	1.532.267.978	Buildings
Mesin dan									Office equipment
peralatan <i>content</i>	4.130.368.891	15.902.664.364	-	157.740.155	69.120.338	-	-	20.259.893.748	Machineries and
<i>management</i>	640.689.707	1.011.908.330	-	-	58.297.396	-	-	1.710.895.433	equipment
Kendaraan									content management
									Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>									<i>Right-of-use assets</i>
Ruang kantor	3.898.446.188	4.184.777.471	-	-	167.938.275	-	-	8.251.161.934	<i>(Note 24)</i>
Inventaris kantor	368.301.051	502.901.194	597.055.904	-	-	-	-	274.146.341	Office buildings
									Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	11.389.310.250	22.904.706.219	647.257.987	-	331.066.238	223.777.321	-	33.764.047.399	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	186.538.523.926							225.199.268.470	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)		13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)				
		2020				
	Saldo Awal (Penerapan PSAK 73)/ Beginning Balance (Adoption of PSAK 73)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	1.474.000.000	-	-	1.474.000.000	Land
Bangunan	9.553.318.182	3.409.768.500	-	-	12.963.086.682	Buildings
Inventaris kantor	2.066.075.550	587.349.975	7.272.727	13.744.000	2.659.896.798	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	6.980.377.774	47.113.585.238	-	-	54.093.963.012	Machineries and content management equipment
Kendaraan	2.149.040.112	5.625.557.000	-	(13.744.000)	7.760.853.112	Vehicles
<u>Aset hak-quina (Catatan 24)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Ruang kantor	-	19.492.230.941	-	-	19.492.230.941	Office buildings
Inventaris kantor	597.055.904	-	-	-	597.055.904	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Gedung	-	98.886.747.727	-	-	98.886.747.727	Buildings
Total Harga Perolehan	21.345.867.522	176.589.239.381	7.272.727	-	197.927.834.176	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	597.235.974	477.665.904	-	-	1.074.901.878	Buildings
Inventaris kantor	801.308.511	475.900.107	606.083	-	1.276.602.535	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	265.382.625	3.864.986.266	-	-	4.130.368.891	Machineries and content management equipment
Kendaraan	232.586.940	408.102.767	-	-	640.689.707	Vehicles
<u>Aset hak-quina (Catatan 24)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Ruang kantor	-	3.898.446.188	-	-	3.898.446.188	Office buildings
Inventaris kantor	-	368.301.051	-	-	368.301.051	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.896.514.050	9.493.402.283	606.083	-	11.389.310.250	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.449.353.472				186.538.523.926	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	13.771.171.196
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	9.133.535.023
Total	22.904.706.219

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Harga jual	73.715.000
Nilai buku	(59.897.917)
Laba penjualan aset tetap	13.817.083

Berdasarkan Akta Notaris Tika Anggria, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 23 September 2020 tentang Kesepakatan Bersama, PT Hydro Perdana Retailindo mengalihkan aset berupa tanah dan bangunan yang dimilikinya kepada Entitas Induk terkait pelunasan piutang dagang kepada Entitas Induk.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa nilai wajar atas bidang tanah tersebut dengan luas 3,286m² dan bangunan gudang adalah sebesar Rp4.479.800.000.

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga dan sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 24).

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 merupakan unit kantor milik DCE di Mangkuluhur City Office Tower One. Konstruksi aset tersebut telah diselesaikan pada tanggal 9 Februari 2021.

Aset dalam penyelesaian - gedung dan mesin dan peralatan pada 31 Desember 2021 merupakan renovasi kantor dan mesin sistem ganti baterai (SGB) milik ESB. Persentase penyelesaian konstruksi tersebut hingga saat ini adalah antara 65,00% - 75,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OT/II/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

2020	
3.307.423.766	Cost of revenues (Note 31)
6.185.978.517	General and administrative expense (Note 32)
9.493.402.283	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the details of gain on sale of property and equipment are as follows:

2020	
6.666.644	<i>Selling price</i>
(6.666.644)	<i>Net book value</i>
-	<i>Gain on sale of property and equipment</i>

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 23, 2020 of Tika Anggria, S.H., M.Kn regarding Mutual Agreement, PT Hydro Perdana Retailindo transfer it's land and property to the Company as settlement of trade receivables to the Company.

Based on the Property valuation report from Public Appraisal Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 dated March 30, 2021, that the fair value of parcel of land with an area of 3.286m² and warehouse building are amounting to Rp4,479,800,000.

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 24).

The construction in progress as of December 31, 2020 represent office space owned by DCE in Mangkuluhur City Office Tower One. The asset constructions has been completed on February 9, 2021.

The construction in progress - building and machineries and equipment as of December 31, 2021 represent office renovation and SGB machine owned by ESB. Current percentage completion of constructions are ranging from 65.00% - 75.00%.

As of December 31, 2021 and 2020, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OT/II/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp347.929.337 dan Rp253.716.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap DMM berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.119.000.000 dan Rp9.014.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp84.813.843.878 dan Rp10.007.039.586.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's vehicles are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Note 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp347,929,337 and Rp253,716,000.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment, such as vehicles of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp9,119,000,000 and Rp9,014,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp84,813,843,878 and Rp10,007,039,586.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Perangkat lunak	8.406.227.884	1.365.375.000	-	41.984.606	9.729.618.278
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Aset dalam pengembangan:					
Perangkat lunak	8.297.603.316	461.825.400	-	8.297.603.316	461.825.400
Total Biaya Perolehan	16.753.831.200	1.827.200.400	-	8.339.587.922	10.241.443.678
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat lunak	391.729.637	2.092.434.163	-	14.019.051	2.470.144.749
Lisensi	12.500.000	10.000.000	-	-	22.500.000
Total Akumulasi Penyusutan	404.229.637	2.102.434.163	-	14.019.051	2.492.644.749
Nilai Buku Neto	16.349.601.563				7.748.798.929

Cost
Software
License
Asset under
development
Software

Total Cost

Accumulated
Depreciation
Software
License

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	488.052.292	4.956.906.777	-	2.961.268.815	8.406.227.884	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	11.258.872.131	-	-	(2.961.268.815)	8.297.603.316	Software
Total Biaya Perolehan	11.796.924.423	4.956.906.777	-	-	16.753.831.200	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	102.292.445	289.437.192	-	-	391.729.637	Software
Lisensi	2.500.000	10.000.000	-	-	12.500.000	License
Total Akumulasi Penyusutan	104.792.445	299.437.192	-	-	404.229.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.692.131.978				16.349.601.563	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari program aplikasi pemasaran dan *digital service entertainment* yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu 3 tahun.

The Group's asset under development consists of marketing and digital service entertainment that will be completed estimated in 3 years.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.102.434.163 dan Rp299.437.192, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,102,434,163 and Rp299,437,192 respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2021 and 2020.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Entitas Induk			The Company
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.997.109.000	-	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Sarana Cipta Digital	91.461.992	-	PT Sarana Cipta Digital
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Kavita Dana Asia	48.686.342.976	49.302.206.181	PT Kavita Dana Asia
PT Tfas Energi Indonesia	2.992.060.046	-	PT Tfas Energi Indonesia
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.997.109.000	-	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Damcorp Digital Media	550.000.000	-	PT Damcorp Digital Media
PT DMMX Rans Digital	296.393.333	-	PT DMMX Rans Digital
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	144.255.642	65.654.048	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
Total	56.754.731.989	49.367.860.229	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2021
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi netto tahun berjalan	(5.782.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.994.218.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021 Entitas Induk dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD sebanyak masing-masing 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Entitas Induk dan DMM menjadi 40,00% atau senilai Rp4.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset netto teridentifikasi ERD pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	1.075.500
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	9.999.469.500
Total aset lancar	10.000.545.000
Liabilitas keuangan	15.000.000
Aset netto	9.985.545.000

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	2021
Harga perolehan	100.000.000
Bagian atas rugi netto tahun berjalan	(8.538.008)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	91.461.992

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Details of investment in associates as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2021
Acquisition cost	4.000.000.000
Share in net loss for the year	(5.782.000)
Carrying amount of investment in associate	3.994.218.000

Based on Notarial Deed No. 18 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, The Company and DMM invest in ERD's shares as much as 200,000 shares, respectively. Resulting the Company and DMM's total ownership in ERD is 40,00% or equivalent to Rp4,000,000,000 or 40,00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

The detail of ERD's net identifiable assets as of December 31, 2021 date are as follow:

	2021
Current	
Cash and banks	1.075.500
Other current assets (excluding cash and banks)	9.999.469.500
Total current assets	10.000.545.000
Financial liabilities	15.000.000
Net assets	9.985.545.000

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	2021
Acquisition cost	100.000.000
Share in net loss for the year	(8.538.008)
Carrying amount of investment in associate	91.461.992

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Sarana Cipta Digital (SCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Ny Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2021 Entitas Induk melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 20,00% atau senilai Rp100.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

Rincian aset neto teridentifikasi SCD pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	19.519.617.551
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	12.866.850.000
Total aset lancar	32.386.467.551
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	1.456.045.452
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	21.160.794
Total liabilitas jangka pendek	1.477.206.246
Tidak lancar	
Aset	365.377.112
Liabilitas keuangan	21.858.000.000
Kepentingan nonpengendali	8.959.328.456
Aset neto	457.309.961

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2021	2020
Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi		
Saldo awal	49.302.206.181	51.207.214.465
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi tahun berjalan	(615.863.205)	(1.905.008.284)
Saldo akhir	48.686.342.976	49.302.206.181

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Sarana Cipta Digital (SCD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, The Company has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that the Company's ownership become is 20.00% or equivalent to Rp100,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

The detail of SCD's net identifiable assets as of the December 31, 2021 are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Non-current
Assets
Financial liabilities
Noncontrolling interests
Net assets

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Carrying value of investment in associates
Beginning balance
Share in net loss of associates for the current year
Ending balance

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi 47,00% atau senilai Rp47.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar		
Kas dan bank	8.812.866.278	8.391.550.797
Aset lancar lainnya	47.228.228.197	44.509.562.386
Total aset lancar	56.041.094.475	52.901.113.183
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	24.231.280.926	37.426.558.881
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	65.000.000
Total liabilitas jangka pendek	24.231.280.926	37.491.558.881
Tidak lancar		
Aset	27.453.328.164	41.048.211.091
Liabilitas keuangan	16.978.881.149	16.429.381.155
Aset neto	42.284.260.564	40.028.384.238

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan grup pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp51.241.221.854.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi	51.241.221.854
Nilai investasi	47.000.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854

PT TFAS Energi Indonesia (TEI)

	2021
Harga perolehan	3.000.000.000
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(7.939.954)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	2.992.060.046

Keuntungan pembelian dengan diskon tersebut dicatat sebagai penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (continued)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA is 47.00% or equivalent to Rp47,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

The detail of KDA's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	Current
Cash and banks	
Other current assets	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Non-current	
Assets	
Financial liabilities	
Net assets	

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public Appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of company ownership at PT Kavita Dana Asia amounting to Rp51,241,221,854.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	
Value of investments	
Gain on bargain purchase	

PT TFAS Energi Indonesia (TEI)

Acquisition cost	
Share in net loss for the year	
Carrying amount of investment in associate	

Gain on bargain purchase recorded as part of other income (expense) on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT TFAS Energi Indonesia (TEI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 oleh Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 28 September 2021 ESB melakukan penyertaan saham ke TEI sebanyak 300.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham ESB menjadi 30,00% atau senilai Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062939.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

TEI bergerak dalam bidang real estate, konsultan komputer, penyewaan alat transportasi dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi TEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	
Kas dan bank	3.001.289.895
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	7.315.409.092
Total aset lancar	10.316.698.987
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	27.756.410
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	4.023.000.000
Total liabilitas jangka pendek	4.050.756.410
Tidak lancar	
Aset	3.707.590.908
Aset neto	9.973.533.485

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	2021
Harga perolehan	550.000.000
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	550.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 20 Desember 2021, DMM membeli saham DDM sebesar 550 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DDM menjadi senilai Rp 550.000.000 atau sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT TFAS Energi Indonesia (TEI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated September 28, 2021, ESB invest in TEI's shares as much as to 300,000 shares, resulting ESB's ownership is 30.00% or equivalent to Rp3,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0062939.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 7, 2021.

TEI which is engage in real estate, computer consultant rental vehicle for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

The detail of TEI's net identifiable assets as of December 31, 2021 are as follows:

	Current
	Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Non-current Assets	
Net assets	

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	Acquisition cost
Share in net loss for the year	
Carrying amount of investment in associate	

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated December 20, 2021, DMM purchased DDM shares amounted to 550 shares, hence DMM's ownership to DDM amounted to Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Damcorp Digital Media (DDM) (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari DDM diatas adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021
(Tidak diaudit/Unaudited)**

Total Aset	1.100.000.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.100.000.000

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

2021

Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(3.606.667)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.393.333

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi 33,33% atau senilai Rp300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Ringkasan informasi keuangan dari DIGIRANS diatas adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021
(Tidak diaudit/Unaudited)**

Total Aset	1.621.581.000
Liabilitas	732.401.000
Ekuitas	889.180.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.621.581.000

**31 Desember 2021/
December 31, 2021
(Tidak diaudit/Unaudited)**

Beban Usaha	10.000.000
Lain-lain - Neto	820.000
Rugi Neto Tahun Berjalan	10.820.000

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Damcorp Digital Media (DDM) (continued)

The summary of DDM's financial information is set out herein:

Total Assets

Total Liabilities and Equity

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Acquisition cost

Share in net loss for the year

Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS is 33.33% or equivalent to Rp300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

The summary of DIGIRANS's financial information is set out herein:

Total Assets

**Liabilities
Equity**

Total Liabilities and Equity

**Operating Expenses
Others - Net**

Net Loss For the Year

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2021	2020
Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi		
Saldo awal	65.654.048	37.500.000
Bagian atas laba netto entitas asosiasi tahun berjalan	78.601.594	28.154.048
Saldo akhir	144.255.642	65.654.048

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi 30,00% atau senilai Rp37.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset netto teridentifikasi WAS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar		
Kas dan bank	134.317.216	211.607.036
Aset lancar lainnya	3.177.450.364	1.114.297.033
Total aset lancar	3.311.767.580	1.325.904.069
Liabilitas jangka pendek (tidak termasuk utang usaha)	1.543.779.199	974.878.493
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.287.136.242	132.178.750
Total liabilitas jangka pendek	2.830.915.441	1.107.057.243
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas keuangan	-	-
Aset netto	480.852.139	218.846.826

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Carrying value of investment in associates
Beginning balance
Share in net gain of associates for the current year
Ending balance

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS is 30.00% or equivalent to Rp37,500,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engage in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

The detail of WAS's net identifiable assets as of the acquisition date are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets
Total current assets
Short-term liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Non-current
Assets
Financial liabilities
Net assets

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000
PT Digital Maksima Karunia	3.678.495.544
Total	33.371.759.223

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) (DMK)

	2021
Harga perolehan	3.800.000.000
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(121.504.456)
Nilai tercatat investasi	3.678.495.544

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS menjual kepemilikan DMK sebanyak 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MCAS menjadi senilai Rp316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp510.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh MCAS sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

16. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	2020	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Dektos Digital Corbuzier	-	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Digital Maksima Karunia	-	PT Digital Maksima Karunia
Total	22.193.263.679	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) (DMK)

	2021	
Acquisition cost	3.800.000.000	Acquisition cost
Share in net loss for the year	(121.504.456)	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment	3.678.495.544	Carrying amount of investment

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., MCAS sold DMK's shares as much as 918 shares, resulting MCAS's ownership at DMK become to Rp316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, MKN's ownership of DMK amounted to Rp193,800,000 or equivalent to 38.00%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp510,000,000 to Rp40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp10, hence the total nominal value amounted to Rp9,490,000,000, which was taken proportionately by MCAS as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) (DMK)

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Onstar Express Pte. Ltd dengan nilai buku sebesar Rp10.408.163.300 dan nilai investasi sebesar Rp25.000.000.000 sehingga selisih sebesar Rp14.591.836.700 merupakan peningkatan agio saham, dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp4.433.000.000 dan Rp2.717.000.000.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 18,62%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam portepel sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp8.750.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai investasi sebesar Rp9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp1.053.921.570 merupakan peningkatan agio saham dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp256.145.100 dan Rp156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 14,90%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

DMK bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta.

16. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) (DMK)

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp35,000,000,000, which was entirely taken by Onstar Express Pte. Ltd. with a book value of Rp10,408,163,300 and an investment value of Rp25,000,000,000 hence the difference of Rp14,591,836,700, represents an increase in share premiums, with the portion of MCAS and MKN amounting to Rp4,433,000,000 and Rp2,717,000,000, respectively.

After this transaction, the MKN's ownership in DMK is diluted to 18.62%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance a portion of the shares in portfolio of 875,000,000 shares worth Rp8,750,000,000 which were entirely taken by PT Solic Kreasi Baru with an investment value of Rp9,803,921,570, so that an increase of Rp1,053,921,570 is an increase in share premium with a portion of MCAS and MKN, Subsidiaries amounting to Rp256,145,100 and Rp156,992,160, respectively. After the transaction, the MKN's ownership in DMK shares was diluted to 14.90%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

DMK is engaged in trading of telecommunication equipment and domiciled in Jakarta.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Uang muka untuk investasi film	10.737.411.148
Pajak dibayar di muka lainnya - jangka panjang (Catatan 21b)	7.820.779.000
Uang muka pengembangan game & e-learning	510.634.295
Lain-lain	76.521.142
Total	19.145.345.585

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2020	
Advances for film investment	10.391.153.000	
Long term-other prepaid taxes (Note 21b)	-	
Advances for game development and e-learning	-	
Others	750.734.657	
Total	11.141.887.657	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka untuk investasi film

DMMX

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMX memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025.

Uang muka pengembangan game & e-learning

DMMX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX setuju untuk melakukan pembayaran uang muka terkait pengembangan game. Sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QA/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX setuju untuk melakukan kerjasama atas proyek pengembangan platform e-learning.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advances for film investment

DMMX

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMX agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMX agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMX gave extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025.

Advances for game development and e-learning

DMMX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021 BLDX agreed to paid advances regarding for game development. As of December 31, 2021.

Based on cooperation agreement with PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QA/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX agreed to cooperate for e-learning platform development.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Hutchinson 3 Indonesia	30.591.238.633	47.579.000.000
PT Galva Technologies Tbk	7.479.808.563	13.952.366.676
PT Ingram Micro Indonesia	5.566.000.000	-
PT Kapuk Pangan Sentosa	4.508.595.300	-
PT Fujifilm Indonesia	1.981.449.141	1.556.928.919
PT Telekomunikasi Selular	1.846.835.467	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.430.100.583	-
PT Djarum	1.410.015.000	-
PT Berkah Digital Distrindo	1.220.040.227	-
PT Karisma Pesat Mandiri	290.738.645	651.301.120
PT Sinergi Teknologi Mandiri	179.098.150	-
PT HIT International	127.449.998	-
PT Gudang Usaha Cemerlang	108.528.000	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	104.709.968	305.324.854
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	2.799.337.750
PT Finnet Indonesia	-	2.274.964.800
PT SRC Indonesia Sembilan	-	730.782.815
Lain-lain	1.228.552.376	1.377.123.904
Total pihak ketiga	58.073.160.051	71.227.130.838
Pihak berelasi (Catatan 8d)	127.319.926.229	141.005.881.160
Total	185.393.086.280	212.233.011.998

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	143.284.226.095	207.599.343.603
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	39.388.051.649	3.990.536.869
31 - 60 hari	151.243.926	38.802.500
61 - 90 hari	167.626.164	-
91 - 120 hari	7.294.100	-
Lebih dari 120 hari	2.394.644.346	604.329.026
Total	185.393.086.280	212.233.011.998

19. UTANG PIHAK KETIGA

	2021	2020
PT Sicepat Ekspres Indonesia	82.000.000.000	-
PT Mega Harapan Mulia	10.000.000.000	-
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	-
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250	-
Hartono Franscesco	1.770.875.250	-
Total	97.312.625.750	-

18. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	Third parties
PT Hutchinson 3 Indonesia	PT Hutchinson 3 Indonesia
PT Galva Technologies Tbk	PT Galva Technologies Tbk
PT Ingram Micro Indonesia	PT Ingram Micro Indonesia
PT Kapuk Pangan Sentosa	PT Kapuk Pangan Sentosa
PT Fujifilm Indonesia	PT Fujifilm Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	PT Telekomunikasi Selular
PT Sicepat Ekspres Indonesia	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Djarum	PT Djarum
PT Berkah Digital Distrindo	PT Berkah Digital Distrindo
PT Karisma Pesat Mandiri	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Sinergi Teknologi Mandiri	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT HIT International	PT HIT International
PT Gudang Usaha Cemerlang	PT Gudang Usaha Cemerlang
PT Synnex Metrodata Indonesia	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Sinergi Teknologi Mandiri	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Finnet Indonesia	PT Finnet Indonesia
PT SRC Indonesia Sembilan	PT SRC Indonesia Sembilan
Others	Others
Total third parties	Total third parties
Related parties (Note 8d)	Related parties (Note 8d)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	Not due
Past due	Past due
1 - 30 days	1 - 30 days
31 - 60 days	31 - 60 days
61 - 90 days	61 - 90 days
91 - 120 days	91 - 120 days
More than 120 days	More than 120 days

19. DUE TO THIRD PARTIES

PT Sicepat Ekspres Indonesia	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Mega Harapan Mulia	PT Mega Harapan Mulia
PT Jaya Distribusi Ritel	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Anugerah Inti Kharisma	PT Anugerah Inti Kharisma
Hartono Franscesco	Hartono Franscesco

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 15 November 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022.

PT Mega Harapan Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/LEG/SPJ/ III /2021 pada tanggal 10 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 10 Maret 2022.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 12 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 12 November 2021.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 26 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 26 November 2021.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 25 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 25 November 2021.

19. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Based on Loan Agreement dated November 15, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp7,000,000,000. This loan will be charged interest of 8.00% per annum. This loan will be due on November 14, 2022.

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022.

PT Mega Harapan Mulia

Based on loan agreement No. 001/LEG/SPJ/III/2021 dated March 10, 2021 The Company has enter loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 with interest 8.00% per annum. This agreement valid until March 10, 2022.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 12, 2021, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 12, 2021.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 26, 2021, DMMXDI, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 26, 2021.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 25, 2021, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 25, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
PT Tokopedia	93.403.580.477
PT Billfazz Teknologi Nusantara	4.348.135.568
Lain-lain	6.717.725.604
Total	104.469.441.649

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital.

20. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of deposit from customers based on customers name are as follows:

	2020	
		Third parties
	-	PT Tokopedia
	-	PT Billfazz Teknologi Nusantara
	5.793.098.831	Others
Total	5.793.098.831	Total

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.074.435.425
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	23.345.543.904
Pajak penghasilan pasal 21	-
Total	25.419.979.329

b. Pajak dibayar di muka lainnya - jangka panjang (Catatan 17)

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp3.832.508.000 dan Rp3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada Desember 2019 dan April 2021, VIS telah melunasi SPKTNP tersebut dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka lainnya.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini banding tersebut masih dalam proses.

21. TAXATION

a. Short term - prepaid taxes

This account consists of:

	2020	
		<u>The Company</u>
	664.314.014	Value Added Tax
		<u>Subsidiaries</u>
	23.674.375.481	Value Added Tax
	1.300.289	Income taxes - Article 21
Total	24.339.989.784	Total

b. Long term-other prepaid taxes (Note 17)

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,832,508,000 and Rp3,244,262,000, respectively. On April 30, 2021, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On December 2019 and April 2021, VIS has paid the SPKTNP and was recognized as other prepaid tax.

As of the issuance of these consolidated financial statements, the appeal is still in process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Tagihan restitusi pajak penghasilan

Terdapat tagihan restitusi pajak penghasilan dari VIS sebesar Rp377.100.002 pada tanggal 31 Desember 2021.

21. TAXATION (continued)

c. Claim for tax refund

There is claim for tax refund from VIS amounting to Rp377,100,002 as of December 31, 2021.

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Taxes Payable

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	25.745.185	22.816.236	Article 4 (2)
Pasal 21	2.825.426	2.785.243	Article 21
Pasal 23	451.540	4.167.741	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	17.517.322	156.109.731	Article 29
Subtotal	46.539.473	185.878.951	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	43.585.982	84.810.828	Article 4 (2)
Pasal 21	77.487.761	57.312.200	Article 21
Pasal 23	164.424.311	89.071.405	Article 23
Pasal 25	1.638.541.657	129.378.560	Article 25
Pasal 29	2.284.579.992	3.757.176.838	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.146.502.977	-	Value Added Tax
Subtotal	10.355.122.680	4.117.749.831	Subtotal
Total	10.401.662.153	4.303.628.782	Total

e. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

e. Income Tax Expenses

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	1.577.602.620	3.780.919.560	Current
Tangguhan	(2.356.595.116)	(115.182.544)	Deferred
Subtotal	(778.992.496)	3.665.737.016	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	11.163.296.116	8.842.662.920	Current
Tangguhan	(372.111.928)	(104.958.878)	Deferred
Subtotal	10.791.184.188	8.737.704.042	Subtotal
Total	10.012.191.692	12.403.441.058	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	348.595.172.271	66.713.992.328
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	266.711.567.190	50.255.684.989
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	81.883.605.081	16.458.307.339
Beda temporer:		
Provisi kerugian kredit ekspektasian piutang	10.698.320.000	59.051.030
Imbalan kerja karyawan	51.505.000	82.378.000
Sewa	(24.505.020)	400.344.261
Beda permanen:		
Penyusutan aset tetap	117.559.613	121.484.613
Sumbangan dan jamuan	83.293.875	51.297.912
Pajak	52.863.398	2.173.056
Gaji, upah dan tunjangan	3.415.546	49.088.777
Laba investasi lainnya yang belum direalisasi	(86.400.000.000)	-
Pendapatan dividen dari entitas anak	(630.000.000)	-
Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	(46.957.226)	(57.068.626)
Promosi dan iklan	-	7.433.700
Lainnya	1.381.821.435	11.508.587
Laba kena pajak - Entitas Induk	7.170.921.702	17.185.998.649
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	7.170.921.000	17.185.998.000
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Induk	1.577.602.620	3.780.919.560
Entitas Anak	11.163.296.116	8.842.662.920
Total beban pajak kini	12.740.898.736	12.623.582.480

21. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Consolidated income before income tax expenses
Less:
Subsidiaries income before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Income before income taxes of the Company
Temporary differences:
Provision for expected credit losses of receivable
Employee benefits
Leases
Permanent differences:
Depreciation of property and equipment
Donations and entertainment
Taxes
Salaries, wages and allowances
Unrealized gain on other investments
Dividend income from subsidiaries
Finance income already subjected to final tax
Marketing and promotions
Others
Taxable income - the Company
Taxable income - the Company (rounded)
Current tax expense (22%)
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2021	2020
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	212.837.009	341.830.554
Pasal 25	1.347.248.289	3.282.979.275
Entitas Anak	9.255.816.126	5.085.486.082
Total pajak dibayar di muka	10.815.901.424	8.710.295.911
Tagihan Pajak Penghasilan		
Entitas Anak	377.100.002	-
Utang Pajak Penghasilan		
Entitas Induk	17.517.322	156.109.731
Entitas Anak	2.284.579.992	3.757.176.838
Total utang pajak penghasilan	2.302.097.314	3.913.286.569

Entitas Induk dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Entitas Induk dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Entitas Induk dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 dalam SPT yang disampaikan ke kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	348.595.172.271	66.713.992.328
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	266.711.567.190	50.255.684.989

21. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Current Tax (continued)

*Prepaid income taxes
The Company
Article 23
Article 25
Subsidiaries*

Total prepaid income tax

**Claim for tax refund
Subsidiaries**

**Income Tax Payable
The Company
Subsidiaries**

Income tax - Article 29

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2021 based on the calculation above in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and subsidiaries which will be submitted to the Tax Office (KPP).

The Company and subsidiaries has reported the amount of taxable income in 2020 in the SPT which has been submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Income before income tax
expenses per consolidated
statement of profit or loss
and other comprehensive income
Subsidiaries income before
income tax expense
and reversal of intercompany
elimination entries
during consolidation*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	81.883.605.081	16.458.307.339
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	18.014.393.118	3.620.827.615
Pengaruh pajak atas beda permanen	(18.796.360.739)	40.901.964
Penyesuaian tahun sebelumnya	2.975.280	-
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak	-	4.007.580
Efek pembulatan	(155)	(143)
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	(778.992.496)	3.665.737.016
Entitas Anak	10.791.184.188	8.737.704.042
Total	10.012.191.692	12.403.441.058

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Current Tax (continued)

Income before income tax expenses of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect permanent differences
Last year adjustments
Adjustment on deferred tax due to change in tax rate
Rounding effect
Income tax expense
The Company
Subsidiaries
Total

g. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.106.240	8.355.820	5.377.680	-	55.839.740	Employee benefits liabilities
Sewa	88.075.737	(5.391.104)	-	-	82.684.633	Leases
Provisi kerugian kredit ekspektasian	12.991.227	2.353.630.400	-	-	2.366.621.627	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	143.173.204	2.356.595.116	5.377.680	-	2.505.146.000	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	491.929.262	429.964.885	4.233.057	283.336.332	1.209.463.536	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	635.102.466	2.786.560.001	9.610.737	283.336.332	3.714.609.536	Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(50.497.544)	(57.852.957)	3.811.060	-	(104.539.441)	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

g. Deferred Tax (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan						
- Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan	33.318.500	18.123.160	(5.337.200)	(4.007.580)	9.360	42.106.240
kerja karyawan	-	88.075.737	-	-	-	88.075.737
Sewa						Leases
Provisi						
kerugian kredit	-	12.991.227	-	-	-	12.991.227
ekspektasian						Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	33.318.500	119.190.124	(5.337.200)	(4.007.580)	9.360	143.173.204
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	367.817.500	146.546.798	(28.794.480)	(41.587.920)	(2.550.180)	441.431.718
Total aset pajak tangguhan	401.136.000	265.736.922	(34.131.680)	(45.595.500)	(2.540.820)	584.604.922
						Total deferred tax assets

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

h. Notice of Tax Collection (STP)

Grup menerima STP untuk tahun pajak tahun 2021, 2020, 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.371.828, Rp25.268.651, Rp1.379.205, Rp337.756.859 dan Rp1.400.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 32).

The Group receives STP tax year 2021, 2020, 2019, 2018 and 2017 amounting to Rp2,371,828, Rp25,268,651, Rp1,379,205, Rp337,756,859 and Rp1,400,000, respectively which are included in "Taxes" as part of "General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 (Note 32).

Rincian STP yang diterima Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of STP received by the Group during 2021 and 2020 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
Entitas Induk/ The Company				
2021				
Mei/ May	00070/107/21/054/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
Maret/ March	00018/107/21/054/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	21 Juli 2021/ July 21, 2021
2020				
September/ September	00163/107/20/054/21	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	20.527.769	21 Juli 2021/ July 21, 2021
Juni/ June	00161/107/20/054/21	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	4.740.882	21 Juli 2021/ July 21, 2021
2019				
Desember/ December	00032/106/19/054/21	Bunga pasal 8 (2) KUP/ Interest article 8 (2) KUP	379.205	21 Juli 2021/ July 21, 2021
			26.647.856	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

h. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
AAP				
2019				
Maret/ March	00610/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00600/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
2018				
Desember/ December	00327/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
November/ November	00326/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Oktober/ October	00325/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Agustus/ August	00324/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juli/ July	00323/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juni/ June	00322/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Mei/ May	00321/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
April/ April	00320/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Maret/ March	00319/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Februari/ February	00318/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00317/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Periode 2018/ Period 2018	00193/106/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	1.000.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Desember/ December	00176/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	676.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
November/ November	00175/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	728.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Oktober/ October	00174/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	780.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
September/ September	00173/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	832.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Agustus/ August	00172/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	884.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Juli/ July	00171/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	936.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Mei/ May	00169/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.040.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
April/ April	00168/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.092.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

h. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment Date
<u>AAP</u>				
<u>2018</u>				
Maret/ March	00167/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.144.000	
Februari/ February	00004/103/18/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	1.196.000	
<u>2017</u>				
Juni/ June	0014/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
Agustus/ August	00015/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
September/ September	0016/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
Oktober/ October	0017/101/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	16 April 2021/ April 16, 2021
	00042/106/17/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	1.000.000	6 Mei 2021/ May 6, 2021
			19.208.000	
<u>AWD</u>				
<u>2021</u>				
Maret/ March	00121/107/21/038/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	10 September 2021/ September 10, 2021
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	146.151	
Juli/ July	00368/101/21/038/21	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	25.677	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
			671.828	
<u>IDD</u>				
<u>2021</u>				
Februari/ February	00260/103/21/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
Maret/ March	00825/107/21/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	500.000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
Mei/ May	00710/101/21/011/21	Denda pasal 7 KUP/ Penalty - article 7 KUP	100.000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021
			700.000	
<u>DCE</u>				
<u>2018</u>				
	00003/206/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	183.674.047	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00037/203/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	18.143.453	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00054/240/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	3.200.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00063/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	1.280.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00064/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	104.228.508	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00126/107/18/085/20	Denda pasal 14 (4) KUP/ Penalty article 14 (4) KUP	10.422.851	11 Mei 2020/ May 11, 2020
			320.948.859	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

Grup telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

i. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

j. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

21. TAXATION (continued)

h. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

The Group have made payments for every tax bill and tax penalties.

i. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

j. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.250.000.000	66.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.239.999.992	5.300.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(367.379.997)	(542.386.505)
Total	55.122.619.995	71.007.613.495
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	1.060.000.008
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(173.973.058)	(213.829.912)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.886.026.950	15.846.170.096
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.236.593.045	55.161.443.399

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyan Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis, fasilitas pembiayaan langsung (Uncommitted) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, Entitas Anak mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 13);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara joint and severally sebesar kewajiban Entitas Induk; dan
3. Buyback guarantee dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

22. BANK LOANS

This account consists of:

	2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Less unamortized costs	(542.386.505)	Less unamortized costs
Total	71.007.613.495	Total
Less current portion:		Less current portion:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	PT Bank Central Asia Tbk
Less unamortized costs	(213.829.912)	Less unamortized costs
Total current portion	15.846.170.096	Total current portion
Bank loans - net of current portion	55.161.443.399	Bank loans - net of current portion

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyan Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, the Subsidiary obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 13);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2021 *Current Ratio* sebesar 9,21x, *Gearing Ratio* sebesar 0,06x, *EBITDA* sebesar 0,21x dan *Debt Service Coverage* sebesar 11,78x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 *Current Ratio* sebesar 10,47x, *Gearing Ratio* sebesar 0,11x, *EBITDA* sebesar 1,65x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,31x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp156.970.340 dan Rp83.113.495 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0025#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggan Utara atas nama DMM (Catatan 13).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp18.036.168 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

22. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* at a minimum 1.2x.
- *Gearing ratio* at maximum 1.0x.
- *EBITDA* maximum 4.0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* at a minimum 1.0x

As of December 31, 2021 the *Current Ratio* is 9.21x, the *Gearing Ratio* is 0.06x, the *EBITDA* is 0.21x and the *Debt Service Coverage* is 11.78x.

As of December 31, 2020 the *Current Ratio* is 10.47x, the *Gearing Ratio* is 0.11x, the *EBITDA* is 1.65x and the *Debt Service Coverage* is 2.31x.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2020, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with total amounting to Rp156,970,340 and Rp83,113,495 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0025#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggan Utara owned by DMM (Note 13).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2021, total provision fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp18,036,168 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT BCA Finance	-	143.766.667
<u>Entitas anak</u>		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.168.563.975	1.515.691.068
PT BCA Finance	1.150.039.515	1.767.493.527
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	36.345.586	-
Total	2.354.949.076	3.426.951.262
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	670.861.593	761.220.263
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	373.186.817	347.127.093
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.352.723	-
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.064.401.133	1.108.347.356
Bagian jangka panjang	1.290.547.943	2.318.603.906

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024 (Catatan 13).

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 13).

VIS

Pada tanggal 8 September 2020, VIS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 10,48% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023 (Catatan 13).

23. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2021	2020
<u>The Company</u>		
PT BCA Finance	-	143.766.667
<u>Subsidiary</u>		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.168.563.975	1.515.691.068
PT BCA Finance	1.150.039.515	1.767.493.527
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	36.345.586	-
Total	2.354.949.076	3.426.951.262
Less current portion of financing payables		
PT BCA Finance	670.861.593	761.220.263
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	373.186.817	347.127.093
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.352.723	-
Total current portion of financing payables	1.064.401.133	1.108.347.356
Long-term portion	1.290.547.943	2.318.603.906

Subsidiaries

DMM

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, in which the vehicles are used as collateral for this facility and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024 (Note 13).

IDD

As of September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 13).

VIS

As of September 8, 2021, VIS obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 10.48% per annum and will mature on August 10, 2023 (Note 13).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

23. FINANCING PAYABLES (continued)

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

24. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp16.537.730.591 dan Rp15.822.539.606 (Catatan 13).

24. LEASES

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2-3 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp16,537,730,591 and Rp15,822,539,606 (Note 13).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	2020	
Saldo awal	17.167.201.432	597.055.904	Beginning balance
Penambahan	5.914.196.968	19.492.230.941	Additions
Pengukuran kembali	(718.662.610)	-	Remeasurement
Penambahan bunga	1.755.199.421	1.794.301.217	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(5.952.912.780)	(2.944.074.387)	Principal
Bunga	(1.755.199.421)	(1.772.312.243)	Interest
Saldo akhir	16.409.823.010	17.167.201.432	Ending balance
Lancar	5.292.445.551	4.398.409.729	Current
Tidak lancar	11.117.377.459	12.768.791.703	Non-current
Total	16.409.823.010	17.167.201.432	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,00% - 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.00% - 9.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEWA (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2021
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 13)	4.687.678.665
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 32)	2.142.346.334
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8f dan 35)	1.755.199.421
Total yang diakui dalam laba rugi	8.585.224.420

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp9.850.458.534. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak guna Rp5.914.196.968 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp7.692.573.632 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp6.710.712.448. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak guna Rp19.492.230.941 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp21.286.532.158 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

24. LEASES (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
	4.266.747.239	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
	1.994.325.818	Expense related to short-term lease (Note 32)
	1.794.301.217	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8f and 35)
Total amount recognized in profit or loss	8.055.374.274	

The total cash outflows for the year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp9,850,458,534. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp5,914,196,968 and lease liabilities amounted to Rp7,692,573,632 for the year ended December 31, 2021.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to Rp6,710,712,448. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp19,492,230,941 and lease liabilities amounted to Rp21,286,532,158 for the year ended December 31, 2020.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 37.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Yusi & rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporannya tanggal 18 Maret 2022 dan 22 Februari 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	3,40% - 7,56%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognizes provision for employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Yusi & rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria) in its reports dated March 18, 2022 and February 28, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2020	
	3,64% - 7,83%	Discount rate
	5,00%	Annual salary increase rate
	55 tahun/years	Normal retirement age
	TMI IV 2019	Mortality rate
	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021	2020	
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age	Employee resignation rate per age

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari: *Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:*

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.744.866.000	1.687.454.000	Present value of defined benefits obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: *Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:*

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.039.679.333	1.003.957.000	Current service costs
Beban bunga	113.056.333	54.547.000	Interest expense
Beban jasa lalu	(510.319.750)	5.688.000	Past service costs
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(29.373.166)	2.538.000	Remeasurement of other long-term employee benefits
Mutasi masuk/keluar	24.160.000	-	Mutation in/out
Total	637.202.750	1.066.730.000	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: *Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2021	2020	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(32.246.000)	(146.884.000)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	93.254.167	(8.564.000)	Effect of changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi demografis	-	304.000	Effect of changes in demographic assumptions
Total	61.008.167	(155.144.000)	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liability are follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.687.454.000	749.348.000	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	359.201.083	-	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Beban tahun berjalan (Catatan 32)	613.042.750	1.066.730.000	Expense during the year (Note 32)
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	24.160.000	43.765.000	Adjustment due to mutation in/out
Pembayaran imbalan kerja	-	(17.245.000)	Payment of employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	61.008.167	(155.144.000)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	2.744.866.000	1.687.454.000	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are adequate according the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	3.197.132.000	1.668.655.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	3.751.083.000	1.547.151.000	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	3.754.123.000	1.736.304.000	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	3.211.585.000	1.667.492.000	Salary increase rate - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti	17,60	11,12	Weighted average duration of defined benefits obligation

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturities of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	354.812.000	273.590.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	38.584.000	19.458.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	696.649.000	709.649.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	6.065.001.000	5.491.247.000	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	31.767.873.000	30.557.849.000	Over 10 years
Total	38.922.919.000	37.051.793.000	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	337.827.700	51,00%	100	33.782.770.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Soteria Wicaksana Investama	39.700.000	5,99%	100	3.970.000.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT 1 Inti Dot Com	57.595.100	8,69%	100	5.759.510.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Asuransi Jiwa Kresna	27.406.700	4,14%	100	2.740.670.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Kresna Asset Management	3.755.400	0,57%	100	375.540.000	PT Kresna Asset Management
PT Kresna Sekuritas	4.840.000	0,73%	100	484.000.000	PT Kresna Sekuritas
PT Kresna Ventura Kapital	351.500	0,05%	100	35.150.000	PT Kresna Ventura Kapital
Suryandy Jahja	1.000.000	0,15%	100	100.000.000	Suryandy Jahja
Masyarakat (dibawah 5%)	189.935.900	28,68%	100	18.993.590.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	346.242.500	52,27%	100	34.624.250.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Asuransi Jiwa Kresna	44.118.900	6,66%	100	4.411.890.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	76.545.200	11,56%	100	7.654.520.000	PT 1 Inti Dot Com
Masyarakat (dibawah 5%)	195.505.700	29,51%	100	19.550.570.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Saham treasuri

NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

Treasury stock

NFC

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133,333,500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As of December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali - Saldo awal	2.201.397.088	2.201.397.088
Perubahan tahun berjalan	-	-
Subtotal	2.201.397.088	2.201.397.088
Aset pengampunan pajak		
Entitas Induk	91.700.000	91.700.000
Entitas Anak	1.322.800.000	1.322.800.000
Total	283.429.037.784	283.429.037.784

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Inti Omega Teknologi	526.177.914	526.177.914
PT Digital Maxima Indonesia	125.308.393	125.308.393
PT Media Karya Nusantara	(1.901.831.680)	(1.901.831.680)
PT Digital Consumer Engagement	(739.443.470)	(739.443.470)
PT Abdi Anugerah Persada	(211.608.245)	(211.608.245)
Total	2.201.397.088	2.201.397.088

Aset pengampunan pajak Entitas Induk, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000, Rp1.061.200.000 dan Rp261.600.000.

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 53 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2020. Cadangan umum Entitas Induk menjadi sebesar Rp400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, details of additional paid-in capital consists of:

	2021	2020
Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares	291.668.125.000	291.668.125.000
less: Stock issuance costs	11.854.984.304	11.854.984.304
Subtotal (Note 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control	2.201.397.088	2.201.397.088
Beginning balance	-	-
Changes during the year	-	-
Subtotal	2.201.397.088	2.201.397.088
Tax amnesty assets		
The Company	91.700.000	91.700.000
Subsidiaries	1.322.800.000	1.322.800.000
Total	283.429.037.784	283.429.037.784

The details of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020
PT Inti Omega Teknologi	526.177.914	526.177.914
PT Digital Maxima Indonesia	125.308.393	125.308.393
PT Media Karya Nusantara	(1.901.831.680)	(1.901.831.680)
PT Digital Consumer Engagement	(739.443.470)	(739.443.470)
PT Abdi Anugerah Persada	(211.608.245)	(211.608.245)
Total	2.201.397.088	2.201.397.088

Tax amnesty assets of the Company, MKN and IDD amounted to Rp91,700,000, Rp1,061,200,000 and Rp261,600,000.

28. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 26, 2021, notarized by Notarial Deed No. 53 on the same date of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2020. The general reserves of the Company becomes Rp400,000,000 as of December 31, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 195 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba netto tahun 2019. Cadangan umum Entitas Induk menjadi sebesar Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

28. GENERAL RESERVES (continued)

Based on General Meeting of Shareholders held on July 20, 2020, notarized by Notarial Deed No. 195 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2019. The general reserves of the Company becomes Rp300,000,000 as of December 31, 2020.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

- a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021
DMM	683.559.427.980
AAP	41.942.873.823
ESB	26.491.199.018
AWD	8.120.220.178
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	7.975.263.831
Total	768.088.984.830

29. NON-CONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2020	
DMM	486.001.239.278	DMM
AAP	38.060.174.999	AAP
ESB	-	ESB
AWD	5.171.419.483	AWD
Others (under 5 billion)	5.206.794.221	
Total	534.439.627.981	Total

- b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali atas perubahan persentase kepemilikan Entitas induk kepada DMM masing-masing sebesar Rp38.377.049.270 dan Rp41.259.681.570.

- b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents differences in value from transactions with noncontrolling interests due to changes of percentage of ownership of the Company in DMM amounting to Rp38,377,049,270 and Rp41,259,681,570, respectively.

30. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Agregator produk digital	8.717.708.187.806
Iklan berbasis cloud	154.048.421.011
Produk dan layanan energi bersih	11.706.000.667
Digital wholesale	2.107.076.544
Content and entertainment	321.724.000
Total	8.885.891.410.028

30. NET REVENUES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

	2020	
Digital product aggregator	7.488.839.596.284	Digital product aggregator
Digital cloud advertisement	108.426.705.994	Digital cloud advertisement
Clean energy products and services	-	Clean energy products and services
Digital wholesale	-	Digital wholesale
Content and entertainment	-	Content and entertainment
Total	7.597.266.302.278	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
PT Tokopedia	1.968.043.872.994
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.019.580.795.823
PT Qerja Manfaat Bangsa	-
Total	2.987.624.668.817
Persentase^{*)}	33,62%

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

30. NET REVENUES (continued)

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for years then ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	
564.719.407.533	PT Tokopedia
1.195.606.164.996	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
1.066.101.204.954	PT Qerja Manfaat Bangsa
2.826.426.777.483	Total
37,20%	Percentage^{*)}

The Group made sales to related parties (Note 8g).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Persediaan awal	335.577.943.507
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	919.345.231
Pembelian	8.722.496.378.705
Barang tersedia untuk dijual	9.058.993.667.443
Persediaan akhir (Catatan 9)	(308.429.683.590)
Harga pokok penjualan	8.750.563.983.853
Penyusutan (Catatan 13)	13.771.171.196
Upah buruh langsung	794.611.263
Beban pabrikasi	105.067.457
Total	8.765.234.833.769

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

	2021
PT Telekomunikasi Seluler	4.015.225.669.875
PT Chat Bot Nusantara	1.192.895.662.687
PT Hutchinson 3 Indonesia	1.145.174.545.455
PT MCash Integrasi Tbk	872.533.353.541
Total	7.225.829.231.558
Persentase[*]	82,84%

^{*)} Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

31. COST OF REVENUES

This account consists of:

2020	
177.077.003.587	<i>Beginning balance</i>
-	<i>Acquisition of subsidiary (Note 4)</i>
7.648.722.943.662	<i>Purchases</i>
7.825.799.947.249	<i>Goods available for sale</i>
(335.577.943.507)	<i>Ending balance (Note 9)</i>
7.490.222.003.742	<i>Cost of goods sold</i>
3.307.423.766	<i>Depreciation (Note 13)</i>
-	<i>Direct labor cost</i>
-	<i>Manufacturing cost</i>
7.493.529.427.508	<i>Total</i>

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

2020	
2.748.389.610.856	PT Telekomunikasi Seluler
632.049.254.006	PT Chat Bot Nusantara
1.796.921.675.168	PT Hutchinson 3 Indonesia
761.817.191.467	PT MCash Integrasi Tbk
5.939.177.731.497	Total
77,65%	Percentage*

The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8k)	19.547.392.939
Penyusutan (Catatan 13)	9.133.535.023
Jasa profesional	2.591.867.777
Sewa (Catatan 8f dan 24)	2.142.346.334
Amortisasi (Catatan 14)	2.102.434.163
Utilitas	1.970.360.400
Perlengkapan kantor	1.028.806.980
Sumbangan dan jamuan	659.083.820
Imbalan kerja (Catatan 25)	637.202.750
Ekspedisi	576.650.483
Pajak (Catatan 21h)	442.691.135
Provisi kerugian kredit ekspektasian (Catatan 7)	-
Lain-lain	6.599.505.744
Total	47.431.877.548

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2020	
	14.596.053.822	Salaries, wages and allowances (Note 8k)
	6.185.978.517	Depreciation (Note 13)
	2.685.507.126	Professional fees
	1.994.325.818	Rent (Notes 8f and 24)
	299.437.192	Amortization (Note 14)
	2.113.922.260	Utilities
	702.452.095	Office supplies
	752.222.675	Donations and entertainment
	1.066.730.000	Employee benefits (Note 25)
	353.342.857	Expedition
	2.150.545.761	Taxes (Note 21h)
	324.273.554	Provision for expected credit losses (Note 7)
	3.999.962.468	Others
Total	37.224.754.145	Total

33. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pemasaran dan promosi	7.295.394.113
Gaji, upah dan tunjangan	2.703.200.000
Instalasi	1.710.008.265
Perjalanan dinas	249.387.409
Lain-lain	1.758.329.427
Total	13.716.319.214

33. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	1.410.346.211	Marketing and promotion
	2.595.966.731	Salaries, wages and allowances
	1.127.224.782	Installation
	309.390.342	Business travel
	223.877.660	Others
Total	5.666.805.726	Total

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Penghasilan bunga dari deposito berjangka	6.295.276.721
Penghasilan bunga dari kas di bank	469.885.925
Total	6.765.162.646

34. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2020	
	14.234.578.002	Interest income from time deposits
	2.019.882.199	Interest income from cash in banks
Total	16.254.460.201	Total

35. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2021
Utang bank (Catatan 22)	6.073.403.578
Anjak piutang (Catatan 7)	1.699.811.212
Utang pihak berelasi (Catatan 8j)	1.481.880.000
Liabilitas sewa (Catatan 8f dan 24)	1.755.199.421
Utang pembiayaan (Catatan 23)	130.014.959
Total	11.140.309.170

35. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expenses consisting of:

	2020	
	2.942.018.401	Bank loans (Note 22)
	2.546.354.649	Factoring (Note 7)
	1.823.040.000	Due to related parties (Note 8j)
	1.794.301.217	Lease liabilities (Notes 8f and 24)
	89.971.390	Finance payables (Note 23)
Total	9.195.685.657	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	317.202.772.811	317.202.772.811	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	84.785.226.252	84.785.226.252	Third parties
Pihak berelasi	40.342.979.454	40.342.979.454	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26.641.283.388	26.641.283.388	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	24.934.913.869	24.934.913.869	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	89.231.926.741	89.231.926.741	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	Restricted deposits
Sub-total	603.139.102.515	603.139.102.515	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	33.371.759.223	33.371.759.223	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	502.383.612.500	502.383.612.500	Other investments
Total Aset Keuangan	1.138.894.474.238	1.138.894.474.238	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	58.073.160.051	58.073.160.051	Third parties
Pihak berelasi	127.319.926.229	127.319.926.229	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.246.252.407	12.246.252.407	Other payables - third parties
Beban akrual	1.316.333.716	1.316.333.716	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	97.312.625.750	97.312.625.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	51.621.147.963	51.621.147.963	Due to related parties
Utang bank	55.122.619.995	55.122.619.995	Bank loans
Utang pembiayaan	2.354.949.076	2.354.949.076	Financing payables
Liabilitas sewa	16.409.823.010	16.409.823.010	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	421.776.838.197	421.776.838.197	Total Financial Liabilities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	266.532.948.429	266.532.948.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	156.620.099.632	156.620.099.632	Third parties
Pihak berelasi	92.488.995.707	92.488.995.707	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.606.710.849	8.606.710.849	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	57.270.676.714	57.270.676.714	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	65.547.235.948	65.547.235.948	Due from related parties
Sub-total	647.066.667.279	647.066.667.279	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	22.193.263.679	22.193.263.679	Investment in shares
Total Aset Keuangan	669.259.930.958	669.259.930.958	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	71.227.130.838	71.227.130.838	Third parties
Pihak berelasi	141.005.881.160	141.005.881.160	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.418.470.090	6.418.470.090	Other payables - third parties
Beban akrual	1.298.484.257	1.298.484.257	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	86.280.646.969	86.280.646.969	Due to related parties
Utang bank	71.007.613.495	71.007.613.495	Bank loans
Utang pembiayaan	3.426.951.262	3.426.951.262	Financing payables
Liabilitas sewa	17.167.201.432	17.167.201.432	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	397.832.379.503	397.832.379.503	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Nilai wajar investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2021
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>	
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	502.383.612.500

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Fair value of investment in share is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Fair value estimation

As of December 31, 2021, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	502.383.612.500	-	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policies on the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp
Aset		
Bank		
USD	1.102	15.718.160
Piutang pihak berelasi		
SGD	50.000	526.700.000
Aset moneter		
USD	1.102	15.718.160
SGD	50.000	526.700.000

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total
Aset/Asset						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	307.442.929.151	-	-	-	-	307.442.929.151
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	24.934.913.869	-	-	-	-	24.934.913.869
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang pihak ketiga/Due to third parties	97.312.625.750	-	-	-	-	97.312.625.750
Utang bank/ bank loans	15.886.026.950	15.938.668.416	15.996.866.003	7.301.058.626	-	55.122.619.995
Utang pembiayaan/Financing payables	1.064.401.133	896.373.697	394.174.246	-	-	2.354.949.076
Liabilitas sewa/Lease liabilities	5.292.445.551	5.603.737.795	4.955.231.656	343.736.733	214.671.275	16.409.823.010

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from bank and due from related parties in foreign currencies.

As of December 31, 2021, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Assets	
Bank	
USD	
Due from related parties	
SGD	
Monetary asset	
USD	
SGD	

Interest Rate Risk

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are carrying amounts, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total
Aset/Asset						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	259.490.360.451	-	-	-	-	259.490.360.451
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	57.270.676.714	-	-	-	-	57.270.676.714
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/ Long-term bank loans	15.846.170.096	15.899.582.787	15.952.995.476	16.006.239.528	7.302.625.608	71.007.613.495
Utang pembiayaan/ Financing payables	1.108.347.356	1.044.048.826	852.364.739	373.186.817	49.003.524	3.426.951.262
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4.398.409.729	3.887.514.821	4.252.190.527	4.629.086.355	-	17.167.201.432

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, restricted deposits and investment in shares.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Bank dan setara kas	307.442.929.151	259.490.360.451
Investasi lainnya	542.383.612.500	-
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	84.785.226.252	156.620.099.632
Pihak berelasi	40.342.979.454	92.488.995.707
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	26.641.283.388	8.606.710.849
Piutang pihak ketiga	24.934.913.869	57.270.676.714
Piutang pihak berelasi	89.231.926.741	65.547.235.948
Deposito yang		
dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	-
Investasi saham	33.371.759.223	22.193.263.679
Total	1.169.134.630.578	662.217.342.980

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 71. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matrix provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020
Cash in banks and cash equivalents	307.442.929.151	259.490.360.451
Other investments	542.383.612.500	-
Trade receivables - net		
Third parties	84.785.226.252	156.620.099.632
Related parties	40.342.979.454	92.488.995.707
Other receivables - third parties - net	26.641.283.388	8.606.710.849
Due from third parties	24.934.913.869	57.270.676.714
Due from related parties	89.231.926.741	65.547.235.948
Restricted deposits	20.000.000.000	-
Investment in shares	33.371.759.223	22.193.263.679
Total	1.169.134.630.578	662.217.342.980

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	307.442.929.151	-	-	-	-	307.442.929.151
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	74.369.593.861	4.252.698.537	2.969.961.090	3.405.090.604	(212.117.840)	84.785.226.252
Pihak berelasi/ Related parties	36.378.858.342	4.039.087.107	26.578.283	6.563.166	(108.107.444)	40.342.979.454
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	26.641.283.388	-	-	-	-	26.641.283.388
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	24.934.913.869	-	-	-	-	24.934.913.869
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	89.231.926.741	-	-	-	-	89.231.926.741
Investasi saham/ Investment in shares	33.371.759.223	-	-	-	-	33.371.759.223
	592.371.264.575	8.291.785.644	2.996.539.373	3.411.653.770	(320.225.284)	606.751.018.078

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total / Total
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	259.490.360.451	-	-	-	-	259.490.360.451
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	128.888.704.898	6.399.920.315	4.690.056.917	16.859.797.644	(218.380.142)	156.620.099.632
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	52.404.362.976	32.418.375.748	5.385.074.417	2.387.075.978	(105.893.412)	92.488.995.707
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	8.606.710.849	-	-	-	-	8.606.710.849
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	57.270.676.714	-	-	-	-	57.270.676.714
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	65.547.235.948	-	-	-	-	65.547.235.948
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	22.193.263.679	-	-	-	-	22.193.263.679
	594.401.315.515	38.818.296.063	10.075.131.334	19.246.873.622	(324.273.554)	662.217.342.980

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with provision for expected credit loss on receivables.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<= 1 tahun/ <= 1 year	31 Desember 2021/December 31, 2021	
		> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	58.073.160.051	-	-
Pihak berelasi	127.319.926.229	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.246.252.407	-	-
Utang pihak berelasi	51.621.147.963	-	-
Beban akrual	1.316.333.716	-	-
Utang pihak ketiga	97.312.625.750	-	-
Utang bank	15.886.026.950	15.938.668.416	23.297.924.629
Utang pembiayaan	1.064.401.133	896.373.697	394.174.246
Liabilitas sewa	5.292.445.551	5.603.737.795	5.513.639.664
Total Liabilitas	370.132.319.750	22.438.779.908	29.205.738.539

	Total/ Total	Nilai wajar	
		> 5 tahun/ > 5 years	Fair value
Liabilities			
Trade payables	58.073.160.051	-	58.073.160.051
Third parties	127.319.926.229	-	127.319.926.229
Related parties	-	-	-
Other payables - third parties	12.246.252.407	-	12.246.252.407
Due to related parties	51.621.147.963	-	51.621.147.963
Accrued expenses	1.316.333.716	-	1.316.333.716
Due to third parties	97.312.625.750	-	97.312.625.750
Bank loans	55.122.619.995	-	55.122.619.995
Financing payables	2.354.949.076	-	2.354.949.076
Lease liabilities	16.409.823.010	-	16.409.823.010
Total Liabilities	421.776.838.197	-	421.776.838.197

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	<= 1 tahun/ <= 1 year	31 Desember 2020/December 31, 2020	
		> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	71.227.130.838	-	-
Pihak berelasi	141.005.881.160	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.418.470.090	-	-
Beban akrual	1.298.484.257	-	-
Utang pihak berelasi	86.280.646.969	-	-
Utang bank	15.846.170.096	15.899.582.787	39.261.860.612
Utang pembiayaan	1.108.347.356	1.044.048.826	1.274.555.080
Liabilitas sewa	4.398.409.729	3.887.514.821	8.881.276.882
Total Liabilitas	327.583.540.495	20.831.146.434	49.417.692.574

	Total/ Total	Nilai wajar	
		> 5 tahun/ > 5 years	Fair value
Liabilities			
Trade payables	71.227.130.838	-	71.227.130.838
Third parties	141.005.881.160	-	141.005.881.160
Related parties	-	-	-
Other payables - third parties	6.418.470.090	-	6.418.470.090
Accrued expenses	1.298.484.257	-	1.298.484.257
Due to related parties	86.280.646.969	-	86.280.646.969
Bank loans	71.007.613.495	-	71.007.613.495
Financing payables	3.426.951.262	-	3.426.951.262
Lease liabilities	17.167.201.432	-	17.167.201.432
Total Liabilities	397.832.379.503	-	397.832.379.503

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu seperti dijelaskan pada catatan 22.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas dikenai bunga	171.200.017.831	91.601.766.189	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi			Less:
Kas dan setara kas	317.202.772.811	266.532.948.429	Cash and cash equivalents
Deposito yang			
dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	-	Restricted deposits
Pinjaman neto	(166.002.754.980)	(174.931.182.240)	Net debt
Total ekuitas	1.387.195.795.764	994.375.768.619	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,12)	(0,18)	Debt-to-equity ratio

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis platform yang terdiri dari agregator produk *digital* dan iklan berbasis *cloud digital*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is required to meet capital requirements as explained at note 22.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, and restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculations are as follows:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir/ digital Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	11.706.000.667	2.107.076.544	321.724.000	11.305.323.957.103	154.048.421.011	(2.587.615.769.297)	8.885.891.410.028	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.308.188.974)	(2.061.079.394)	(171.515.000)	(11.245.147.485.237)	(96.162.334.461)	2.587.615.769.297	(8.765.234.833.769)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.397.811.693	45.997.150	150.209.000	60.176.471.866	57.886.086.550	-	120.656.576.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							47.431.877.548	General and administrative expenses
Beban penjualan							13.716.319.214	Selling expenses
Total Beban Usaha							61.148.196.762	Total Operating Expenses
LABA USAHA							59.508.379.497	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi							300.521.898.500	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan							6.765.162.646	Finance income
Laba atas pelepasan entitas anak							3.053.328.172	Gain on sale of subsidiary
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi							700.000.000	Realized gain on other investments
Keuntungan pembelian dengan diskon							52.812.659	Gain on bargain purchase
Realisasi atas provisi kerugian kredit ekspektasian							24.877.043	Realization of provision for expected credit losses
Beban keuangan							(11.140.309.170)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasian							(10.698.320.000)	Provision for expected credit losses
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(684.632.697)	Share in net loss of associates
Rugi selisih kurs - neto							(49.304.478)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto							541.280.099	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							289.086.792.774	Total Other income - Net

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)

	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir/digital Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							348.595.172.271	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO						(10.012.191.682)		INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN							338.582.980.579	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
- Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan						(61.008.167)		Remeasurement of employee benefits liabilities
- Efek palak terkait						13.421.797		Related tax effect
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan						(15.611.500)		Exchange differences on translation of financial statements
Total penghasilan komprehensif lain - neto							(63.197.870)	Total other comprehensive income - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	134.193.768.941	24.250.987.537	7.061.974.916	1.468.691.279.538	942.720.586.863	(650.225.454.591) (334.566.691.025)	1.926.693.143.204	Assets segment Liabilities segment
Asaset segmen Labilitas segmen	95.750.387.983	18.443.909.799	4.002.600.245	743.507.636.160	12.359.505.278		539.497.347.440	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	9.868.107.450.807	108.426.705.994	(2.379.267.854.523)	7.597.266.302.278	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.806.157.299.223)	(66.639.982.808)	2.379.267.854.523	(7.493.529.427.508)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	61.950.151.584	41.786.723.186	-	103.736.874.770	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi				37.224.754.145	General and administrative expenses
Beban penjualan				5.666.805.726	Selling expenses
Total Beban Usaha				42.891.559.871	Total Operating Expenses
LABA USAHA				60.845.314.899	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan				16.254.460.201	Finance income
Beban keuangan				(9.195.685.657)	Finance expenses
Bagian rugi entitas asosiasi				(1.876.854.236)	Share in net loss of associates
Lain-lain - neto				686.757.121	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto				5.868.677.429	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM					INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				66.713.992.328	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO				(12.403.441.058)	INCOME TAX EXPENSE - NET

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
LABA NETO TAHUN BERJALAN				54.310.551.270
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan Efek pajak terkait				155.144.000 (36.672.500)
Total penghasilan komprehensif lain - neto				118.471.500
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				54.429.022.770
Aset segmen	1.371.622.446.258	714.012.848.462	(681.642.964.985)	1.403.992.329.735
Liabilitas segmen	782.146.660.363	105.175.325.241	(477.705.424.486)	409.616.561.116

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

NET INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Items that will not be reclassified to profit or loss
In subsequent period:
Remeasurement of employee benefits liabilities
Related tax effect
Total other comprehensive income - net
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Assets segment
Liabilities segment

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

	2021	2020
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	162.080.420.033	23.949.985.980
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	662.412.300	662.412.300
Laba netto per saham dasar	244,68	36,16

40. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Net income for the year attributable to Owners of the Company
Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	22.761.000.000	30.526.184.273
Penambahan investasi saham melalui utang lain-lain - pihak ketiga	6.700.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.914.196.968	20.089.286.845
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain - pihak ketiga	3.550.000.000	-
Penambahan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain - pihak ketiga	2.400.000.000	-
Penambahan piutang pihak ketiga dari penjualan entitas anak	765.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang bank	-	68.711.747.727
Penambahan aset tetap melalui peralihan piutang dagang	-	4.883.768.500
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	3.519.299.968

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment
Addition of investment in share through other payables - third parties
Acquisition of property and equipment through of lease liabilities
Addition of investment in associate through other payables - third parties
Addition share in subsidiary by noncontrolling interest through other receivables - third parties
Addition of due from third parties from sale of subsidiaries
Acquisition of property and equipment through bank loans
Acquisition of property and equipment through diversion of trade receivables
Addition of property and equipments through financing payables

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	3.750.000.000	61.188.555.755	-	665.926.667	-	65.604.482.422
Penambahan bunga	-	-	-	-	1.794.301.217	1.794.301.217
Non kas	-	-	68.711.747.727	3.519.299.968	20.089.286.845	92.320.334.540
Arus kas	(3.750.000.000)	25.092.091.214	2.295.865.768	(758.275.373)	(4.716.386.630)	18.163.294.979
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	-	86.280.646.969	71.007.613.495	3.426.951.262	17.167.201.432	177.882.413.158
Penambahan bunga	-	-	-	-	1.755.199.421	1.755.199.421
Non kas	-	3.000.000.000	175.006.508	-	5.914.196.968	6.089.203.476
Arus kas	-	(37.659.499.006)	(16.060.000.008)	(1.140.666.163)	(7.708.112.201)	(49.497.905.106)
Pengukuran kembali	-	-	-	-	(718.662.610)	(718.662.610)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	68.663.977	-	68.663.977
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	-	51.621.147.963	55.122.619.995	2.354.949.076	16.409.823.010	125.330.585.808

Net debt as of
January 1,
2020

Accretion of
interest

Non-cash

Cash flow

Net debt as of
December
31, 2020

Accretion of
interest

Non-cash

Cash flow

Remeasurement
Acquisition of
subsidiaries

Net debt as of
December
31, 2021

42. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk *digital* di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk *digital* melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, Entitas Induk telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR
CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, the Company entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and expired on February 8, 2022. This agreement has not been extended.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and expired on August 15, 2020.

On August 20, 2018, the Company entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and expired on August 20, 2020.

On August 20, 2020, the Company entered into a biller addendum agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2020 and will expire on August 20, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Maret 2020, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

Entitas Anak

DMM

Pengelolaan *official store online*

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan Fuji dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan *digital signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On March 23, 2020, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the agreement signed. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still in the process circulation of being extended.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, the Company entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years until January 24, 2024.

The Subsidiaries

DMM

Online *official store management*

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM entered into online *official store management* agreement with Fuji, whereas Fuji appointed DMM to manage the online *official store* which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the *digital signage* service management which will installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of *digital signage* unit at KFC's outlets;
- Providing and managing *digital signage* content by DMM; and
- Digital signage* maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 019/DMM/X/21 tanggal 16 September 2021, DMM dan Djarum sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum dengan jangka waktu dua (2) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM;
- Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM; dan
- Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on cooperation agreement No. 019/DMM/XI/21 dated September 16, 2021, DMM and Djarum agreed to extend the agreement No. 018/DMM/X/19 for the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets for a periode of two (2) years, from October 1, 2021 until October 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will be installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- Client provides the data related to digital signage and it's location.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and expired on November 30, 2021

Based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM and Djarum agreed to extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on January 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 04/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PHS sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik klien PHS;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata;
- PHS akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan PHS.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Based on cooperation agreement No. 04/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with PHS regarding the advertising services, which include as follows:

- Installation of advertising services unit at PHS's client outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services;
- PHS will provide outlets/stores for cooperation of advertising services; and
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and PHS.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021. This agreement has not been extended.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year and expired on October 19, 2021.

On August 24, 2021, DMM and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets for a period of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD sepakat memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. *Cloud*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 9 September 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services,
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD agreed to extend this agreement with a period of one (1) year and expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still in the process circulation of being extended.

PT Indomarco Prismaatama (Indomarco)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. *Cloud*;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Sewa peralatan

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/DMM/XI/2020 tanggal 24 November 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DKI berupa TV *digital signage* Samsung 32" yang dipasang pada gerai milik DKI dengan harga sewa sebesar Rp10.260.000.

Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 24 November 2021. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik klien DIVA dengan harga sewa sebesar Rp52.680.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 3 September 2022.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCash)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan MCash berupa perangkat pendeteksi wajah dan suhu tanpa sentuh (ProfaceX TD) yang dipasang pada gerai milik klien MCash dengan harga sewa sebesar Rp23.640.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan MCash berupa sewa perangkat *video conference end point* (Digimax FHD8) yang dipasang pada gerai milik klien MCash dengan harga sewa sebesar Rp10.800.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 006/DMM/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, DMM dan MCash mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Rental equipment

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Based on lease agreement No. 008/DMM/XI/2020 dated November 24, 2020, DMM entered into agreement with DKI regarding the device of TV digital signage Samsung 32" which will installed on DKI's outlets, with rental cost amounted to Rp10,260,000.

This agreement with a period of one (1) year and expired on November 24, 2021. This agreement has not been extended.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will installed on DIVA's outlets, with rental cost amounted to Rp52,680,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 3, 2022.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCash)

Based on lease agreement No. 002/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into agreement with MCash regarding the device of face and temperature detector (ProfaceX TD) which will installed on MCash's outlets, with rental cost amounted to Rp23,640,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 8, 2022.

Based on lease agreement No. 005/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into agreement with MCash regarding the device of video conference end point (Digimax FHD8) which will installed on MCash's outlets, with rental cost amounted to Rp10,800,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 8, 2022.

Based on lease agreement No. 006/DMM/X/2020 dated October 9, 2020, DMM and MCash extended this agreement with a period of two (2) years and will be expired on October 9, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*; dan
- Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBX tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 036/CLG-MKT/III/2020 tanggal 19 Maret 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2021.

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit;
- Providing of GSM internet connection; and
- Providing of cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBX dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020.

Based on cooperation agreement No. No. 036/CLG-MKT/III/2020 dated March 19, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2021.

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services;
- Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until December 1, 2020.

Based on cooperation agreement No. 117/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until December 1, 2021.

Based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco agreed to extend the agreement No. 117/CLG-MKT/XI/2020 regarding the digital signage for promotion services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2022 until December 31, 2022.

On October 29, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services;
- Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until October 29, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 153/CLG/VI/2021 pada tanggal 22 Juni 2021, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 2* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien BHK;
- Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No. 031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan.

DCE dan BHK telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa dengan nilai Rp313.200.000.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (continued)

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until October 29, 2021.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco extend the agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 regarding the *digital signage point coffee services management* for a period of one (1) year, from January 1, 2022 until December 31, 2022.

Based on agreement No. 153/CLG/VI/2021 On June 22, 2021, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the *digital signage point coffee batch 2 service management* which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid until June 1, 2022.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the *digital signage service management* which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years.

As of March 22, 2019, DCE and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No. 031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing.

DCE and BHK have terminated this agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object with amounted to Rp313,200,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 tanggal 1 Mei 2020, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan harga obyek sewa sebesar Rp328.860.000.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022 dengan harga obyek sewa sebesar Rp464.960.000.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter film dan komik Bumilangit dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on cooperation agreement No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 dated May 1, 2020, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2021 with leased object amounted to Rp328,860,000.

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA agreed to extend the agreement period until April 30, 2022 with leased object amounted to Rp464,960,000.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years.

DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as telco airtime, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 8, 2021, BLDX entered into licence character agreement for production and sales of licence product of Bumilangit's film and comic characters with Mandiri. This agreement is effective until July 8, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021.

AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan produk digital

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan produk digital di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu dua (2) tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021 AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2021.

AAP has met the applicable conditions during the probation period and has still existing cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still in the process circulation of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Digital product sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of digital product in Alfamart outlets. This agreement will end in two (2) years on March 31, 2021.

On March 29, 2021, the Company entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement will end in one years or until March 31, 2022.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 year on December 15, 2020 and will be extended automatically. AAP has appointed Standard Chartered Bank related to the transfer of trade receivables.

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extends.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, Entitas Induk dan AWD, dimana berdasarkan perjanjian tersebut:

- XL dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (*Prepaid*) melalui Agregator tanggal 26 Juli 2018.
- Entitas Induk menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban Entitas Induk berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban Entitas Induk berdasarkan perjanjian dari Entitas Induk.

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi *Whatsapp Business*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. XL: 050/XL/IV/2020 tentang Distribusi Produk XL Pascabayar melalui Agregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021.

Pada tanggal 11 November 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi *Whatsapp Business*. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Desember 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. XL:012/XL/XII/2020 tentang Distribusi Produk XL prabayar melalui Agregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 2 November 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 1 Juni 2021, AWD dan PT XL Axiata Tbk telah mengakhiri perjanjian ini berdasarkan surat No. 06/OE/V/2021.

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 1, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, the Company and AWD explained that:

- XL and the Company have signed a cooperation agreement for XL (*Prepaid*) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- the Company agreed to the assignment agreement along with all the Company rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from the Company.

On May 14, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding *Whatsapp Business Application Services*. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020.

On July 22, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:50/XL/IV/2020 regarding the Distribution of XL Postpaid Products through Aggregators. This agreement is effective from July 22, 2020 to July 21, 2021.

On November 11, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding *Whatsapp Business Application Services*. This agreement is valid for one (1) years from April 21, 2020 and ended on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of one (1) year following the expiration date of the agreement.

On December 2, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:012/XL/XII/2020 regarding the Distribution of XL Prepaid Products through Aggregators. This agreement is effective from December 2, 2020 to November 2, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of one (1) year following the expiration date of the agreement.

On June 1, 2021, AWD and PT XL Axiata Tbk has terminate the agreement based on letter No. 06/OE/V/2021.

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 11 Juni 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun sejak tanggal 11 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

Pada tanggal 16 Desember 2020, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

PT Buka Mitra Indonesia (Dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 15 November 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan addendum No. 74/BL-AWD/020/ADD1/VI/2021 pada tanggal 29 Juni 2021, sehingga perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD (continued)

PT Espay Debit Indonesia Koe

On June 11, 2019, AWD signed an Aggregator cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. This agreement is valid for one (1) year from June 11, 2019. This agreement has been extended on December 16, 2020.

On December 16, 2020 AWD signed an Aggregator cooperation addendum with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 1154 / EDIK / LC-ADD / XII / 2020. This agreement is valid for 2 years.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been addendum on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On November 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement has been extended based on addendum No. 74/BL-AWD/020/ADD1/VI/2021 on June 29, 2021 so that the agreement is valid until September 30, 2021.

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid for 1 year from July 1, 2021 until June 30, 2022.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 25 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 April 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

PT Gumindo Bogamanis

Pada tanggal 13 November 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Gumindo Bogamanis No. 012/AWD_GMD/XI/2020 tentang penyediaan *whatsapp business* API dan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021, dan sudah tidak diperpanjang.

PT Nectico Nusantara Teknologi

Pada tanggal 20 November 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nectico Nusantara Teknologi No. 014/AWD_NCT/XI/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan sudah tidak di perpanjang.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bizzy Marketplace Indonesia No. 013/AWD_BIZZY/XII/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun, dan sudah tidak diperpanjang.

PT Bangun Digital Nusantara

Pada tanggal 16 Maret 2021 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bangun Digital Nusantara No. 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD (continued)

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021. This agreement is valid until April 25, 2022. Until the completion date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for two (2) years from July 8, 2020.

PT Gumindo Bogamanis

On November 13, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Gumindo Bogamanis No. 012/AWD_GMD/XI/2020 regarding the provision of *whatsapp business* API and electronic vouchers. This agreement is valid until July 31, 2021, and has not been extended.

PT Nectico Nusantara Teknologi

On November 20, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Nectico Nusantara Teknologi No. 014/AWD_NCT/XI/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for one (1) year and has not been extended.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

On December 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bizzy Marketplace Indonesia No. 013/AWD_BIZZY/XII/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for one (1) year, and has not been extended.

PT Bangun Digital Nusantara

On March 16, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bangun Digital Nusantara No. 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year. Until the completion date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Future Mobility Solution

Pada tanggal 11 Februari, 2021 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Future Mobility Solution No. 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

PT Telekomunikasi Selular

AWD menandatangani perjanjian kerja sama antara PT Telekomunikasi Selular dan ATM tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Satria Abadi Terpadu (SAT)

Pada tanggal 10 September 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Satria Abadi Terpadu dengan No. SAT/LEGAL/IX/2021/014. tentang fasilitas transaksi produk *digital*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022.

Pada tanggal 17 Maret 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Satria Abadi Terpadu dengan No. 002/PKS/AWD_Deny/III/2021. tentang penjualan produk uang digital. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Pada tanggal 6 Juli 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika dengan No. 001/BAK/AWD/VII/2021. tentang penggunaan layanan pembayaran elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

Pada tanggal 6 Juli 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eltama Prima Perkasadengan No. 001/BAK/AWD/VII/2021. tentang penggunaan layanan pembayaran elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchinson 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD (continued)

PT Future Mobility Solution

On February 11, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Future Mobility Solution No. 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for three (3) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

PT Telekomunikasi Selular

AWD, has signed a cooperation agreement between PT Telekomunikasi Seluler and ATM regarding sale of electronic vouchers. This agreement is valid until 31 December 2021. Until the date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Satria Abadi Terpadu (SAT)

On September 10, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Satria Abadi Terpadu No. SAT/LEGAL/IX/2021/014 regarding transaction product facility. This agreement is valid until September 10, 2022.

On March 17, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Satria Abadi Terpadu dengan No. 002/PKS/AWD_Deny/III/2021 regarding sale of digital money. This agreement is valid until March 17, 2022 and will automatically extends.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

On Juli 6, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika No. 001/BAK/AWD/VII/2021 regarding elektronik payment facility. This agreement is valid until September 10, 2022.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

On Juli 6, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika No. 001/BAK/AWD/VII/2021 regarding elektronik payment facility. This agreement is valid until September 10, 2022.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchinson 3 Indonesia. This agreement is effective since the aggrement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_SAT/I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang integrasi penggunaan *platform*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021.

Pada tanggal 7 Januari 2021 OKB dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 8 Januari 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019, OKB menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yুক্তi Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021.

On January 7, 2021, OKB and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until January 8, 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (continued)

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, OKB signed agreement No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year. Until the date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

VIS

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN)

Pada tanggal 16 Agustus 2021, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) No. 0012.PJ/HKM.02.01./C27000000/2021 untuk Penjualan Gerobak Motor Listrik (*Molis Booth*) untuk area Jawa dan Bali. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Oktober 2021. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

43. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris

AWD

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 4 April 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0024534.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 6 Maret 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris/ Commissioner	
Inda Ayu Susanty -	Komisaris/Commissioner

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

VIS

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN)

On August 16, 2021, VIS signed agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) No. 0012.PJ/HKM.02.01./C27000000/2021 regarding Electric Vehicle Cart (*Molis Booth*) for Java and Bali area. This agreement is valid October 26, 2021. This agreement has not been extended.

43. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. This consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes of Directors and Commissioners

AWD

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 4, 2022 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the changes of directors and commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0024534.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 6, 2022, with the following the composition:

Direksi/Directors	
Ivan Ekancono	- Direktur Utama/ President Director
Yudhi Sudarmanto	- Direktur/Director

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar

VIS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 4 Maret 2022, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015811.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan dan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dengan klasifikasi baku menjadi:

1. Industri sepeda motor roda dua dan tiga, dan
2. Perdagangan besar sepeda motor baru.

Pendirian Entitas Anak

DMM

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

DMMXSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DMMXSI bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, portal web atau *platform digital* dengan tujuan untuk komersial dan fotografi dan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000.

Susunan pemegang saham DMMXSI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	9.999	99,00%	999.900.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Digital Consumer Engagement	101	1,00%	10.100.000	PT Digital Consumer Engagement
Total	10.100	100,00%	1.010.000.000	Total

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Change of Company's Articles of Association

VIS

Based on Statement of Circular Decision of Shareholders notarized by Rose Takarina, S.H., No. 11 dated March 4, 2022, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015811.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 7, 2022, shareholders have approved changes and adjustments to the intent and objectives and activities of the business with the standard classification being:

1. Two- and three- wheeled motorcycle industry, and
2. Large trade of new motorcycles.

Establishment of Subsidiaries

DMM

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

DMMXSI was established based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DMMXSI is engaged in trading, telecommunications, web portals or digital platforms for commercial purposes and photography and is domiciled in South Jakarta, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp1,010,000,000.

The compositions of DMMXSI's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Meta Pravia Digital (MPD)

MPD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 31 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

MPD bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*Software*), telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan modal dasar sebesar Rp160.000.000.000 atau 160.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp40.000.000.000.

Susunan pemegang saham MPD dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Pemegang Saham/ Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk				PT M Cash Integrasi Tbk
	20.000	50,00%	20.000.000.000	
PT Solic Kreasi Baru	10.000	25,00%	10.000.000.000	PT Solic Kreasi Baru
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	8.000	20,00%	8.000.000.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Jowijes Anugerah Melimpah	2.000	5,00%	2.000.000.000	PT Jowijes Anugerah Melimpah
Total	40.000	100,00%	40.000.000.000	Total

PT V2 Indonesia (V2)

V2 didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 November 2007 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 tanggal 27 Desember 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 8 Februari 2022 dari Rose Takarina, S.H., MPD melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh V2 sebanyak 55.000 lembar saham atau setara dengan Rp550.000.000 sehingga kepemilikan saham MPD pada V2 menjadi 50%.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Meta Pravia Digital (MPD)

MPD was established based on Notarial Deed No. 59 dated January 31, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 2, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

MPD is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services and is domiciled in South Jakarta, with authorized capital amounting to Rp160,000,000,000 or 160,000 shares with par value Rp1,000,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp40,000,000,000.

The compositions of MPD's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

PT V2 Indonesia (V2)

V2 was established based on Notarial Deed No. 14 dated November 7, 2007 of Efran Yuniarto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 dated December 27, 2007.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 8, 2022 of Rose Takarina, S.H., MPD invested shares by acquiring new shares of MPD amounting to 55,000 shares or equivalent to Rp550,000,000, therefore MPD's ownership in V2 become 50%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT V2 Indonesia (V2) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010231.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022.

V2 bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pemborongan, industri, pengangkutan, percetakan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

Perjanjian Penting

AWD

Projek Volta

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Pada tanggal 30 Maret 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan jasa *warehouse management system* dan konsultasi bisnis kepada PT Volta Indonesia Semesta. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Maret 2022 sampai pada tanggal 30 Maret 2023.

PT Bintang Dagang Internasional (BDI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama jasa *management system* No. 011/LEGAL-MSA/II/2022 pada tanggal 24 Januari 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan PT Bintang Dagang Internasional. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal 24 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun.

Adendum pertama No. 038/LEGAL-AddMSA/II/2022 pada tanggal 24 Januari 2022, para pihak bermaksud untuk mengubah dan/atau menambah beberapa ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Februari 2022.

Projek Yoyic

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 pada tanggal 22 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan CV Bintang Jaya Putra. Perjanjian ini berlaku dalam waktu satu (1) tahun dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT V2 Indonesia (V2) (continued)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010231.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 10, 2022.

V2 is engaged in trading, services, chartering, industry, transport, printing and agriculture and is domiciled in Jakarta.

Significant Agreements

AWD

Volta Project

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

On March 30, 2022, AWD entered into a cooperation agreement of provision warehouse management system services and business consulting to PT Volta Indonesia Semesta. This agreement is effective from March 30, 2022 until Maret 30, 2023.

PT Bintang Dagang Internasional (BDI)

Based on cooperation agreement of management system service No. 011/LEGAL-MSA/II/2022 dated January 24, 2022, AWD has entered the agreement with PT Bintang Dagang Internasional. This agreement valid since January 24, 2022 and will be automatically extended for one (1) year.

Based on the first addendum No. 038/LEGAL-AddMSA/II/2022 dated January 24, 2022, The parties intend to change and/or add to some of the provision agreement. This agreement effective since February 16, 2022.

Yoyic Project

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 dated March 22, 2022, AWD has entered the agreement with CV Bintang Jaya Putra. This agreement valid for one (1) year since March 22, 2022 until March 22, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

AWD (lanjutan)

Projek Yoyic (lanjutan)

PT Bintang Aset Indonesia (BAI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pengadaan produk No. 001/PKS/DRAT_HERA/II/2022 pada tanggal 15 Februari 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan PT Bintang Aset Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 1 tahun dari tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 16 Januari 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan PT Noors Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 1 tahun dari tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 9 Maret 2023.

DMM

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/II/2022 tanggal 1 Januari 2022, VIS setuju untuk menyewa layanan dan/atau barang dari DMM dengan harga sewa sebesar Rp3.785.152 per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak Januari 2022 sampai dengan Januari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa Digital Signage Hisense 43 inch dari DMM dengan harga sewa Rp296.500 per unit per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV 42-43 inch dari DMM dengan harga sewa Rp230.000 per unit per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Sharp 42 inch dari DMM dengan harga sewa Rp205.000 per unit per bulan. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

AWD (continued)

Yoyic Project (continued)

PT Bintang Aset Indonesia (BAI)

Based on cooperation agreement of product procurement No. 001/PKS/DRAT_HERA/II/2022 dated February 15, 2022, AWD has entered the agreement with PT Bintang Aset Indonesia. This agreement valid for 1 year since January 17, 2022 until January 16, 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 dated March 9, 2022, AWD has entered the agreement with PT Noors Pangan Indonesia. This agreement valid for 1 year since March 9, 2022 until March 9, 2023.

DMM

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/II/2022 dated January 1, 2022, VIS to lease services and/or goods from DMM with a rental price of Rp3,785,152 per month. This agreement is valid for three (3) years from January, 2022 until January, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense Digital Signage 43 inch from DMM with rental price of Rp296,500 per unit per month. This Agreement is valid for three (3) years from the date of operation of each rented object.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM with rental price of Rp230,000 per unit per month. This Agreement is valid for three (3) years from the date of operation of each rented object.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage 42 Inch from DMM with rental price of Rp205,000 per unit per month. This Agreement is valid for three (3) years from the date of operation of each rented object.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Utang Pembiayaan

DMM

PT BCA Finance (BCA)

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 217.680.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2025.

45. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbaiki referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2021

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 69, "Agrikultur"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Financing Payables

DMM

PT BCA Finance (BCA)

On January 7, 2022, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 217,680, and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on January 7, 2025.

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 22, "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2021 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

